

ANNUAL REPORT 2008





Pertamina Kwarnas Building 7th floor
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110
T: +6221-350 2150 ext. 1632 | F: +6221-350 8033
email: huluenergi@pertamina.com
www.pertamina.com

Daftar Isi

Table of Contents

Sambutan Komisaris Utama Greetings from President Commissioner	01
Sambutan Direksi Greetings from the Board of Directors	05
Ikhtisar Keuangan & Kinerja Financial & Performance Highlights	09
Profil Perusahaan Company at A Glance	13
Sejarah Perusahaan Company History	19
Peristiwa Penting Perusahaan 2008 Highlights	21
Pemantapan Organisasi dan Sistem Organizational and System Consolidation	21
Pengelolaan Blok Dalam Negeri Management of Domestic Blocks	23
Pengelolaan Blok Luar Negeri Management of Overseas Blocks	23
Kinerja 2008 2008 Performance	25
Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak & Gas Oil & Gas Exploration and Exploitation	26
Produksi Minyak & Gas Oil & Gas Production	29
Investasi Investment	39
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	43
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners Oversight Report	49
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan Health, Safety and the Environment	51
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	54
Surat Pernyataan Komisaris Tahun 2008 Statements of the 2008 Board of Commissioners	56
Surat Pernyataan Direksi Tahun 2008 Statements of the 2008 Board of Directors	57
Ikhtisar Laporan Keuangan Financial Report Highlights	58

Sambutan Komisaris Utama

Greetings from President Commissioner

Kami menyambut baik kinerja yang telah dibukukan oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) pada 2008 ini. Dengan berhasil mencapai produksi minyak 96,88% dari target, bahkan produksi gas melebihi target (107,73%), ini merupakan capaian yang bagus untuk sebuah perusahaan yang baru resmi *on stream* menjalankan bisnis selama setahun.

Kami juga menyambut baik penegasan diri PHE sebagai *active partner* bagi seluruh mitra di dalam maupun luar negeri. Di samping memberikan rasa bangga, penegasan peran itu juga membawa konsekuensi tidak kecil. PHE harus mampu membangun kapabilitas dan sumber daya manusianya sepadan dengan peran yang hendak diraihinya.

PHE harus mengembangkan *mindset* pekerja sebagai *partner* yang profesional dan mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan. Dengan demikian setiap insan di perusahaan ini mempunyai tanggung jawab agar PHE bisa tumbuh dan berkembang. Pengembangan pola pikir ini diikuti pula dengan peningkatan kualitas kemampuan teknis, manajerial dan *entrepreneurship* pekerja PHE.

We applaud the performance of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) in 2008. The company achieved 96.88% of its oil production target and even surpassed its gas production target (107.73%). It is a notable achievement for a company that has only officially been on stream for one year.

We also welcome the affirmation of PHE as an active partner both domestically and overseas. Other than giving a sense of pride, this role also has major consequences. Therefore the company must develop its capabilities and human resources in line with this role.

PHE must develop a mindset amongst its workforce as a professional partner so that every employee has a sense of belonging toward the company. In this regard, everyone in the company will have a responsibility to grow and and develop the company. This mindset development must go hand in hand with enhancement in technical, managerial and entrepreneurial skills.



“

Kami menyambut baik penegasan diri PHE sebagai *active partner* bagi seluruh mitra di dalam maupun luar negeri.

We welcome the affirmation of PHE as an active partner both domestically and overseas.

Tidak kalah pentingnya adalah kesadaran sejak awal bahwa PHE akan bermain di panggung bisnis global. Dengan demikian, sudah tentu para pekerja PHE harus bekerja dengan gaya seorang pemain kelas dunia. Pemahaman kelas dunia bukan semata-mata karena perusahaan tersebut beroperasi di berbagai belahan dunia, melainkan sistem kerja dan tata kelolanya sesuai standar dunia bisnis migas internasional. Bukan hanya itu, sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya pun harus bisa membuktikan diri mempunyai kapabilitas yang diterima oleh dunia internasional.

It is also important to realize that right from the beginning PHE has been set to take a part in the global business stage. Therefore, the performance of PHE's employees must reflect the nature of a world class company. World class means more than having operations around the world: it is also about having operational and management systems that match international oil and gas business standards. Furthermore, our human resources must be competent and recognized internationally.

“

Pemahaman kelas dunia bukan semata-mata karena perusahaan tersebut beroperasi di berbagai belahan dunia, melainkan sistem kerja dan tata kelolanya sesuai standar dunia bisnis migas internasional.

Being world class means more than having operations around the world: it is also having operational and management systems that match international oil and gas business standards.

Tidak terhindarkan, PHE harus dihuni oleh pekerja-pekerja yang mempunyai kapabilitas kerja mumpuni dan berwawasan luas, karena mereka harus mampu membuat analisis cermat dan keputusan yang tepat serta terampil dalam mengelola bisnis portofolio.

Kapabilitas tinggi ini tak terelakkan, karena cakupan wilayah bisnisnya membentang dari dalam hingga luar negeri. Jikalau pekerja PHE ditempatkan di *overseas*, maka tidak ada pilihan lain, dia harus paham betul mengenai seluk beluk transaksi bisnis internasional. Demikian pula apabila dia ditempatkan di operasi dalam negeri, maka dia harus memahami operasi dalam negeri dengan segala kompleksitas masalahnya.

Dengan karakteristik bisnis yang sedemikian ini, maka pembangunan sumber daya manusia PHE yang berkualitas menjadi prioritas utama.

Inevitably, PHE must have employees that have good working skills and a worldwide perspective, since they must be able to perform prudent analyses in order to make the right decisions, and be competent in managing the business portfolio.

Hence, high capability is a must because the company does business domestically and overseas. When working overseas, PHE employees must have a comprehensive understanding of all aspects of international business transactions. This is also true when they are posted to a domestic operation: they must have a good understanding of domestic operations with all their complexities.

With these business characteristics, the development of qualified human resources has always been PHE's top priority.

Jakarta, December 2008



Karen Agustiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Santoso
Direktur Operasi
Director of Operations

Bagus Setiardja
Direktur Utama
President Director

Suharyanto
Direktur Usaha Internasional
Director of International Venture

Hemzairil
Direktur Keuangan
Director of Finance



Sambutan Direksi

Greetings from the Board of Directors

Tahun 2008 merupakan era yang sangat penting bagi PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Pada tahun ini, tepatnya 1 Januari 2008, PHE resmi *on stream* menjalankan bisnisnya, sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang mengelola portofolio bisnis migas baik sebagai operator melalui operasi kerja sama dalam bentuk *Joint Operating Body* (JOB) dan melalui Penyertaan (*Participating Interest*). Di samping itu, PHE juga mengelola wilayah kerja dan *Participating Interest* Pertamina di luar negeri.

Sejalan dengan UU Migas No. 22 tahun 2001 di mana satu badan usaha hanya diperbolehkan mengelola satu wilayah kerja maka PHE membentuk beberapa anak perusahaan untuk mengelola masing-masing wilayah kerja dan *Participating Interest* yang dimiliki.

Kinerja bisnis portofolio PHE pada tahun pertama ini sangat mengembirakan. Produksi rata-rata minyak sepanjang 2008 mencapai 33.593 *barrel oil per day* (BOPD) atau 96,88% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2008. Sedangkan produksi gas bahkan melampaui target yang direncanakan yaitu 163 *million cubic feet per day* (MMSCFD) atau 107,73% dari target.

Year 2008 was important for PT Pertamina Hulu Energi (PHE). On 1 January 2008, PHE operations officially came on stream as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) focusing on managing the oil and gas business portfolio as an operator through cooperation in the form of Joint Operating Bodies (JOB) and through Participating Interests (PI). In addition, PHE also manages Pertamina's overseas working areas and Participating Interests (PI).

In line with Oil and Gas Law No. 22/2001, which states that one business entity can only manage one working area, PHE has formed a number of subsidiaries to manage each working area and Participating Interest (PI).

The business portfolio performance of PHE in the first year was highly satisfactory. Average oil production rate in 2008 was 33,593 barrels of oil per day (BOPD) or 96.88% of the target set in the 2008 Work Program & Budget (WP&B). Meanwhile, gas production exceeded the target, totaling 163 million cubic feet per day (MMSCFD) or 107.73% of the target.

Kontribusi produksi minyak berasal dari JOB sebesar 10.659 BOPD dan dari Penyertaan sebesar 22.935 BOPD. Sedangkan untuk gas, JOB memberikan kontribusi 9,8 MMSCFD dan Penyertaan menghasilkan 153,1 MMSCFD. Adapun wilayah kerja di luar negeri masih dalam tahap eksplorasi atau pengembangan.

Tahun 2008 juga tahun yang sangat bermakna bagi PHE dalam konteks penegasan jati diri perusahaan. Pada tahun ini kami menyatakan diri sebagai *active partner* bagi seluruh mitra kami baik di dalam maupun luar negeri. Sebagai *active partner*, PHE terlibat aktif bersama *partner* dalam mengelola seluruh aktivitas operasi migas. Hal ini menunjukkan kesetaraan dalam kapabilitas, *skill*, penguasaan teknologi maupun kemampuan pendanaan.

Selain sebagai *strategic operational arm-length* bisnis hulu PT Pertamina (Persero), PHE juga berperan sebagai *sub-holding* bagi seluruh anak perusahaan yang mengelola wilayah kerja dan *Participating Interest*. Dengan kondisi demikian, maka setiap ada penambahan wilayah kerja baru akan dikelola oleh PHE, sehingga dari waktu ke waktu PHE akan terus berkembang dan menjadi embrio bagi pertumbuhan bisnis hulu Pertamina di masa mendatang.

Jelas ini adalah peluang yang luar biasa dan harus dimanfaatkan secara optimal. Kami akan terus mengembangkan konsep *Pertamina Incorporated*. Melalui konsep inilah PHE akan terus mengoptimalkan keterlibatan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya seperti PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), EP Technology Center (EPTC), PT Pertamina Gas dan PT Pertamina EP.

Selain itu, kami juga menyadari sejak awal bahwa PHE akan bermain di ranah dunia. Maka membangun jaringan kerja dengan perusahaan *National Oil Company* (NOC) maupun *International Oil Company* (IOC) adalah satu keniscayaan bagi PHE. Langkah ini akan sangat mendukung pengembangan usaha Pertamina ke depan sebagai duta bangsa Indonesia di kompetisi global.

Jakarta, Desember 2008



Bagus Setiardja

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi

The oil production from Joint Operating Bodies (JOB) was 10,659 BOPD, while the Participating Interests (PI) contributed 22,935 BOPD. The gas production of the JOBs was 9.8 MMSCFD, while the PIs contributed 153.1 MMSCFD. Meanwhile, overseas working areas were still in the exploration or development phase.

Year 2008 was also significant for PHE in terms of positioning itself as a company. We affirmed ourselves as an active partner to all of our domestic as well as overseas partners. As an active partner, PHE is actively involved with its partners in managing all oil and gas activities. This demonstrates an equality in terms of capability, skills, technological knowledge and also financial ability.

As well as being a strategic operational arm-length of PT Pertamina (Persero) upstream business, PHE also functions as a sub-holding of other subsidiaries in managing their working areas and Participating Interests. This means that every time there is a new working area, PHE manages it, which results in continuous growth for PHE as well as making it an embryo for future growth of Pertamina's upstream business.

This is promising opportunity that must be optimally seized by PHE. We will continuously develop the concept of Pertamina Incorporated. It is through this concept that PHE will optimize the involvement of other PT Pertamina (Persero) subsidiaries such as PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), EP Technology Center (EPTC), PT Pertamina Gas as well as PT Pertamina EP.

We have also been aware since our establishment, that PHE is to play a role on the world stage. Therefore, it is important for PHE to expand professional network with other National Oil Companies (NOC) and International Oil Companies (IOC). This will provide crucial support for the future development of Pertamina's business portfolio to represent Indonesia in the global business competition.

Jakarta, December 2008



Bagus Setiardja

President Director of PT Pertamina Hulu Energi

Ikhtisar Keuangan & Kinerja

Financial & Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Energi Financial Highlights

Deskripsi <i>Description</i>	RKAP 2008 <i>2008 Work Program & Budget (WP&B) (million Rupiah)</i>	Realisasi 2008 <i>2008 Realization (million Rupiah)</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	7,308,700	9,530,102
Biaya Usaha <i>Operating Cost</i>	2,733,755	2,173,548
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	4,574,945	7,356,554
Biaya Umum dan Administrasi <i>Administration and General Expenses</i>	97,170	139,352
Biaya Depresiasi <i>Depreciation Cost</i>	604,724	379,072
Pendapatan dan Biaya Lain-lain <i>Revenue and Other Expenses</i>	1,200	126,187
Total Biaya-biaya <i>Total Expenses</i>	3,434,449	2,818,160
Laba /(Rugi) sebelum Pajak Perseroan <i>Profit (Loss) Before Company Tax</i>	3,874,251	6,711,942
Taksiran Pajak Perseroan <i>Estimated Company Tax</i>	1,962,545	2,990,286
Laba/(Rugi) setelah Taksiran Pajak Perseroan <i>Profit (Loss) After Company Tax</i>	1,911,706	3,680,720
Laba sebelum Beban Bunga dan Pajak <i>EBIT (Earnings Before Interest payments & Taxes)</i>	3,874,251	6,711,942
Laba sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi <i>EBITDA (Earnings Before Interest payments, Taxes, Depreciation & Amortization)</i>	4,478,975	6,851,294
Margin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	61.28%	71.03%

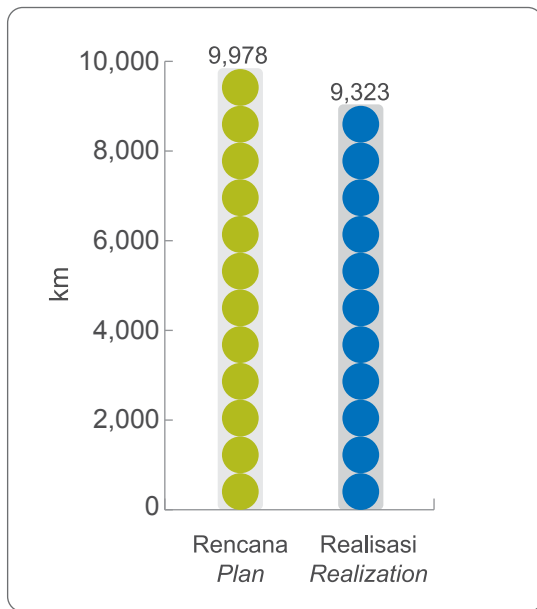
KONTRAK KINERJA / PERFORMANCE CONTRACT	
Laba (%) EBIT Margin (%)	68
Laba atas Ekuitas (%) Return on Equity (%)	90
Laba atas Investasi (%) Return on Investment (%)	101
Rasio Tunai (%) Cash Ratio (%)	8
Rasio Saat ini (%) Current Ratio (%)	220
Periode Penagihan (hari) Collection Period (days)	170.36
Perputaran Persediaan (hari) Supply Cycle (days)	9.57
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over (TATO)	152
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Own Capital: Total Assets	6



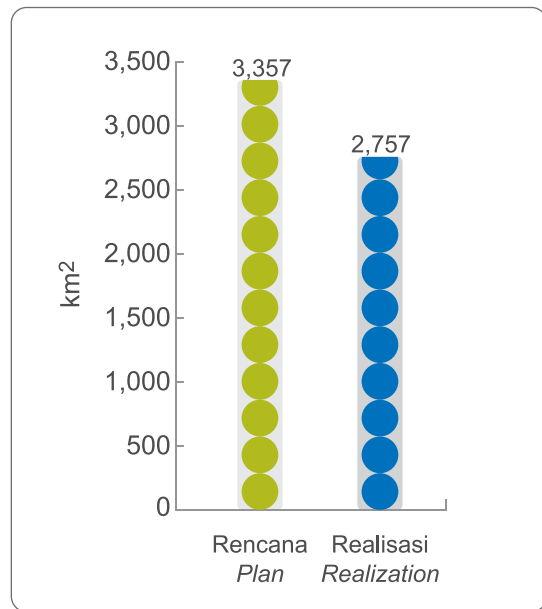
Ikhtisar Kinerja PT Pertamina Hulu Energi
 PT Pertamina Hulu Energi Performance Highlights

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Operasi Kerja Sama <i>JOB PSCs</i>		Penyertaan <i>Participating Interests</i>		Luar Negeri <i>Overseas</i>	
		Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Survei Seismik / Seismic Survey							
Survei Seismik 2D <i>2D Seismic Surveys</i>	Km	-	-	-	-	9,978	9,323
Survei Seismik 3D <i>3D Seismic Surveys</i>	Km ²	99	-	2,521	2,521	737	236
Pengeboran / Well Drilling							
Eksplorasi <i>Exploration</i>	Sumur <i>Well</i>	10	5	17	16	7	7
Pengembangan <i>Development</i>	Sumur <i>Well</i>	19	10	89	83	-	-

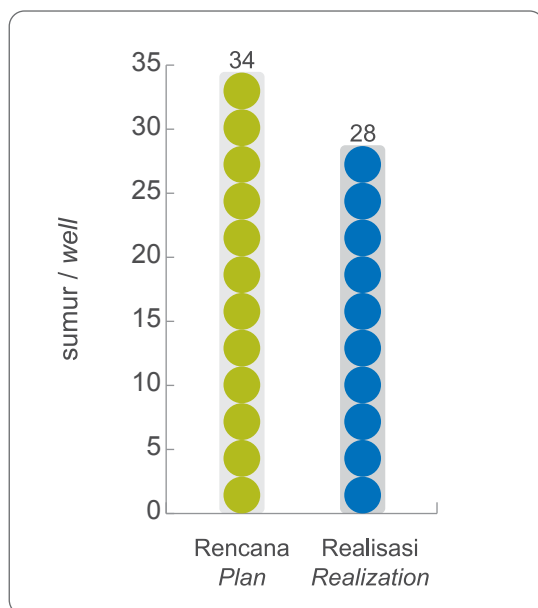
Total Ikhtisar Kinerja PT Pertamina Hulu Energi
 PT Pertamina Hulu Energi Total Performance Highlights



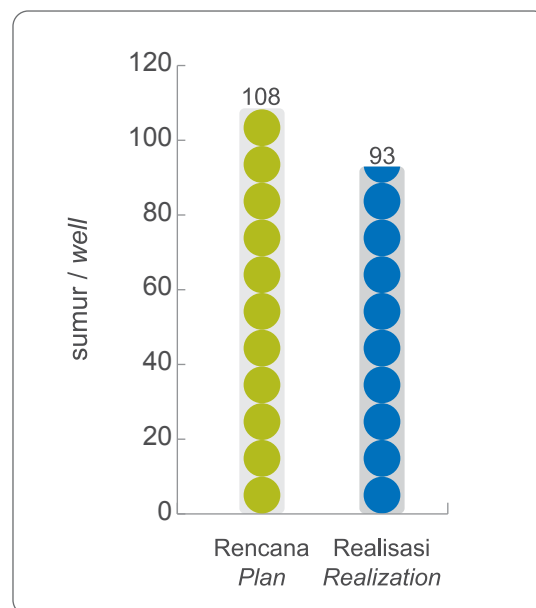
Survei Seismik 2D
 2D Seismic Survey



Survei Seismik 3D
 3D Seismic Survey



Pengeboran Eksplorasi (sumur)
Exploration Drilling (well)



Pengeboran Pengembangan (sumur)
Drilling Development (well)

Penemuan Cadangan PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Energi Reserve Discovery

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Minyak / Oil (MMBO)	11.14	16.40
Gas / Gas (BCFG)	109.42	161.50
Total PHE (MMBOE)	30	44

Produksi Minyak PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Energi Oil Production

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama / JOB PSCs (MMBO)	3.88	3.90
Penyertaan / Participating Interests (MMBO)	8.81	8.39
Total PHE (MMBO)	12.69	12.30
Produktivitas / Productivity (BOPD)	34.674	33.593

Produksi Gas PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Energi Gas Production

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerjasama / JOB PSCs (BSCF)	3.83	3.60
Penyertaan / Participating Interests (BSCF)	51.35	56.05
Total PHE (BSCF)	55.19	59.65
Produktivitas / Productivity (MMSCFD)	151.31	162.99



Profil Perusahaan

Company at A Glance

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menyelenggarakan usaha hulu di bidang minyak, gas bumi dan energi lainnya. Visi PHE adalah menjadi perusahaan minyak dan gas bumi hulu kelas dunia. Cita-cita itu akan diwujudkan melalui misi: Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi serta energi lainnya secara fleksibel, lincah dan berdaya laba tinggi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

PHE mengelola portofolio bisnis migas baik sebagai operator melalui operasi kerja sama dalam bentuk Joint Operating Body (JOB) dan melalui Penyertaan (*Participating Interest*). PHE juga mengelola wilayah kerja dan *Participating Interest* Pertamina di luar negeri.

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) focusing on the upstream oil, gas and other energy businesses. PHE's vision is to become a world class upstream oil and gas company. This goal will be realized through the company's mission: to manage operations and portfolios of upstream oil and gas and other energy sources in a way that is flexible, agile and highly profitable in order to generate added value for stakeholders.

PHE manages its oil and gas portfolio as the operator in the form of Joint Operation Bodies (JOB) and through Participating Interests. PHE also manages Pertamina's overseas working areas and Participating Interests.



Di luar negeri, PHE mengelola lahan di sejumlah negara yang tersebar dari Asia Tenggara, Timur Tengah hingga Afrika.

Overseas, PHE manages a number of fields in countries in South East Asia, the Middle East and Africa.

Di samping itu, PHE juga mengelola pengembangan gas metana batubara (GMB). Pengembangan GMB menjadi salah satu prioritas PHE mengingat potensinya sangat besar di Indonesia. Diperkirakan potensinya mencapai 453,3 *trillion cubic feet* (TCF). Potensi GMB sebesar itu sebagian besar tersebar di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Potensi ini bisa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi gas dalam negeri di masa depan.

Pendirian PHE yang resmi *on stream* sejak 1 Januari 2008 ini merupakan konsekuensi dari penerapan UU Migas No. 22/2001 yang membatasi satu badan usaha hanya boleh menguasai satu wilayah kerja. Untuk itu maka dibentuklah anak-anak perusahaan PHE sebagai badan usaha yang mengelola wilayah kerja dan *Participating Interest*. Untuk itu telah dilakukan pengalihan *Participating Interest* dari PT Pertamina (Persero) kepada anak-anak perusahaan PHE. Dengan demikian, PHE adalah *sub-holding* yang mengelola *Participating Interest* (PI) Pertamina di dalam dan luar negeri.

Sebagai *sub-holding* yang membawahi seluruh anak perusahaan pemegang PI, PHE berbeda jika dibandingkan dengan anak perusahaan Pertamina lainnya. Dengan bentuk perusahaan demikian, PHE diharapkan akan terus berkembang, karena setiap ada wilayah kerja atau *Participating Interest* baru, berarti ada anak perusahaan baru di PHE.

Saat ini PHE memiliki 22 anak perusahaan yang terdiri atas sembilan anak perusahaan yang mengelola JOB-PSC (*Joint Operating Body-Production Sharing Contract*), 12 anak perusahaan

In addition, PHE also manages development of Coal Bed Methane (CBM). The development of CMB has become one of PHE's priorities, given its enormous potential in Indonesia. It is estimated that potential reserves was about 453.3 trillion cubic feet (TCF). The largest potential reserves of CBM are located in South Sumatra and East Kalimantan. The resources could meet the domestic gas demand in the future.

The establishment of PHE, which came on stream on 1 January 2008, was a consequence of Oil & Gas Law No. 22/2001, which limits a company to manage only one working area. This led to the formation of PHE's subsidiaries, each as an entity, to manage working areas and Participating Interests. As a result, the Participating Interests of PT Pertamina (Persero) PI were transferred to PHE's subsidiaries. Thus, PHE is now the sub-holding that manages Pertamina's domestic and overseas PIs.

As a sub-holding that manages these subsidiaries, PHE is distinct from other Pertamina subsidiaries. Under the above mentioned structure, PHE is expected to continually grow as each new working area or Participating Interest means a new PHE subsidiary.

At present, PHE owns 22 subsidiaries, consisting of nine subsidiaries that manage the JOB-PSCs (*Joint Operating Body-Production Sharing Contracts*),

lainnya selaku pemegang *Participating Interest* berupa *Indonesia Participating (PI)* dan *Pertamina Participating Interest (PPI)* dan satu anak perusahaan yang mengelola *Production Sharing Contract Gas Metana Batubara (PSC-GMB)*.

Di luar negeri, baik sendiri maupun bersama mitra, PHE mengelola lahan di sejumlah negara yang tersebar dari Asia Tenggara, Timur Tengah hingga Afrika yakni Blok SK-305 *Offshore* Sarawak, Malaysia; Blok 10-11.1 *Offshore* Vietnam, Blok-13 *Offshore* Laut Merah, Sudan, Blok-3 *Offshore* Qatar dan Blok 17-3 *Offshore* Sabratah, kemudian Blok 123-3 Sirte yang berlokasi di Libya dan terakhir Blok 3 *Western Desert* Iraq.

Sebagai perusahaan induk dari anak perusahaan pemegang PI, PHE memiliki peranan yang besar dalam peningkatan produksi Pertamina melalui optimalisasi portofolio dan *operational excellence*. Secara operasional, PHE tidak hanya bertindak sebagai pengelola portofolio bisnis, namun terlibat langsung dalam pengambilan keputusan di lapangan.

Walaupun memiliki banyak anak perusahaan, bentuk organisasi PHE tidak besar tetapi efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan PHE memiliki pekerja yang mempunyai wawasan dan kapabilitas tinggi. Selain itu, pekerja PHE juga merupakan pekerja yang mampu membuat analisis cermat serta menghasilkan keputusan tepat yang didukung jam terbang tinggi dalam menjalankan bisnis portofolio.

12 other subsidiaries holding *Participating Interests* in the form of *Indonesia Participating (IP)* and *Pertamina Participating Interests (PPI)*, and one subsidiary that manages the *Coal Bed Methane Production Sharing Contract (PSC-CBM)*.

In overseas, independently or together with its partners, PHE manages a number of fields in South East Asia, the Middle East and Africa. Those fields are: Block SK-305 *Offshore* Sarawak in Malaysia, Block 10-11.1 *Offshore* Vietnam, Block-13 *Offshore* Red Sea in Sudan, Block-3 *Offshore* Qatar and Block 17-3 *Offshore* Sabratah, and Block 123-3 Sirte in Libya, and Block-3 *Western Desert* in Iraq.

As the holding company of all PI subsidiaries, PHE has a major role in increasing Pertamina production through portfolio optimization and operational excellence. Operationally, PHE is responsible in managing business portfolio, while also directly involve in the decision making process in the field.

Despite the large number of subsidiaries under its control, PHE is not a large organization, yet it is effective and efficient. This is because PHE has highly knowledgeable and capable employees. These PHE employees are also good at making careful analyses as well as taking the right decisions, and are highly experienced in running the business portfolio.



Susunan Dewan Komisaris PHE 2008:

- Komisaris Utama
 - Sukusen Soemarinda (1 Januari - 12 Juni 2008).
 - Karen Agustiawan (12 Juni 2008 - sekarang).
- Komisaris:
 - Amril Adnan (1 Januari 2008 - sekarang).
- Komisaris Independen:
 - S. Suryantoro (12 Juni 2008 - sekarang).

Susunan Direksi PHE 2008:

- Direktur Utama:
 - Bagus Setiardja (1 Januari 2008 - sekarang).
- Direktur Operasi:
 - Budi Santoso (1 Januari 2008 - sekarang).
- Direktur Usaha Internasional:
 - Suharyanto (1 Januari 2008 - 25 Juli 2008).
- Direktur Keuangan:
 - Hemzairil (1 Januari 2008 - sekarang).

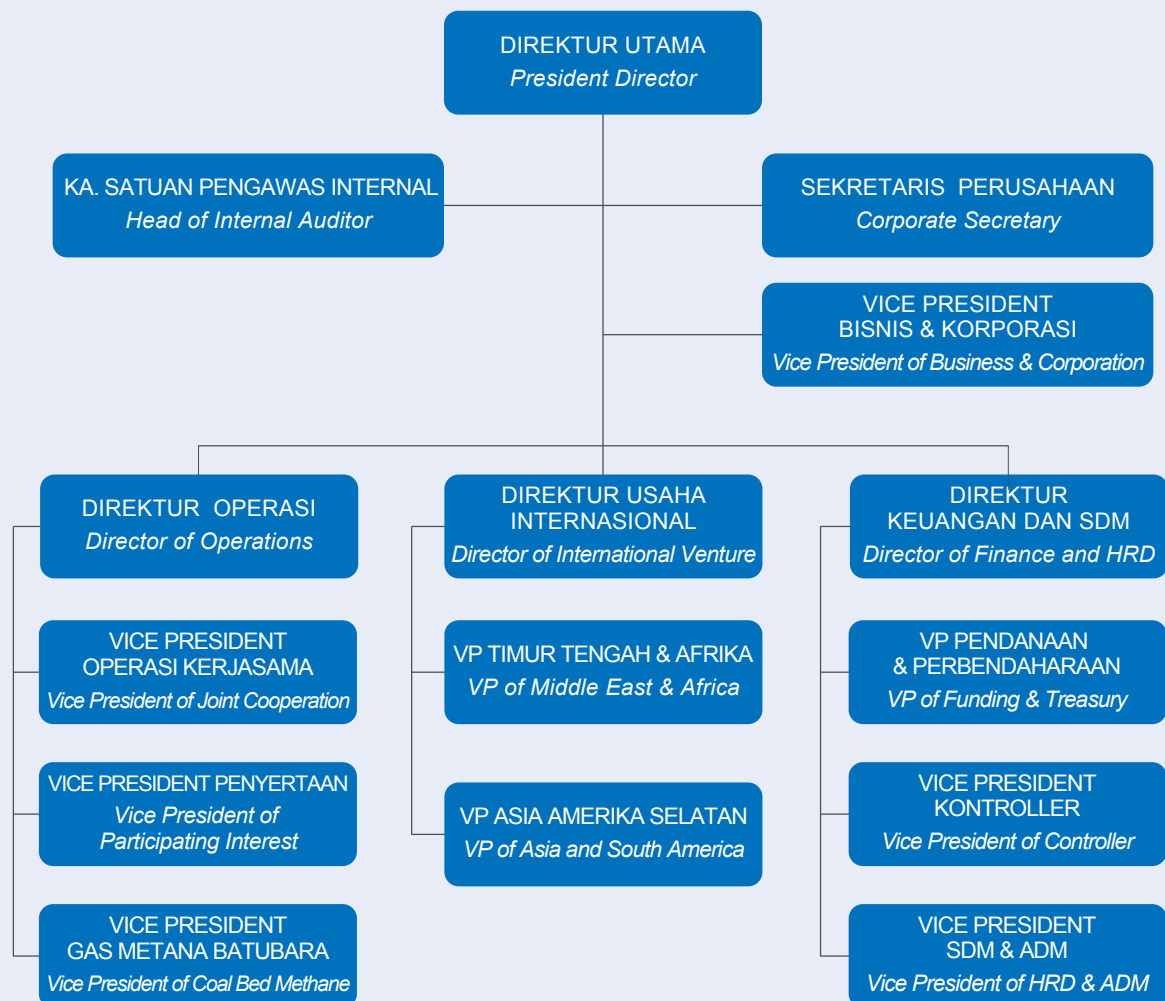
PHE 2008 Board of Commissioners:

- President Commissioner
 - Sukusen Soemarinda (1 January - 12 June 2008).
 - Karen Agustiawan (12 June 2008 - present).
- Commissioner:
 - Amril Adnan (1 January 2008 - present).
- Independent Commissioner:
 - S. Suryantoro (12 June 2008 - present).

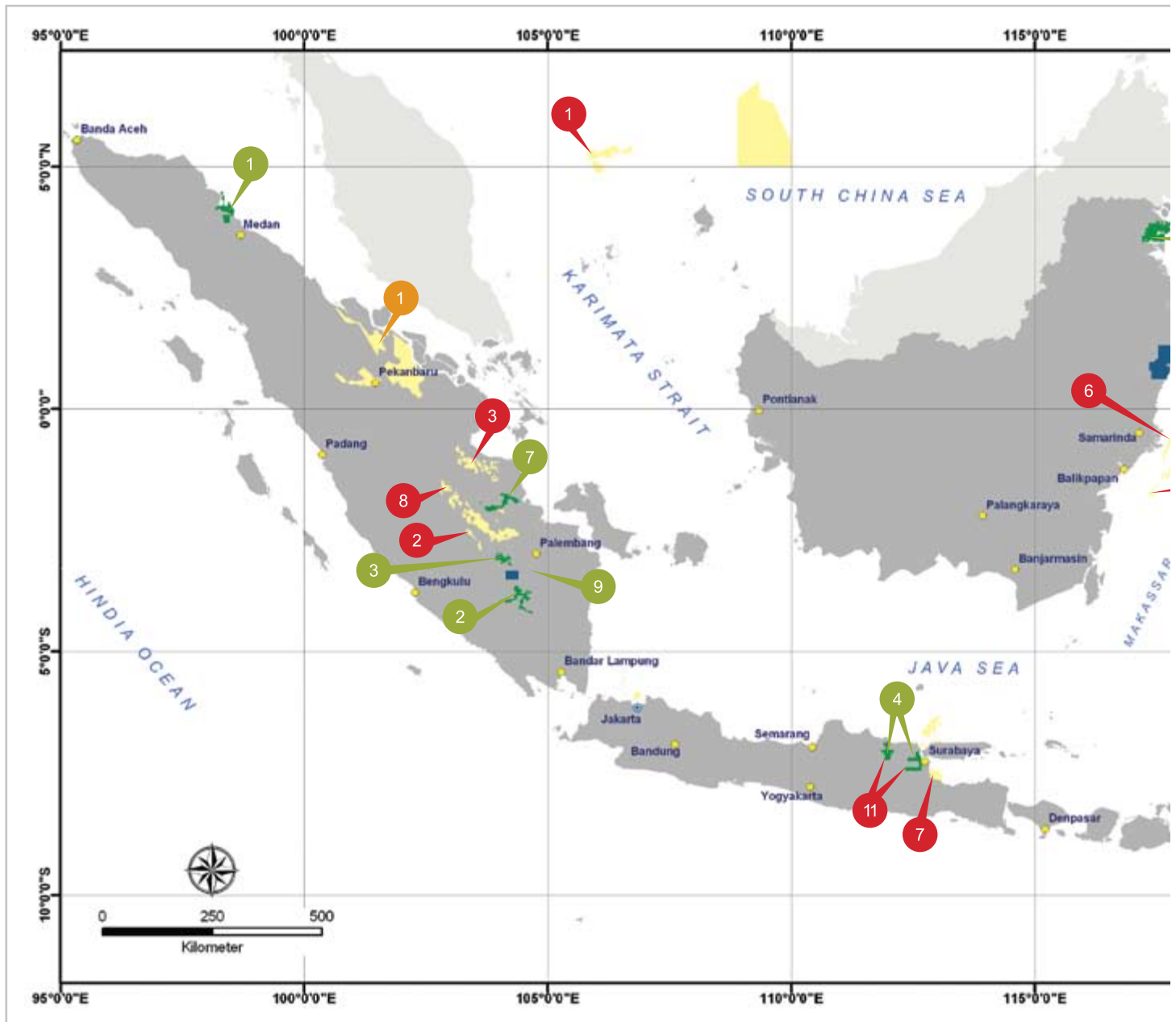
PHE 2008 Board of Directors:

- President Director:
 - Bagus Setiardja (1 January 2008 - present).
- Director of Operations:
 - Budi Santoso (1 January 2008 - present).
- Director of International Venture:
 - Suharyanto (1 January 2008 - 25 July 2008).
- Director of Finance:
 - Hemzairil (1 January 2008 – present).

**Struktur Organisasi PHE 2008:
PHE 2008 Organizational Structure:**

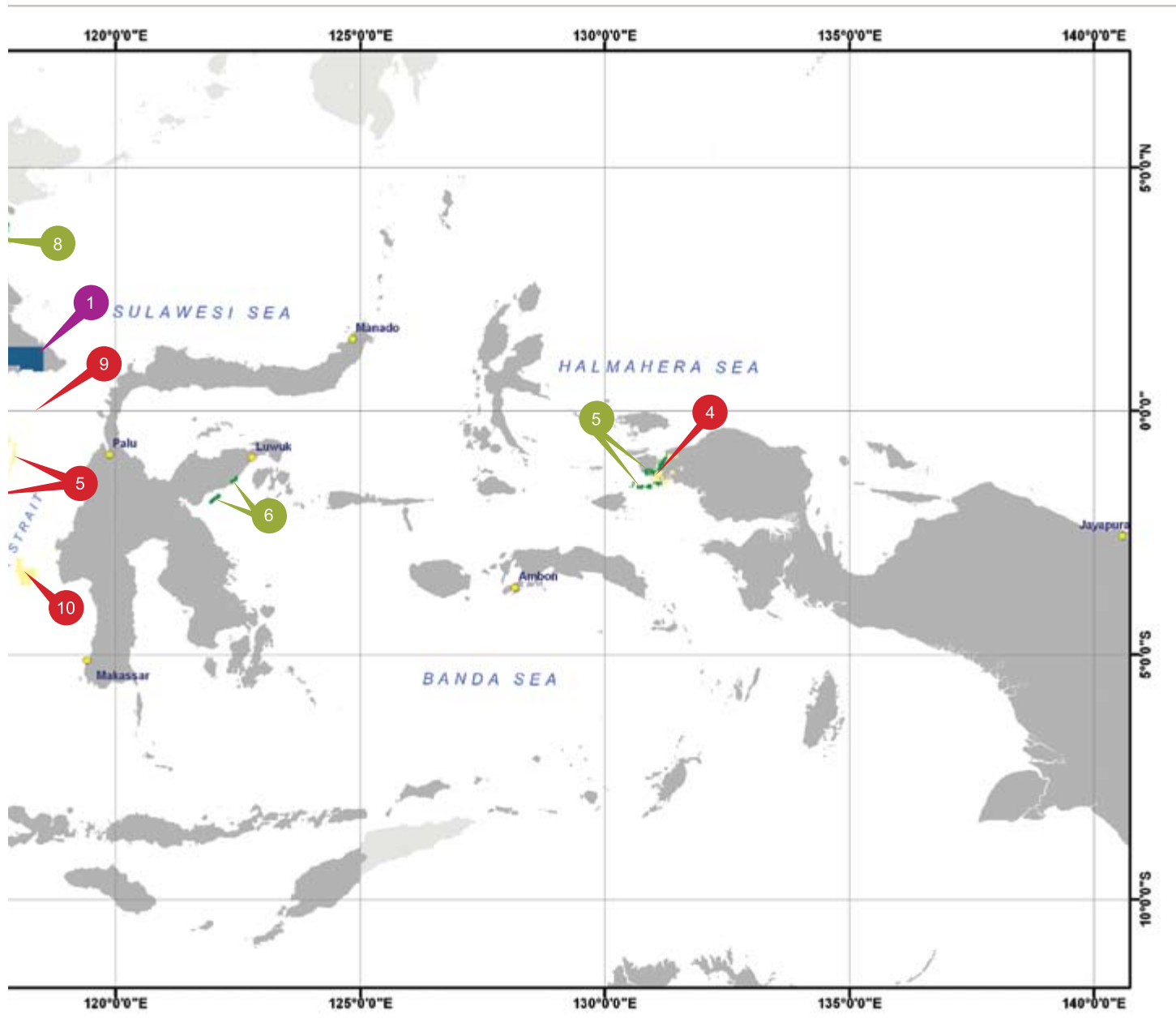


Wilayah Kerja Domestik PT Pertamina Hulu Energi
 PT Pertamina Hulu Energi Domestic Working Areas



Joint Operating Body-Production Sharing Contract (JOB-PSC)

No.	Subsidiary	Block	PI	Partner	Status
1.	PHE Gebang N Sumatra	Gebang	50%	Costa International Group Ltd.(50%)	Production
2.	PHE Ogan Komering	Ogan Komering	50%	Talisman (OK) LTD (50%)	Production
3.	PHE Raja Tempirai	Raja	50%	Golden Spike Energy Indonesia Ltd. (50%)	Production
4.	PHE Tuban East Java	Tuban	50%	Petrochina International Java Ltd. (25%),	Production
5.	PHE Salawati	Salawati Island	50%	Petrochina Kepala Burung Ltd. (16,8%), Lundin Indonesia BV(14,5%), Pearl Oil (18,7%)	Production
6.	PHE Tomori Sulawesi	Senoro-Toili	50%	PT Medco E&P Tomori Sulawesi (50%)	Production
7.	PHE Jambi Merang	Jambi Merang	50%	Hess Jambi Merang (25%), Pacific Oil &Gas (25%)	Production
8.	PHE Simenggaris	Simenggaris	37,5%	Medco Simenggaris PTY Ltd. (41,5%) Salamander (21%)	Exploration
9.	PHE Pasiraman	Pasiraman	40%	Golden Spike South Sumatra Ltd. (60%)	Exploration



Pertamina Participating Interest (PPI)

No.	Subsidiary	Block	PI	Partner	Status
1.	PHE Kakap	Kakap Block Natuna	10%	Star Energi (kakap) Ltd. (31,25%), MedcoEnergy Ltd. (18,75%), Singapore Petroleum co. Ltd. (15%), Santos (Kakap)(6,25%), Premier (18,75%)	Production
2.	PHE Corridor	South Sumatra	10%	ConocoPhilips (corridor) Ltd. (54%), Talisman (36%)	Production
3.	PHE Jabung	Jabung, Jambi	14,28%	Petrochina (Jabung) Ltd. (54%), Petronas (42,86%)	Production
4.	PHE Salawati Basin	Salawati - Kepala Burung Papua	10%	Petrochina (Kepala burung) Ltd. (30%), Lundin Indonesia BV (25,94%), Pearl Oil (34,06%)	Production
5.	PHE Makassar Strait	Makassar Strait	10%	Chevron Makassar Strait (90%)	Production
6.	PHE Tengah K	Tengah	55%	Total E&P Indonesie (22,5%), Inpex (22,5%)	Production



Sejarah Perusahaan


Company History

Kehadiran PT Pertamina Hulu Energi (PHE) tidak bisa dipisahkan dari perjalanan sejarah yang panjang PT Pertamina (Persero) sebagai induknya. Perjalanan panjang PT Pertamina (Persero) sendiri dimulai dengan pembentukan Permina di tahun 1957. Perusahaan itu lalu bergabung dengan Pertamina menjadi Pertamina pada tahun 1968. Sejak saat itu, Pertamina berstatus sebagai perusahaan negara yang diatur dengan UU No. 8 tahun 1971 tentang Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Pada 2001, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001. Berdasarkan UU tersebut, maka status Pertamina harus berubah dari Perusahaan Negara menjadi Badan Usaha Milik Negara, dengan bentuk Perseoran Terbatas. Terhitung sejak tanggal 17 September 2003, Pertamina secara resmi berubah menjadi PT Pertamina (Persero). UU tersebut juga mewajibkan pemisahan kegiatan usaha hulu dan hilir oleh satu badan usaha. Sebagai konsekuensinya, PT Pertamina (Persero) mendirikan beberapa anak perusahaan guna mengelola usaha eksplorasi, eksploitasi dan produksi minyak dan gas. Serangkaian perubahan itu merupakan satu keniscayaan dari berubahnya lingkungan industri minyak dan gas dunia.

The establishment of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) is part of the long journey of its parent company, PT Pertamina (Persero). This journey began in 1957 with the founding of Permina (*Perusahaan Minyak Nasional*). Permina subsequently joined with Pertamina (*Pertambangan Minyak Nasional*) to form Pertamina (*Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara*) in 1968. Since then, Pertamina's status as a state-owned corporation has been regulated by Law No. 8/1971 on the State Owned Oil and Gas Corporation.

In 2001, the government of Indonesia issued Oil and Gas Law No. 22/2001, which changed Pertamina's status from a State Corporation into a State Owned Enterprise, as a limited liability company. On 17 September 2003, Pertamina was officially changed into PT Pertamina (Persero). Subsequently, under that regulation, PT Pertamina (Persero) was obliged to establish separate business subsidiaries to manage oil and gas exploration, exploitation and production. The changes were a result of the constant evolution of the global oil and gas industry.



PT Pertamina Hulu Energi lalu dibentuk untuk mengelola portofolio usaha migas di luar wilayah kerja *existing* yang dikelola oleh PT Pertamina EP. PHE merupakan pengembangan dari satu perusahaan yang dulunya bergerak di bidang pengadaan jasa untuk mendukung operasi kilang petrokimia di Cilacap, bernama PT Aroma Operation Services, yang sudah berdiri sejak 1989. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Pertamina (Persero), Direktorat Hulu diminta untuk membentuk anak perusahaan guna mengelola portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi.

PT Aroma Operation Service (AOS) kemudian ditetapkan sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang mengelola portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi serta energi lainnya. AOS kemudian berubah menjadi PT Pertamina Energy berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela No. 5 tanggal 5 Februari 2002 di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM nomor C-04828.HT.01.04.2002 tanggal 22 Maret 2002.

Berdasarkan keputusan RUPS PT Pertamina Energy tanggal 29 Juni 2007, nama PT Pertamina Energy berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan dicatat dalam akta notaris Marianne Hamdani No. 30 tahun 2007 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM No. C-00839 HT.01.04-TH2007 tanggal 11 Oktober 2007.

Seperti halnya pendirian anak perusahaan PT Pertamina Persero lainnya, PHE merupakan *strategic operational arm-length* PT Pertamina yang mengelola portofolio usaha hulu migas dalam skema JOB PSC, IP, PPI, yang dulunya dikelola oleh Divisi Kemitraan Direktorat Hulu PERTAMINA. Saat ini, PHE juga berperan aktif dalam mengelola portofolio bisnis Pertamina untuk usaha Gas Metana Batubara (GMB) dan wilayah kerja di luar negeri.

Hingga akhir 2008 Pertamina Hulu Energi telah mendirikan 22 anak perusahaan meliputi 9 JOB-PSC (*Joint Operating Body–Production Sharing Contract*), 11 PPI (PERTAMINA *Participating Interest*), 1 BOB (Badan Operasi Bersama) dan 1 PSC-GMB (*Production Sharing Contract* Gas Metana Batubara).

PT Pertamina Hulu Energi was then established to manage the oil and gas business portfolio of the existing working areas managed by PT Pertamina EP. Initially, PHE focused on procurement services to support the PT Aroma Operation Services petrochemical refinery operation in Cilacap, which was established in 1989. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pertamina (Persero), the Upstream Directorate was required to form subsidiaries to manage the upstream' sector's oil and gas business portfolio.

PT Aroma Operation Service (AOS) was then designated as the subsidiary of PT Pertamina (Persero) to manage the upstream business portfolio and other energy businesses. AOS was then changed into PT Pertamina Energy as stated in Notary Act No. 5 dated 5 February 2002 in Jakarta, which was ratified by the Minister of Justice and Human Rights as Number C-04828.HT.01.04.2002, dated 22 March 2002.

Based on the General Shareholders' Meeting held on 29 June 2007, PT Pertamina Energy changed its name to PT Pertamina Hulu Energi (PHE) as recorded in the notary act of Marianne Hamdani No. 30/ 2007, which was ratified by the Minister of Justice and Human Rights as Number C-00839 HT.01.04-TH2007, dated 11 October 2007.

Like other subsidiaries of PT Pertamina (Persero), PHE is a strategic operational arm-length business of Pertamina which manages the upstream oil and gas business portfolio through JOB PSCs, IPs and PPIs that were previously managed by Pertamina Upstream Partnership Division. PHE also plays an active role in managing Pertamina's Coal Bed Methane (CBM) and overseas blocks business portfolio.

As of end 2008, Pertamina Hulu Energi established 22 subsidiaries, consisting of 9 JOB-PSCs (Joint Operating Body Production Sharing Contracts), 11 PPIs (PERTAMINA Participating Interests), 1 BOB (Cooperation Body) and 1 PSC-CBM (Production Sharing Contract Coal Bed Methane).

Peristiwa Penting Perusahaan

2008 Highlights

Pemantapan Organisasi dan Sistem

Dalam rangka penerapan UU No. 22 tahun 2001 yang membatasi satu badan usaha hanya boleh menguasai satu wilayah kerja. Untuk itu maka dibentuklah beberapa anak perusahaan PHE sebagai badan usaha yang mengelola wilayah kerja dan *Participating Interest*. Untuk itu telah dilakukan pengalihan *Participating Interest* dari PT Pertamina (Persero) kepada seluruh anak perusahaan PHE pada Januari 2008. Kemudian dilaksanakan penyeteroran modal kepada PHE dan masing-masing anak perusahaan tersebut.

Organizational and System Consolidation

In line with Law No. 22/2001, which states that one business entity can only manage one working area, PHE formed a number of subsidiaries to manage working areas and Participating Interests. These Participating Interests were then transferred from PT Pertamina (Persero) to PHE's subsidiaries in January 2008. PHE and each of its subsidiaries subsequently received an injection of capital.



Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, maka disusunlah organisasi dengan struktur yang ramping, fleksibel dan lincah. Untuk melengkapi infrastruktur organisasi, manajemen juga menyusun pedoman *Good Corporate Governance* (GCG), *Code of Conduct* (CoC), Peraturan Perusahaan, Pedoman Pengelolaan Dana dan Keuangan, serta Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Dalam konteks penegasan jati diri perusahaan, pada tahun ini PHE menyatakan diri sebagai *active partner* bagi seluruh mitra baik di dalam maupun luar negeri. Guna menegaskan peran tersebut manajemen melakukan perundingan amandemen *Production Sharing Contract Joint Operating Body* (PSC JOB) yang dimulai pada Februari 2008.

Pada Agustus 2008, PHE melakukan perubahan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Selanjutnya, untuk memantapkan tata kelola infrastruktur manajemen maka disusun Sistem Informasi Keuangan pada Oktober 2008 dan pada November 2008 dilakukan negosiasi penyertaan (*participation agreement*) PHE di Blok Jabung dan Salawati Basin.

Pada bulan Desember 2008 disusun juga tiga perjanjian yang terdiri atas: Perjanjian Pengelolaan antara PHE dengan seluruh anak perusahaan PHE; Perjanjian Utang Piutang antara PHE dengan PT Pertamina (Persero); dan Perjanjian Utang Piutang antara PHE dengan seluruh anak perusahaannya.

In support of these work assignments, PHE was restructured to become a lean, flexible and agile organization. To complete this organizational infrastructure, the management also composed guidelines for: Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct, Corporate Regulations, Management of Funding & Finances, and Procurement of Goods & Services.

In positioning the company, this year PHE declared itself to be an active partner to its domestic and overseas partners. In order to reaffirm the company's active role, management held discussions with JOB partners to amend the Joint Operating Bodies Production Sharing Contract (JOB PSC) starting in February 2008.

In August 2008, PHE amended its articles of association in accordance with existing regulations, as stated in Law of Limited Liability Company No. 40/2007.

To consolidate its infrastructure management governance, PHE established a Financial Information System in October 2008. Then in November 2008, PHE negotiated a participation agreement in Blocks Jabung and Salawati Basin.

In December 2008, PHE created three agreements: Management Agreement between PHE and its subsidiaries; Financial Settlement Agreement between PHE and PT Pertamina (Persero); and Financial Settlement Agreement between PHE and its subsidiaries.

Pengelolaan Blok Dalam Negeri

Pada Mei 2008 telah dilakukan proses terminasi Blok Pasiriaman yang merupakan wilayah kerja *Joint Operating Body* (JOB) Pertamina-GSIL (Golden Spike Indonesia Ltd). Langkah ini ditempuh karena selama beberapa tahun tidak ada kegiatan yang berarti di blok tersebut.

Dalam fungsinya sebagai *strategic operational arm-length* PT Pertamina (Persero), pada 31 Juli 2008, PHE melakukan pembelian 100% saham PT Medco E&P Tuban yang memiliki 25% *Participating Interest* (PI) di Blok Tuban. Selanjutnya nama PT Medco EP Tuban diubah menjadi PT PHE Tuban.

Pengusahaan Gas Metana Batubara (GMB) yang sudah dirintis oleh PHE setahun terakhir mulai menemukan bentuknya. Hal ini ditunjukkan dengan ditandatanganinya PSC GMB pertama di Blok Sangatta antara Ditjen Migas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan konsorsium PT PHE Metan A (Pertamina) dan PT Sangatta West CBM (Ephindo) pada 13 November 2008.

Pengelolaan Blok Luar Negeri

Pada Januari 2008 telah dilakukan pengalihan pengelolaan blok di Sudan dan Malaysia dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi. Hal yang sama juga dilakukan terhadap Blok Vietnam, Qatar dan Libya pada Mei 2008.

Pada November 2008, PT PHE Donggala dan PT PHE Pasiriaman membentuk anak perusahaan baru, Pertamina Ecuador SA (PESA), untuk melaksanakan rencana kerja sama *Joint Study* di Ecuador.

Management of Domestic Blocks

In May 2008, PHE undertook a termination process of Block Pasiriaman, which was the working area of Pertamina-GSIL (Golden Spike Indonesia Ltd) Joint Operating Body. The reason being that there had been no meaningful activity at the block for several years.

As a strategic operational arm-length of PT Pertamina (Persero), on 31 July 2008 PHE undertook a 100% share buyout of PT Medco E&P Tuban, a company owning 25% of the Participating Interest (PI) in the Tuban Block. As a result, PT Medco EP Tuban was renamed PT PHE Tuban.

The ongoing Coal Bed Methane (CBM) undertaking, which PHE initiated since last year, began to take shape. It was marked by the signing of the first PSC CBM in Block Sangatta between the Oil and Gas Directorate General of the Department of Energy and Mineral Resources and a consortium of PT PHE Metan A (Pertamina) and PT Sangatta West CBM (Ephindo) on 13 November 2008.

Management of Overseas Blocks

In January 2008, PT Pertamina (Persero) handed over the management of Sudan and Malaysia blocks to PT Pertamina Hulu Energi. This was also done with the Vietnam, Qatar and Libya Blocks in May 2008.

In November 2008, PT PHE Donggala and PT PHE Pasiriaman established a new subsidiary, Pertamina Ecuador SA (PESA), to implement a Joint Study cooperation plan in Ecuador.





“

Total temuan cadangan minyak dan gas pada 2008 adalah sebesar 44 MMBOE (2P) dengan rincian untuk cadangan minyak sebesar 16,4 MMBO dan cadangan gas sebesar 161,5 BSCF.

Oil and gas reserve discoveries in 2008 totaled 44 MMBOE (2P) comprising 16.4 MMBO of oil reserves and 161.5 BSCF of gas reserves.



Kinerja 2008

2008 Performance

EKSPLORASI DAN EKSPLOITASI MINYAK & GAS OIL & GAS EXPLORATION AND EXPLOITATION

A. Eksplorasi Minyak dan Gas

Sepanjang 2008, kegiatan eksplorasi migas di PT Pertamina Hulu Energi (PHE) telah menyelesaikan survei seismik 2D sepanjang 9.323 km dan survei seismik 3D melingkupi areal seluas 2.757 km persegi. Realisasi survei seismik ini masih di bawah target yang ditetapkan dalam RKAP 2008 dikarenakan mundurnya pelaksanaan seismik 2D di Blok Sudan dan tidak selesainya seismik 3D di Blok SK-305 Malaysia akibat adanya topan *Monsoon*.

Survei seismik 2D telah dilaksanakan di dua blok di *overseas* yaitu sepanjang 3.077 km di Blok SK-305 Sarawak Malaysia dan 6.245,9 km di Blok 13 *Red Sea (Offshore)*, Sudan, sehingga total telah dilaksanakan 9.323 km.

Survei Seismik 2D (Km)
2D Seismic Survey (Km)

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	-	-
Penyertaan Participating Interests	-	-
Luar Negeri Overseas	9,978	9,323
Total PHE PHE Total	9,978	9,323

A. Oil and Gas Exploration

In 2008, oil and gas exploration activities at PT Pertamina Hulu Energi (PHE) included the completion of 9,323 km of 2D seismic surveys and 3D seismic surveys covering 2,757 square km. The realization of seismic surveys was still below the target set in the 2008 Work Plan & Budget due to the delay in 2D seismic activities in the Block Sudan, and also due to monsoon storms preventing the completion of 3D seismic surveys in the Block SK-305 in Malaysia.

2D seismic surveys were carried out at two overseas blocks: 3,077 km in the Block SK-305 Sarawak, Malaysia and 6,425.9 km in Block-13 Red Sea (offshore), Sudan. This accounts for the total of 9,323 km.

Survei seismik 3D terdiri dari 2.400 km² di Blok Karama *Offshore* di Selat Makasar, 121 km² di Blok BOB COP dan 236 km² di Blok SK-305 Sarawak, Malaysia.

The 3D seismic surveys covered an area of 2,400 km² area in the Offshore Block Karama in the Makassar Strait, 121 km² in the BOB COP Block and 236 km² in the Block SK-305 Sarawak in Malaysia.

Survei Seismik 3D (Km²)
3D Seismic Survey (Km²)

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	99	-
Penyertaan Participating Interests	2,521	2,521
Luar Negeri Overseas	737	236
Total PHE PHE Total	3,357	2,757

Adapun kegiatan pengeboran eksplorasi, telah direalisasikan sebanyak 28 sumur. Lima sumur direalisasikan oleh JOB yakni: 1 sumur di PHE Ogan Komering, 3 sumur di PHE Tuban *East Java*, dan 1 sumur di PHE Salawati. Kemudian 16 sumur bersama mitra Penyertaan, meliputi: 8 sumur di PHE Jabung, 4 sumur di PHE Salawati Basin dan 3 sumur di PHE Tuban dan 1 sumur di PHE Rokan CPP. Selanjutnya 7 sumur di *overseas* yang meliputi: 5 sumur di Blok SK-305, Sarawak, Malaysia dan 2 sumur di Blok 10 & 11.1 (*Offshore*), Vietnam.

Exploration drilling activities were realized in 28 wells. Five of these were realized by JOBs: 1 well in PHE Ogan Komering, 3 wells in PHE Tuban East Java, and 1 well in PHE Salawati. In addition, 16 wells were drilled in collaboration with Participating Interest partners: 8 wells in PHE Jabung, 4 wells in PHE Salawati Basin 3 wells in PHE Tuban and 1 well in PHE Rokan CPP. Overseas drilling covered 7 wells: 5 wells in Block SK-305 in Sarawak, Malaysia and 2 wells in Block 10-11.1 (*Offshore*), Vietnam.

Pengeboran Eksplorasi (sumur)
Exploration Drilling (well)

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	10	5
Penyertaan Participating Interests	17	16
Luar Negeri Overseas	7	7
Total PHE PHE Total	34	28

Total temuan cadangan minyak dan gas pada 2008 adalah sebesar 44 MMBOE (2P) dengan rincian untuk cadangan minyak sebesar 16,4 MMBO dan cadangan gas sebesar 161,5 BSCF.

B. Eksploitasi Minyak dan Gas

Kegiatan eksploitasi minyak dan gas dilaksanakan dengan pengeboran sumur pengembangan. Sepanjang 2008 telah diselesaikan 93 sumur pengembangan yang terdiri dari 10 sumur di lahan Operasi Kerja Sama dan 83 sumur di lahan Penyertaan. Adapun rincian pengeboran pengembangan sebagai berikut:

Pengeboran pengembangan di JOB sebanyak 10 sumur, terdiri dari: 1 sumur di PHE Ogan Komerling, 5 sumur di PHE Raja Tempirai, dan 4 sumur di PHE Tuban *East Java*.

Pengeboran pengembangan bersama mitra Penyertaan sebanyak 83 sumur, terdiri dari: 6 sumur di PHE *West Madura Offshore*, 24 sumur di PHE Jabung, 2 sumur di PHE Salawati Basin, 4 sumur di PHE Tuban, 12 sumur di PHE Tengah K, dan 35 sumur di PHE Rokan CPP.

Pengeboran Pengembangan (sumur)
Development Drilling (well)

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	19	10
Penyertaan Participating Interests	89	83
Luar Negeri Overseas	-	-
Total PHE PHE Total	108	93

Oil and gas reserve discoveries in 2008 totaled 44 MMBOE (2P) comprising 16.4 MMBO of oil reserves and 161.5 BSCF of gas reserves.

B. Oil and Gas Exploitation

Oil and gas exploitation activities were carried out with drilling of development wells. In 2008, 93 development wells were completed, consisting of 10 wells in Joint Operation fields and 83 wells in Participating Interest fields. Details of the development drillings as follows:

10 development wells drilled in JOBs that consisting of: 1 well in PHE Ogan Komerling, 5 wells in PHE Raja Tempirai and 4 wells in PHE Tuban East Java.

83 development wells were drilled in collaboration with Participating Interest partners, consisting of: 6 wells in PHE West Madura Offshore, 24 wells in PHE Jabung, 2 wells in PHE Salawati Basin, 4 wells in PHE Tuban, 12 wells in PHE Tengah K, and 35 wells in PHE Rokan CPP.

PRODUKSI MINYAK & GAS OIL & GAS PRODUCTION

Produksi - Minyak (MMBO)
Production - Oil (MMBO)

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	3.88	3.90
Penyertaan Participating Interests	8.81	8.39
Luar Negeri Overseas	-	-
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	3.88	3.90

Produksi minyak di PT PHE selama 2008 mencapai 12,3 MMBO atau 96,93% dari target RKAP sebesar 12,69 MMBO. Kontribusinya berasal dari Penyertaan sebesar 8,39 MMBO dan dari Operasi Kerja Sama sebesar 3,90 MMBO.

In 2008, PHE's oil production reached 12.3 MMBO or 96.93% of the Work Program & Budget target, which was set at 12.69 MMBO, while the Participating Interest contribution totaled 8.39 MMBO and the Joint Operations contribution totaled 3.90 MMBO.

Pencapaian produksi minyak sebesar 96,93% dari target terjadi karena:

1. Kurangnya pasokan listrik di PT PHE CPP.
2. Tertundanya penyelesaian proyek PPP (Poleng Processing Platform) & GEP (Gas Expansion Phase) II, bocornya pipa di lapangan CW/DW dan kerusakan kompresor di lapangan KE 36 di PT PHE West Madura Offshore.
3. Penutupan sementara beberapa sumur di PT PHE Tengah Kalimantan.

The realization of oil production was 96.93% of the target. This shortfall was due to:

1. Insufficient electricity supply at PT PHE CPP.
2. Delayed completion of the PPP (Poleng Processing Platform) & GEP (Gas Expansion Phase) II projects, a pipe leak at CW/DW field and a compressor breakdown at KE 36 field in PT PHE West Madura Offshore.
3. Temporary closure of several wells at PT PHE Tengah Kalimantan.

Produksi harian rata-rata minyak PHE sepanjang 2008 adalah 33.593 barrel oil per day (BOPD). Kontribusinya berasal dari Operasi Kerja Sama (JOB) sebesar 10.659 BOPD dan dari Penyertaan sebesar 22.935 BOPD.

On average, PHE's oil production in 2008 was 33,593 barrels of oil per day (BOPD). This comprised 10,659 BOPD from the JOBS and 22,935 BOPD from the Participating Interests.

Realisasi Produksi Minyak PHE 2008 - Realisasi Produksi Minyak (YTD) dalam barrel oil per day (BOPD)
PHE Oil Production Realization 2008 - Oil Production Realization (YTD) in barrels of oil per day (BOPD)

	Operasi Kerja Sama JOB PSC	Penyertaan Participating Interest	Total
RKAP 2008 / 2008 WP&B	10,608	24,066	34,674
Realisasi / Realization	10,659	22,934	33,593
%			96,88



Sebaliknya realisasi produksi gas di PHE sebesar 59,65 BCFG lebih tinggi dibandingkan target RKAP yang hanya 55,19 BCFG. Kontribusinya berasal dari produksi Penyertaan yang realisasinya sebesar 56,05 BCFG, lebih tinggi daripada target yang sebesar 51,35 BCFG. Sedangkan realisasi gas di Operasi Kerja Sama yang sebesar 3,6 BCFG, merupakan 94% dari target 3,83 BCFG.

Realisasi produksi gas sebesar itu terjadi karena:

- Laju penurunan produksi alamiah dari sumur-sumur lama (PHE Ogan Komering) lebih tinggi daripada perkiraan.
- Mundurnya program pengeboran sumur pengembangan, hasil pengeboran sumur AH-3 tidak sesuai dengan yang diharapkan, adanya *plugging* di pipa transfer serta naiknya kadar air secara bersamaan di seluruh sumur produksi setelah terjadinya *plugging* di pipa transfer (PHE Raja Tempirai).
- Kerusakan kompresor A&B dan kerusakan pada AGA *flow totalizer* 1&2 (PHE Jambi Merang).

Conversely, PHE gas production of 59.65 BCFG was higher than the Work Program & Budget (WP&B) target of 55.19 BCFG. Participating Interests contributed 56.05 BCFG, higher than the target of 51.35 BCFG. However, gas production realization from Joint Operating Bodies at 3.6 BCFG was actually 94% of the target of 3.83 BCFG.

The below target realization of gas production was the result of:

- The natural decline in production from old wells (PHE Ogan Komering) being higher than the estimated value.
- Delays in the development well drilling program, with the result that AH-3 well drilling did not meet expectations; plugging in the transfer pipe and the increase of the water level simultaneously occurring in all production wells after this transfer pipe plugging (PHE Raja Tempirai).
- The breakdown of the A&B compressor and AGA *flow totalizer* 1&2 (PHE Jambi Merang).

Meningkatnya realisasi produksi gas Penyertaan (IP/PPI/BOB) menjadi 114% terhadap rencana antara lain karena :

- Keberhasilan pengeboran 7 sumur pengembangan (PHE Jabung).
- Keberhasilan pengeboran pengembangan di lapangan Sisi & Nubi sebanyak 6 sumur (PHE Tengah K).
- Tambahan produksi dari 1 sumur pengembangan di Lapangan Suban (PHE Corridor).

Produksi harian rata-rata gas di PHE sepanjang 2008 adalah 163 *million cubic feet per day* (MMSCFD). Kontribusi produksi gas berasal dari Operasi Kerja Sama (JOB) sebesar 9,8 MMSCFD dan dari Penyertaan sebesar 153,1 MMSCFD.

Produksi - Gas (BCFG)
Production - Gas (BCFG)

Deskripsi / Description	RKAP 2008 / 2008 WP&B	Realisasi 2008 / 2008 Realization
Operasi Kerja Sama Joint Operating Bodies	3.83	3.60
Penyertaan Participating Interests	51.35	56.05
Luar Negeri Overseas	-	-
Total PHE PHE Total	55.19	59.65

The increase of gas production realization from Participating Interest (IP/PPI/BOB) by 114% above the target was due to:

- Successful drilling of 7 development wells (PHE Jabung).
- Successful drilling of 6 development wells at Sisi & Nubi fields (PHE Tengah K).
- Additional production from 1 development well at Suban field (PHE Corridor).

In 2008, PHE's average gas production was 163 million cubic feet per day (MMSCFD). Joint Operating Body (JOB) contributed 9.8 MMSCFD of this, while 153.1 MMSCFD came from the Participating Interests.



Realisasi Produksi Harian Rata-rata Gas PHE 2008 - dalam *million standar cubic feet per day* (MMSCFD)
PHE Average Gas Daily Production Realization 2008 - in million standard cubic feet per day (MMSCFD)

	Operasi Kerja Sama JOB PSC	Penyertaan Participating Interest	Total
RKAP 2008 / 2008 WP&B	11	140.3	151.3
Realisasi / Realization	9.8	153.1	163
%			107.73

A. Operasi Kerja Sama

Kinerja produksi minyak Operasi Kerja Sama secara keseluruhan melampaui target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa blok yang produksinya berhasil melampaui target seperti Blok Tuban, Blok Tomori Sulawesi, Blok Gebang, dan Blok Ogan Komering.

Adapun kinerja produksi gas Operasi Kerja Sama secara keseluruhan tercapai 95% dari target. Salah satu penyebab adalah belum terealisasinya rencana produksi gas di Blok Tuban.

Adapun rincian kinerja per anak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. PHE GEBANG NORTH SUMATRA

Kinerja produksi minyak sampai akhir tahun mencapai 30 BOPD, yaitu 167% dari target sebesar 18 BOPD. Sedangkan produksi gas sesuai dengan target, yaitu sebesar 0,8 MMSCFD. Kenaikan produksi minyak dikarenakan adanya optimalisasi operasi di *block station*.

Rencana pengembangan lapangan Anggor belum terlaksana karena terhambat masalah pendanaan dari mitra.

2. PHE OGAN KOMERING

Kinerja produksi minyak sampai akhir tahun sebesar 1.856 BOPD, 102% dari target sebesar 1.818 BOPD. Sedangkan produksi gas sebesar 6,1 MMSCFD, 97% dari target sebesar 6,3 MMSCFD. Kenaikan produksi minyak dihasilkan dari sejumlah upaya, antara lain melalui metode *acid tunneling*, *radial drilling* dan *well service*/aktivasi sumur.

A. JOB PSCs

Overall oil production by Joint Operating Body exceeded the target. This achievement was due to several blocks managing overcome the target, namely Block Tuban, Block Senoro, Block Gebang and Block Ogan Komering.

However, the Joint Operating Body's gas production reached 95% of the target. One reason for this was unrealized gas production of the Tuban Block.

Details of each subsidiary's performance as follows:

1. PHE GEBANG NORTH SUMATRA

As of end 2008, oil production performance was 30 BOPD, 167% of the target of 18 BOPD, while gas production met the target of 0.8 MMSCFD. The oil production exceeded the target due to optimization of operations at the block station.

The Anggor field development plan was not realized as a result of funding issues from the partner.

2. PHE OGAN KOMERING

Up to end of 2008, oil production performance was 1,856 BOPD, which was 102% of the target of 1,818 BOPD. Meanwhile, gas production reached 6.1 MMSCFD or 97 % of the targeted 6.3 MMSCFD. Oil production was above target as a result of a series of efforts throughout 2008, such as acid tunneling, radial drilling and well servicing.

Skenario amandemen kontrak penjualan gas Blok Ogan Komering belum mendapat persetujuan dari BPMIGAS sampai akhir 2008.

3. PHE RAJA TEMPIRAI

Sampai akhir 2008 telah diproduksi minyak sebesar 1.078 BOPD, 69% dari target yang sebesar 1.555 BOPD. Demikian pula dengan gas, realisasi sebesar 0,6 MMSCFD, merupakan 85% dari target sebesar 0,7 MMSCFD. Penyebabnya antara lain: kerusakan beberapa pompa *lifting*, keterbatasan persediaan rig di pasar, belum selesainya pembangunan *trunkline* 8" dan sumber gas hanya satu sumur (Tempirai-2).

Untuk mengupayakan peningkatan kapasitas produksi, saat ini sedang dilaksanakan *Front End Engineering Design* (FEED) fasilitas produksi Air Hitam.

4. PHE TUBAN EAST JAVA

Kinerja produksi sampai akhir tahun sebesar 3.997 BOPD, yaitu 123% dari target sebesar 3.227 BOPD, sedangkan target gas (*sales*) belum terealisasi. Kenaikan produksi minyak dihasilkan dari keberhasilan pengeboran pengembangan lapangan Sukowati. Tidak terealisasinya penjualan gas di atas karena pihak pembeli belum siap menerima gas tersebut.

Pembangunan pipa 10" dari Mudi ke Palang sedang dalam pelaksanaan. Hal ini untuk mendukung rencana pemerintah merealisasikan *first oil* di Blok Cepu. Sementara pembangunan fasilitas produksi untuk sumur gas Lengowangi guna memenuhi kebutuhan PT Petrokimia Gresik sedang dipersiapkan.

5. PHE SALAWATI

Kinerja produksi sampai akhir tahun 2.358 BOPD, lebih kecil dibanding target sebesar 2.682 BOPD. Penurunan produksi minyak disebabkan adanya keterlambatan proses sewa ESP (*Electric Submersible Pump*). Keterlambatan tersebut disebabkan *partner* (PetroChina) sangat terlambat memberi persetujuan. Penggunaan ESP baru bisa dilakukan di tahun 2009 sehingga tidak bisa menaikkan produksi tahun 2008.

The plan to amend the PHE Ogan Komering gas sales contract had not received approval from BPMIGAS as of the end of 2008.

3. PHE RAJA TEMPIRAI

Up to end of 2008, the oil production was 1,078 BOPD or 69% of the targeted 1,555 BOPD. Gas realization was 0.6 MMSCFD or 85% of the targeted 0.7 MMSCFD. Among the causes for this shortfall were a breakdown of several lifting pumps, scarcity of rig availability in the market, non-completion of an 8" trunkline and the availability of only one well as a gas source (Tempirai-2).

In an effort to increase capacity, the *Air Hitam* production facility is undergoing Front End Engineering Design (FEED) implementation.

4. PHE TUBAN EAST JAVA

Year end production was 3,997 BOPD or 123% of the targeted 3,227 BOPD, while the gas sales target was still not realized. Oil production was above target because of successful development drilling conducted at the Sukowati Field. The gas sales were not realized because there were no buyers available to receive the gas supply.

Construction of the 10" pipe from Mudi to Palang is in the execution phase. It will support the government's plan to realize first oil from the Cepu Block. Meanwhile, the construction of the production facility for the Lengowangi gas well to meet the demands of PT Petrokimia Gresik is currently at the preparation phase.

5. PHE SALAWATI

Oil production up to the end of 2008 was 2,358 BOPD, slightly less than the target of 2,682 BOPD. This shortfall was a result of delays in the ESP (Electrical Submersible Pump) rental process due to the late approval from the PHE partner (PetroChina). The ESP will only be available for use in 2009, and was therefore unable to increase production in 2008.

Evaluasi rencana pengembangan lapangan TBC sedang dilaksanakan termasuk mencari pembeli gas.

6. PHE TOMORI SULAWESI

Sampai akhir tahun, produksi minyak mencapai 1.308 BOPD, di atas target yang sebesar 1.273 BOPD. Pemasangan kompresor untuk gas *lift* di Tiaka pada akhir tahun ternyata bisa memberikan kontribusi peningkatan produksi.

Rencana pengeboran North Tiaka dengan metode *multilateral* masih dalam evaluasi dan para OPCOM (*Operating Committee*) sepakat untuk menambah data terlebih dahulu.

Pengembangan lapangan gas Senoro belum bisa dilakukan. Penyebabnya adalah sertifikasi cadangan yang dilakukan oleh BPMIGAS ternyata lebih kecil dibandingkan dengan hasil *reserve* dari sertifikasi yang dilakukan GCA. Hal ini menyebabkan persetujuan BPMIGAS untuk GSA dengan DSLNG belum bisa diberikan.

7. PHE JAMBI MERANG

Kinerja produksi sampai akhir tahun, untuk minyak mencapai 32 BOPD, sedikit di bawah target 35 BOPD. Sedangkan gas mencapai produksi 2,2 MMSCFD, di bawah target 2,5 MMSCFD. Produksi tersebut berasal dari unitisasi Lapangan Gelam. Produksi tidak tercapai karena pada bulan Mei terjadi perbaikan instrumen yang dilakukan oleh operator. Pengembangan lapangan gas PGD dan SKN sedang dilaksanakan.

8. PHE SIMENGGARIS

Kegiatan pada Blok Simenggaris baru mendapat komersialitas blok sehingga aktivitas persiapan untuk pengembangan gas Lapangan *South Sembakung* baru bisa dilaksanakan.

9. PHE PASIRIAMAN

Blok ini oleh BPMIGAS sudah diminta untuk dikembalikan. Untuk itu PHE telah menyampaikan surat persetujuannya kepada JOB, namun *partner* belum menanggapi surat tersebut sehingga proses pengembalian blok terkendala.

Evaluation of TBC field development is underway, including the search for gas buyers.

6. PHE TOMORI SULAWESI

Until the end of year, oil production was 1,308 BOPD, which was above the target of 1,273 BOPD. The compressor installation for gas lift in Tiaka at the end of the year proved able to increase production in 2008.

The North Tiaka drilling plan using the multilateral method is still under evaluation, and the OPCOM (*Operating Committee*) has agreed to provide additional data beforehand.

Development of the Senoro gas field was not started because the reserve certification by BPMIGAS was less than the reserves certified by GCA. As the result, BPMIGAS was unable to reach agreement for the GSA with DSLNG.

7. PHE JAMBI MERANG

Oil production performance up to the end of 2008 was 32 BOPD, slightly below the target of 35 BOPD. Meanwhile, gas production was 2.2 MMSCFD, also below the target of 2.5 MMSCFD. The production came from unitization of the Gelam Field. Instrument repairs in May 2008 by the operator were the cause of the failure to meet the production target. PGD and SKN gas field development is underway.

8. PHE SIMENGGARIS

Activity in the Simenggaris Block only recently reached the commercial phase, meaning that preparation activities for gas development of the South Sembakung Field were also conducted only very recently.

9. PHE PASIRIAMAN

BPMIGAS asked for the return of this block. Therefore PHE sent a letter of approval to JOB. However the partner has not yet responded to the letter and this caused problems with the block return process.



B. Penyertaan

Kinerja pengeboran di Penyertaan cukup baik, usaha-usaha pengeboran baik eksplorasi dan pengembangan terus dilakukan terutama untuk menambah produksi. Masalah persiapan lokasi, terlambatnya ketersediaan rig dan masalah administrasi menjadi kendala pengeboran.

Pengambilan data seismik sudah dilakukan pada tahun 2008 ini. Kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan pada 2008 akan dilanjutkan ke tahun berikutnya.

Adapun keterangan per anak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. PHE W MADURA OFFSHORE

Produksi blok ini mencapai 3.467 BOPD atau 80% dari target produksi sebesar 4.330 BOPD. Sedangkan pada gas, produksinya sebesar 21 MMSCFD atau 50% dari target sebesar 42,4 MMSCFD. Penyebabnya karena: terlambatnya penyelesaian proyek di PPP (*Poleng Process-*

B. Participating Interests

Drilling performance of the Participating Interests was fairly good, while drilling activities both for exploration and development were continuously carried out to increase production. The main areas affecting the drilling activities were location arrangement, delays in rig availability and administrative matters.

Seismic data gathering was conducted this year, and activities not yet complete will be carried over to the following year.

Details of each subsidiary's performance as follows:

1. PHE W MADURA OFFSHORE

The block produced 3,467 BOPD or 80% of the set production target of 4,330 BOPD. On the gas side, production was 21 MMSCFD or 50% of the target of 42.4 MMSCFD. This shortfall was due to delays in project completion at PPP (Poleng Processing

ing Platform), tertundanya proyek *Gas Expansion Phase II*, terlambatnya proses *crossing pipeline* dan terjadinya kerusakan kompresor.

Kinerja pengeboran delineasi dan pengembangan baik untuk minyak dan gas tercapai sampai akhir 2008.

2. PHE SOUTH JAMBI B

Kinerja produksi minyak berhasil mencapai target sebesar 45 BOPD, sedangkan produksi gas mencapai 65% dari target 4,0 MMSCFD atau sebesar 2,6 MMSCFD. Hal tersebut dikarenakan laju penurunan produksi alamiah lebih cepat dari yang diperkirakan. Potensi produksi masih ada namun adanya kandungan CO₂ yang tinggi menyebabkan produksi di seluruh blok ini tidak optimal.

Aktivitas dalam blok ini melakukan beberapa *workover* untuk menambah potensi peningkatan produksi dan menahan laju penurunan alamiah.

3. PHE TENGAH K

Kinerja produksi minyak mencapai 270 BOPD, di atas target sebesar 138 BOPD. Demikian pula gas, realisasi produksi mencapai 8,7 MMSCFD, lebih tinggi dari target yang 7,8 MMSCFD. Pencapaian produksi gas sebesar itu belum optimal dikarenakan banyaknya mobilisasi rig akibat adanya aktivitas pengeboran *shallow gas* sehingga beberapa sumur harus dimatikan.

4. PHE DONGGALA

Tidak ada kegiatan di PHE Donggala karena perusahaan berencana untuk melakukan *farm out* dari Blok Donggala.

5. PHE KAKAP

Kinerja produksi minyak mencapai 90% dari target yaitu 601 BOPD berbanding dengan 668 BOPD. Hal tersebut terjadi karena penurunan alamiah lapangan produksi, masih adanya masalah di lapangan KRA-South, turunnya produksi di Lapangan Jangkar dan masih tertundanya proyek pengembangan Lapangan KG. Sementara untuk gas, produksinya sebesar 8 MMSCFD, lebih tinggi dibanding target sebesar 5,8 MMSCFD.

Platform), *Gas Expansion Phase II* project and *crossing pipeline* process as well as the breakdown of a compressor.

Targets for delineation and development drilling for oil and gas were met by the end of 2008.

2. PHE SOUTH JAMBI B

Oil production met the 45 BOPD target, while the gas production of 2.6 MMSCFD was 65% of the 4.0 MMSCFD target. This shortfall was due to the natural production decline being faster than expected. There is still production potential, but high CO₂ levels caused non optimum production throughout the block.

Several workover activities aiming at enhancing the production potential and reducing the natural decline rate were also carried out in this block.

3. PHE TENGAH K

Oil production was 270 BOPD, above the target of 138 BOPD. The same was true of gas production which was 8.7 MMSCFD, higher than the target of 7.8 MMSCFD. Gas production in 2008 was not yet optimal due to numerous rig mobilizations for shallow gas drilling which caused some of the wells to shut down.

4. PHE DONGGALA

There was no activity at PHE Donggala because of the company's plan to farm out from Block Donggala.

5. PHE KAKAP

Oil production was 90% of the 688 BOPD target at 601 BOPD. This shortfall was due to the natural decline in the production rate, existing problems at the KRA-South Field, production decrease from the Jangkar Field and postponement of KG Field development. However, gas production was 8 MMSCFD, which was higher than the 5.8 MMSCFD target.

6. PHE CORRIDOR

Kinerja produksi lebih tinggi daripada target, yakni 1.146 BOPD realisasi dan 1.132 BOPD target. Demikian pula produksi gasnya yang sebesar 73,1 MMSCFD lebih tinggi dibanding target sebesar 59,5 MMSCFD.

7. PHE JABUNG

Kinerja produksi di blok ini untuk minyak sebesar 2.829 BOPD, cukup baik dan berhasil melewati target sebesar 2.800 BOPD. Produksi gas sebesar 30,3 MMSCFD, di atas target 15,9 MMSCFD. Hal ini didukung oleh berhasilnya pengeboran-pengeboran pengembangan, *workover* dan pemeliharaan sumur-sumur yang dilakukan di tahun 2008.

8. PHE SALAWATI BASIN

Kinerja produksi blok ini cukup baik, yaitu minyak sebesar 652 BOPD dan gas sebesar 2,1 MMSCFD. Angka-angka tersebut lebih tinggi dibandingkan target yang berturut-turut sebesar 525 BOPD untuk minyak dan 0,1 MMSCFD untuk gas. Hal ini didukung berhasilnya pengeboran-pengeboran pengembangan dan servis sumur-sumur yang dilakukan pada 2008.

9. PHE MAKASSAR STRAIT

Kinerja produksi blok ini sangat baik, 822 BOPD untuk minyak, melampaui target yang sebesar 564 BOPD. Demikian pula dengan gas yang mencapai 7,4 MMSCFD, melebihi target sebesar 4,8 MMSCFD. Hal ini didukung juga oleh aktivitas *workover* yang dilakukan pada tahun 2008.

10. PHE TUBAN

Kinerja produksi minyak Blok Tuban mencapai 1.998 BOPD, di atas target yang dipatok sebesar 1.613 BOPD. Hal ini didukung oleh berhasilnya pengeboran-pengeboran pengembangan yang dilakukan.

11. PHE CPP

Kinerja produksi blok ini sebesar 11.066 BOPD minyak, atau 90,5% dari target yang ditetapkan sebesar 12.226 BOPD. Penyebabnya karena lapangan-lapangan produksi sudah tua sehingga laju penurunan alamiah melampaui

6. PHE CORRIDOR

Production was 1,146 BOPD, exceeding the target of 1,132 BOPD. Gas production of 73.1 MMSCFD was also higher than the 59.5 MMSCFD target.

7. PHE JABUNG

The block recorded oil production of 2,829 BOPD, slightly above the target of 2,800 BOPD. Gas production of 30.3 MMSCFD also exceeded the target of 15.9 MMSCFD. This was made possible by the success of development drillings, workovers and well maintenance conducted in 2008.

8. PHE SALAWATI BASIN

Production performance of the block was reasonably good, with oil production of 652 BOPD and gas production of 2.1 MMSCFD. The achievement exceeded the targets of 525 BOPD for oil and 0.1 MMSCFD for gas. This success was the result of development drillings and well repair in 2008.

9. PHE MAKASSAR STRAIT

The block recorded exceptional production performance of 822 BOPD of oil, surpassing the target of 564 BOPD. Gas production also exceeded the target of 4.8 MMSCFD, with realization of 7.4 MMSCFD. Workover activities in 2008 contributed to the success of the production performance.

10. PHE TUBAN

Oil production from Block Tuban was 1,998 BOPD, well above the target of 1,613 BOPD. This achievement was supported by the success of development drillings in 2008.

11. PHE CPP

The block produced 11,066 BOPD of oil, or 90.5% of the target of 12,226 BOPD. The reason for this shortfall was the old production fields that caused the natural decline rate to exceed the initial estimate.



perkiraan semula. Untuk itu diupayakan peningkatan produksi dengan usaha-usaha pengeboran pengembangan, *workover*, stimulasi dan servis sumur-sumur produksi. Namun hal ini belum mampu untuk mencapai target dan hanya mengurangi penurunan produksi agar grafik penurunan tidak tajam. Kendala lain adalah seringnya aliran listrik mati yang menghambat operasi dan produksi.

Sedangkan untuk pengeboran, meskipun mengalami kendala-kendala lahan (seperti lokasi pengeboran berada pada area kehutanan), kurangnya ketersediaan rig, terlambatnya pengadaan *wireline*, namun kinerjanya tetap mencapai target.

Efforts were made to increase production through development drilling, workovers, stimulation and production wells servicing. Even so, these efforts only minimized the decline in production and prevented a sharp fall: they were insufficient to allow the target to be met. Other issues included frequent electricity blackouts, which hampered operations and production.

Drilling performance met the target, despite being affected by problems such as land problems (such drilling in forested areas), unavailability of rigs, and delays in wireline supply.

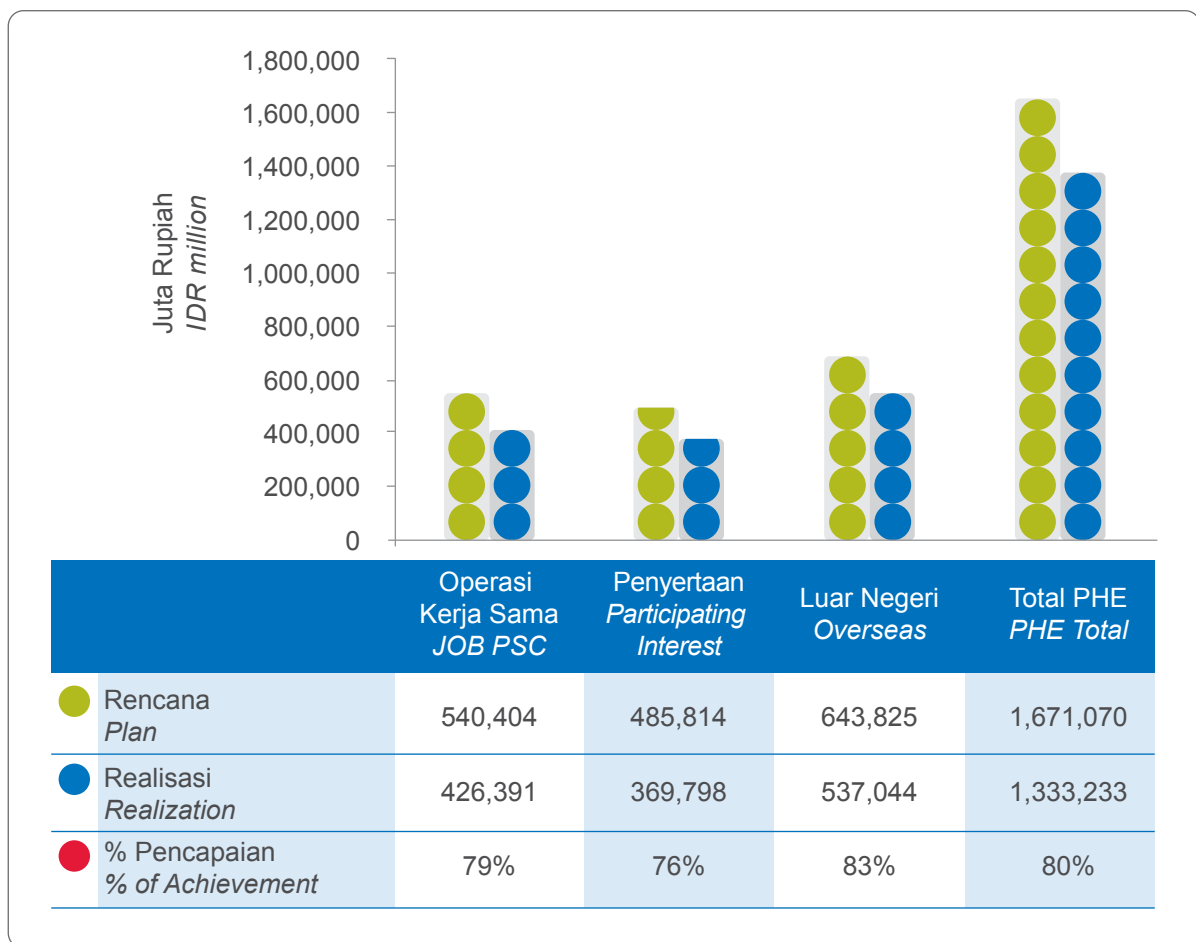


INVESTASI INVESTMENT

Untuk 2008, perusahaan sudah menyediakan dana investasi sebesar Rp 1,67 triliun. Dari anggaran itu berhasil direalisasikan sebesar Rp 1,33 triliun atau 80% terhadap rencana. Adapun rinciannya dapat dilihat pada gambar berikut:

In 2008, the company budgeted IDR 1.67 trillion for investment. Actual budget realization was IDR 1.33 trillion or 80% of the plan. The details are illustrated in the following graph:

Realisasi Anggaran Investasi PT PHE
PT PHE Investment Budget Realization



Realisasi anggaran investasi Operasi Kerja Sama (JOB-PSC) mencapai Rp 426,4 milyar atau 79% terhadap rencana Rp 540,4 milyar. Beberapa penyebab tidak tercapainya target realisasi investasi adalah:

- Penundaan *water flood project* TAF dan berubahnya program pengeboran sumur pengembangan karena menunggu hasil studi GGR seismik 3D terbaru (PHE Ogan Komering).

Joint Operating Body (JOB-PSC) realization of the investment budget was IDR 426.4 billion or 79% of the IDR 540.4 billion plan. Among the reasons for the target not being achieved were:

- Delays in the TAF *water flood project* and changes to the development well drilling program due to having to wait for the result of the GGR study of the latest 3D seismic survey (PHE Ogan Komering).



- Terkendalanya proses lelang pengadaan rig menyebabkan realisasi pengeboran sumur pengembangan hanya mencapai 5 sumur dari 8 sumur yang direncanakan (PHE Raja Tempirai).
- Realisasi pengeboran sumur pengembangan 3 sumur dari rencana 5 sumur, realisasi pengeboran sumur eksplorasi 2 sumur dari rencana 5 sumur. Tidak tercapainya target tersebut akibat adanya problem *kick and loss* saat pengeboran sumur SKW-7 dan SKW-8 (PHE Tuban East Java).
- Perubahan skema pembayaran dari *Out of Production* menjadi *cash call* belum mencapai kesepakatan baik dengan Petrochina (PHE Salawati) maupun dengan Hess (PHE Jambi Merang).
- Pengeboran 2 sumur pengembangan di Lapangan Tiaka tidak terlaksana karena dilakukan evaluasi ulang. Demikian pula dengan pengeboran sumur eksplorasi Cendana Pura-1 juga tidak terwujud karena tertundanya mobilisasi rig ke lokasi (PHE Tomori).
- Delays in the rig procurement tender process meant that realization of the development well drilling was only 5 out of the 8 wells planned (PHE Raja Tempirai).
- Realization of development well drilling was only 3 out of the 5 wells planned. Realization of exploration well drilling was 2 out of 5 wells planned. This shortfall was due to the kick and loss problems that occurred during the drilling of the SKW-7 and SKW-8 wells (PHE Tuban East Java).
- The failure to reach an agreement with Petrochina (PHE Salawati) and Hess (PHE Jambi Merang) over the change of the payment scheme from Out of Production to cash call.
- 2 development drillings at Tiaka Field were not carried out due to ongoing reevaluations. The exploration well drilling at Cendana Pura-1 was not realized due to delays in mobilizing the rig to the location (PHE Tomori).



“

Total investasi PHE sepanjang 2008 sebesar Rp 1,33 triliun, di antaranya untuk mengakuisisi PT Medco E&P Tuban.

Throughout 2008, total PHE investment was IDR 1.33 trillion, some of which was allocated for the PT Medco E&P Tuban acquisition.

Sedangkan realisasi anggaran investasi Penyer-taan (IP/PPI/BOB) adalah Rp 369,8 milyar atau 76% terhadap rencana Rp 486,8 milyar, hal itu disebabkan karena:

- Blok Donggala sedang dalam proses pengem-balian ke Pemerintah, sehingga *cash call* tidak dilaksanakan mulai bulan Juli 2008 (PHE Donggala).
- Tertundanya *Project Gas Development* KG karena sedang dalam proses persetujuan dari BPMIGAS (PHE Kakap).
- Tertundanya *Project Suban* Phase III, dan tertundanya *Workover* Sumur Gelam-5 karena perubahan tujuan dari *fracture well* menjadi *water disposal well* (PHE Corridor).
- Perubahan skema pembayaran dari *Out of Production* menjadi *cash call* belum mencapai kesepakatan dengan Petrochina (PHE Jabung, PHE Salawati Basin).
- Adanya kendala pembebasan lahan dan belum selesainya pekerjaan penggantian pompa sumur produksi (PHE CPP).

Anggaran investasi *overseas* tahun 2008 hanya untuk Blok SK-305 Malaysia dan Blok 10 & 11.1 Vietnam karena PI blok lainnya belum dialihkan ke PHE. Realisasi anggaran investasi *overseas* tersebut adalah Rp 537 milyar atau 83% terhadap rencana Rp 643,8 milyar. Hal itu terjadi, antara lain karena:

- Belum selesainya pembangunan MOPU (*Mobile Offshore Processing Unit*) I (*progress* 50%) dan tertundanya penyelesaian survei seismik 3D area C (*progress* 50%) karena adanya rumpon nelayan dan topan *monsoon* di Blok SK-305 Malaysia.
- Belum selesainya pengeboran sumur Ca Cho 2 ST (*Side Track*) di Blok-10 & 11.1 Vietnam.

Anggaran investasi tahun 2008 yang tidak digunakan dimanfaatkan untuk mengakuisisi Medco E&P Tuban, PI 25% dengan nilai akuisisi USD 38,621 juta.

The realization of the investment budget from Participating Interests (IP/PPI/BOB) was IDR 369.8 billion or 76% of the planned IDR 486.8 billion. This was the result of:

- The ongoing return of the Donggala Block to the government, which meant no cash calls were paid from July 2008 onwards (PHE Donggala).
- Delays to the KG Gas Development Project because of delayed approval from BPMIGAS (PHE Kakap).
- Delays in the Suban Phase III Project, and in the workover of Gelam-5 well because of the change of purpose from fracture well to water disposal well (PHE Corridor).
- The failure to reach an agreement with Petrochina (PHE Jabung, PHE Salawati Basin) over the change of the payment scheme from Out of Production to cash call.
- Problems with releasing land and the in-complete replacement of production well pumps (PHE CPP).

The 2008 overseas investment budget was only utilized for Block SK-305 Malaysia and Block 10 & 11.1 Vietnam since other PI blocks had not been handed over to PHE. The investment budget realization was IDR 537 billion (83% of the planned IDR 643.8 billion). Reasons for this included:

- Incomplete construction of the MOPU (*Mobile Offshore Processing Unit*) I (*progress* 50%) and delays in the completion of the 3D seismic survey of area C (50% progress) in Block SK-305 Malaysia as a result of the presence of fishermen's rumpon and because of monsoon storms.
- Non-completion of Ca Cho 2 ST (*Side Track*) well drilling at Block 10 & 11.1, Vietnam.

The non-utilized portion of the 2008 investment budget was used to acquire Medco E&P Tuban, a 25% PI with an acquisition value of USD 38.621 million.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, PHE melakukan interaksi secara kelembagaan dengan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan, yaitu: pemegang saham (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, *partner*, pesaing, pemerintah serta masyarakat. Dalam interaksi tersebut, tidak tertutup kemungkinan terjadi benturan kepentingan. Oleh karena itu, PHE selalu mengupayakan keseimbangan antara kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* guna mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan.

Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk tata kelola perusahaan yang baik yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai bagi pemegang saham dengan tetap memerhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Bagi PHE, GCG merupakan komitmen, aturan main serta praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika. Hal itu terwujud sebagai pola pikir dan pola kerja di seluruh jajaran perusahaan, untuk menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, dalam pengelolaan sumber daya perusahaan serta meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Adapun tujuan penerapan GCG di PHE adalah:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan;

Throughout its business activities, PHE interacts as an institution with stakeholders namely: shareholders, employees, suppliers, customers, competitors, partners, the government and the public. In these interactions, there is possibility for conflict of interest, so PHE consistently strives to balance the interests of shareholders and stakeholders in order to sustain the company's operational viability.

These efforts are realized through Good Corporate Governance (GCG), which is a process and structure used to enhance successful business performance and corporate accountability in order to provide value to shareholders by considering the interests of stakeholders, in accordance with prevailing laws and ethical values.

For PHE, GCG is a commitment, a set of business rules as well as sound and ethical business practice. It is reflected in the way employees think and work at all levels of the company, to create an effective and efficient work system, to manage corporate resources and to increase the responsibility of management to shareholders and stakeholders.

At PHE, the aims of GCG implementation are:

1. To maximize the value of the company by improving implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness in the company's activities;



“

Bagi PHE, GCG merupakan komitmen, aturan main serta praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika.

For PHE, GCG is a commitment, a set of business rules as well as sound and ethical business practice.

2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri;
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;
5. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang migas dan energi lainnya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PHE berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. **Transparansi**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

2. **Kemandirian**

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

3. **Akuntabilitas**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

2. To manage the company professionally and independently;
3. To develop a decision making process throughout the company based on strong ethical values and adherence to prevailing laws and regulations;
4. To realize our corporate social responsibility to our stakeholders;
5. To promote a conducive national investment climate, particularly in the oil and gas and other energy sectors.

In achieving those aims, PHE strongly upholds the following basic principles of GCG:

1. **Transparency**

Openness in the decision making process and in publishing material and relevant information relating to the company;

2. **Independence**

Professional management of the company without any conflicts of interest or influence or pressure from any parties that is not in line with prevailing laws and regulations or good corporate principles;

3. **Accountability**

Clear descriptions of the function, tasks and responsibilities of component parts of the company so as to bring about effective company management;



4. Pertanggungjawaban

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas tindakan dan kinerja manajemen, keuangan, transparansi operasi dan keterbukaan kebijakan direksi, independensi serta memerhatikan kepentingan *stakeholders*, maka diwujudkan melalui berbagai inisiatif sebagai berikut:

4. Responsibility

Management of the company in accordance with prevailing regulations and good corporate principles;

5. Fairness

Fairness and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and prevailing laws.

In order to enhance the accountability of action and the performance of management, finances, transparent operations and the openness of the board of director's policies, independence consideration of stakeholders' interests, the following initiatives were undertaken:

No.	Aspek	Peninjauan	Pencapaian
1.	Pertanggungjawaban tindakan manajemen.	Melalui mekanisme rapat BOD, rapat BOD & BOC, RUPS, laporan bulanan, laporan 3 bulanan dan laporan tahunan.	Meninjau dan menyusun kembali visi, misi, nilai, RJPP, strategi bisnis dan menjabarkan semuanya ke dalam RKAP dan KPI.
2.	Pertanggungjawaban keuangan.	Laporan keuangan periodik dan audit oleh KAP atas laporan keuangan.	Menerapkan SAP, sistem monitoring keuangan pada setiap RK dan <i>Project</i> .
3.	Transparansi dalam operasi dan seleksi dari dan penyingkapan kebijakan manajemen.	Transparansi: Audit GCG, penilaian kinerja (KPI) serta audit laporan keuangan oleh KAP. Selektif: Klasifikasi dokumen (biasa, rahasia, sangat rahasia).	
4.	Independensi dalam audit internal dan eksternal.	Audit Internal: <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan audit internal oleh SPI. • Struktur Organisasi (SPI) dan HSE bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. • Penilaian sesuai standar yang berlaku dalam setiap audit yang dilakukan. 	
		Audit Eksternal: <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik yang kompeten. 	
5.	Proteksi kepentingan <i>shareholder</i> dan <i>stakeholders</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Audit keuangan. • Laporan bulanan dan tahunan. • Rapat RUPS, BOD-BOC. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi & standarisasi peralatan & operator. • Pengawasan dari pemerintah.

No.	Aspect	Observation	Result
1.	Management responsibility.	Through BOD meetings, BOD and BOC meetings, general meetings of shareholders, monthly reports, quarterly reports and annual reports.	To monitor and revise the vision, mission, long term development plan, business strategy, and to incorporate all of them in the Work Program & Budget and KPI.
2.	Financial responsibility.	Periodical financial reports, and audits of financial reporting by KAP.	To apply SAP, financial monitoring system to every RK and Project.
3.	Transparency in operations and selection and disclosure of management policy.	Transparency: GCG audits, performance assessments (KPI). Selective: Document classification (normal, confidential, highly confidential).	
4.	Independence of internal and external audits.	Internal Audits: <ul style="list-style-type: none"> Internal audits conducted by internal auditor. Organizational structure and HSE committee directly responsible to the President Director. Assessment of every audit in accordance with prevailing standards. 	
		External Audits: <ul style="list-style-type: none"> Audits carried out by a competent public accounting firm. 	
5.	Protection of the interests of stakeholders and shareholders.	<ul style="list-style-type: none"> Finances auditing. Monthly and annual reports. General shareholders meetings, BOD-BOC meetings. 	<ul style="list-style-type: none"> Certification & standardization of equipment and operators. Government oversight.

Evaluasi

Dalam mengevaluasi kinerja Pemimpin Senior (Direksi PHE), penilaian didasarkan pada pencapaian KPI yang telah disepakati di awal tahun, kemudian dilakukan evaluasi periodik internal melalui rapat dengan data berasal dari Laporan Harian/Bulanan/3 Bulanan/Tahunan, untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam RUPS /Rapat Insidentil (Rapat BOD/BOC yang fokus pada kinerja dengan mengevaluasi Hasil & *Progress*). Sedangkan Dewan Komisaris akan mengevaluasi *Leadership Performance* berdasarkan data dan evaluasi cara kerja Direksi.

Evaluasi kinerja Direksi dan Tim Manajemen PHE, dilakukan dengan menilai dua faktor utama, yaitu:

1. **Business Target (KPI & Kontrak Manajemen);**

Business target Direksi, *Vice President* dan *General Manager* melalui Rapat Kinerja periodik maupun insidentil

Evaluation

The assessment of the Senior Managers' performance (PHE Board of Directors) is based on KPI scores agreed at the start of the year. There are then periodic internal evaluations through meetings using data taken from Daily/Monthly/Quarterly/Annual Reports, which are evaluated by the Board of Commissioners at General Shareholders' Meeting/Incidental Meetings (i.e. BOD/BOC Meetings that focus on the performance by evaluating the Results & Progress outcome). The Board of Commissioners evaluates Leadership Performance on the basis of data evaluation of Directors' performance.

The performance evaluation of PHE's Directors and Management Team is conducted by assessing the two key factors:

1. **Business Targets (KPIs & Management Contracts);**

berdasarkan Laporan Harian/Bulanan/ 3 Bulanan/Tahunan. Evaluasi tersebut fokus terhadap pencapaian kinerja dan aksi tindak lanjut untuk perbaikannya.

2. Leadership Performance;

melalui People Review, kemudian mulai 2008 dilakukan penilaian aspek leadership secara 360° di mana seseorang dinilai oleh atasan, bawahan dan rekan kerja setingkat.

Pemimpin Senior melakukan perbaikan dan efektivitas kepemimpinannya dengan mengevaluasi hasil penilaian secara pribadi dan melakukan diskusi dalam evaluasi kinerja, *briefing* dan tatap muka, menggunakan hasil evaluasi *People Review* dan masukan mengenai implementasi nilai-nilai dalam rapat manajemen.

Etika Bisnis dan Tata Perilaku

Untuk mencegah atau meminimalisasi dampak pada masyarakat sekitar wilayah kerja, maka operasi eksplorasi dan produksi dilaksanakan melalui penerapan *best practices* industri migas dengan memerhatikan aspek HSE secara ketat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, PHE secara aktif melaksanakan sosialisasi (pendekatan melalui pejabat dalam struktur pemerintahan/adat atau pemuka masyarakat dan masyarakat sekitar secara langsung, penyebaran informasi melalui spanduk, media cetak dan elektronik) atas kegiatan yang dilaksanakan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan saran dan masukan sebagai upaya perbaikan. Adapun permasalahan yang timbul akan diidentifikasi dan dikomunikasikan secara formal oleh masing-masing wilayah kerja (JOB-PSC).

Untuk membakukan praktik-praktik GCG, Etika Bisnis dan Tata Perilaku tersebut di atas PHE telah menyusun *Code of Corporate Governance* (CoCG) dan *Code of Conduct* (CoC).

Business targets of the Directors, Vice President and General Manager are evaluated through periodic and incidental Performance Meetings on the basis of Daily/Monthly/Quarterly/Annual Reports. This evaluation focuses on performance achievement and follow up actions for improvement.

2. Leadership Performance;

Through People Review. In 2008, we conducted a 360° leadership assessment in which people were evaluated by superiors, subordinates and colleagues.

Senior Leaders improve the quality and effectiveness of their leadership by individually evaluating their assessments and having discussions through work evaluation meetings, briefings and face-to-face discussions using the results of the People Review, and inputs regarding the implementation of values in management meetings.

Business Ethics and Code of Conduct

In order to prevent or minimize the operational impact on surrounding community, PHE's operations and explorations are conducted using oil and gas industry best practices by carefully considering HSE aspects in accordance with prevailing regulations. PHE also actively carry out information campaigns (approaches through officials in the government or local customary leadership structure or through public figures and directly with local people, distribution of information through banners and the print and electronic media) regarding activities being conducted and also give people a chance to make suggestions for improvements. Any problems that appear are identified and formally communicated in each working area (JOB-PSC).

PHE has established Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC) to standardize these practices of GCG, Business Ethics and Behavior.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Oversight Reports

Dalam menjalankan tugas pengawasan sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang dan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan sejumlah pengawasan dan penetapan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan sejumlah pertemuan baik secara internal maupun bersama Dewan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan kunjungan lapangan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

In carrying out its oversight function as mandated in the laws and statutes of the Company, the Board of Commissioners made a number of supervision and resolutions in accordance with its authority and responsibility. Moreover, the Board of Commissioners and the Directors held some separate and joint meetings. In addition, the Board of Commissioners also held several site visits. The details are as follows:

	Pengawasan	Supervisory
1.	<p>Rapat Berkala dan Rapat Khusus:</p> <p>Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat bulanan baik secara internal maupun bersama dengan Dewan Direksi. Sementara Rapat Khusus untuk membahas topik-topik khusus yang membutuhkan keputusan yang mendesak</p>	<p>Periodic Meeting and Special Meeting:</p> <p>Board of Commissioners held regular monthly meetings internally as well as with the Board of Directors. Special Meeting were held to discussed particular topics that required specific decisions</p>
2.	<p>Pengawasan Kegiatan Operasi:</p> <p>Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke lapangan operasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lapangan di Blok SK 305 Malaysia untuk memonitor persiapan rig pemboran dan rencana produksi menggunakan <i>Mobile Offshore Production Unit</i> (MOPU) . Lapangan Zamrud di Blok BOB-CPP dalam rangka mengetahui permasalahan dan upaya peningkatan produksi. Lapangan Sukowati dan Lengowangi di daerah Tuban dan Gresik yang termasuk daerah operasi JOB Pertamina – Petrochina East Java. 	<p>Field Inspections:</p> <p>Board of Commissioners made several visits to monitor operations in several blocks as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Block SK 305 Malaysia to monitored the preparation of drilling rigs and production plan using Mobile Offshore Production Unit (MOPU) in Johor and Batam. Zambrut field, BOB-CPP in order to understand problems and efforts to increase production. Sukowati and Lengowangi field in Tuban and Gresik area (JOB Pertamina - Petrochina East Java).
3.	<p>Pemeriksaan/Audit Laporan Keuangan Perusahaan:</p> <p>Dewan Komisaris secara rutin, setiap bulan memeriksa/ me-review laporan keuangan.</p>	<p>Audit of Companies Financial Statements:</p> <p>Board of Commissioners on a regular basis (every month) review PHE financial statements</p>
4.	<p>Rencana Anggaran dan Kegiatan Perusahaan:</p> <p>Dewan Komisaris secara intensif melakukan penelitian, pengarahan dan persetujuan terhadap RKAP.</p>	<p>Corporate Actions Plan and Budget:</p> <p>Board of Commissioners intensively looked through, gives recommendation and approval of the companies Work Plan & Budget (WP&B).</p>

	Keputusan	Resolution
1.	<p>Rapat Berkala dan Rapat Khusus:</p> <p>Berdasarkan amanat RUPS, Dewan Komisaris menetapkan Tunjangan & Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada RKAP dan <i>benchmarking</i> kepada PERTAMINA dan perusahaan migas lainnya</p>	<p>Resolutions on Board of Directors and Commissioner Allowances & Facilities:</p> <p>Board of Commissioners set allowance scale & facilities for Board of Directors and Board of Commissioner which referred to the companies Work Plan & Budget (WP&B), Pertamina and other oil and gas company benchmarks.</p>
2.	<p>Penyiapan Charter Dewan Komisaris:</p> <p>Charter merupakan pedoman kerja Komisaris yang memuat pengaturan tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan Kegiatan Pengawasan dan Penasihatian (status draft selesai).</p>	<p>Preparation for the Board of Commissioner Charter:</p> <p>The Board of Commissioner Charter is standard guidelines which contain duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioner in order to carry out monitoring and recommendation (draft completed).</p>

	Rekomendasi	Recommendation
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Organisasi PHE • Pedoman GCG dan <i>Code of Conduct</i> (CoC) • PJBG Lap. Anggor, Blok Gebang • Sistem Remunerasi PHE • Penyertaan Saham PHE di PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) • Perundingan Kerjasama Gas Metana Batubara pada WK Sumbagsel Area I & II • Pembelian Saham PT Medco E&P Tuban • Penyelesaian pembayaran proyek fasilitas produksi KE-5 Kodeco • Pengelolaan PSC WK GMB di WK PEP Sangatta bagian Selatan-Barat • Perjanjian Pengelolaan dan Penyelesaian Hutang Piutang antara PHE dan AP-AP PHE • Perjanjian Penyelesaian Hutang Piutang antara PHE dan PT PERTAMINA (PERSERO) 	<ul style="list-style-type: none"> • Organizational change PHE • Good Corporate Governance and Code of Conduct Guidelines • Gas Sales Agreement Anggor Field, Gebang Blok • PHE Remuneration System • Participating Interest in PDSI • Coal Bed Methane Joint Operations, South Sumatera CBM Working Area I&II • Share Purchase of PT Medco E & P Tuban • Payment completion of production facilities KE-5 Kodeco • Management of PSC PEP Coal Bed Methane Working Area in South West Sangatta • Management Agreement and Debt Settlement between PHE and it's subsidiaries Debt Settlement Agreement between the PHE and PT PERTAMINA (PERSERO) • Management Agreement and Debt Settlement between PHE and PT PERTAMINA (PERSERO)

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Health, Safety and the Environment

Penerapan aspek *Health, Safety and Environment* (HSE) secara sempurna adalah keniscayaan bagi perusahaan berkelas dunia. Bagi PHE, komitmen tinggi perusahaan terhadap HSE terwujud dalam dukungan setiap pihak dalam membudayakan HSE di lingkungan kerja pada setiap kegiatan operasinya. Dalam upaya mencapai *HSE Operating Excellence*, PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan mengeluarkan kebijakan HSE agar terlaksananya sistem pengelolaan HSE yang terintegrasi dengan kegiatan operasi yang aman, andal, efisien dan berwawasan lingkungan. Kebijakan tersebut meng-himbau seluruh manajemen lini maupun para pekerja agar bersungguh-sungguh dalam:

1. Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
3. Menggunakan teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan lingkungan.

Proper implementation of Health, Safety and Environment (HSE) aspects is a requirement for a world class company. For PHE, the strong commitment to good HSE implementation is realized by the support of every business unit in instilling HSE as a part of workplace culture in every operational activity. In order to achieve HSE Operating Excellence, PT Pertamina (Persero) as the parent company issued an HSE policy with the aim of implementing an HSE management system integrated with the company's safe, excellent, efficient and environmentally sound operations. This policy encourages all line managers as well as all employees to do their utmost to:

1. Make Health, Safety and Environmental Protection as the top priority.
2. Identify any potential dangers and minimize the risks in order to prevent incidents.
3. Use the best technology to reduce the operational impacts on people, assets and the environment.



4. Menjadikan kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dalam penilaian dan penghargaan terhadap semua pekerja.
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan benar dan aman.
6. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan *stakeholder* di sekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

PHE menyadari bahwa setiap kegiatan usaha di bidang migas dan energi lainnya berpotensi menimbulkan risiko terhadap pekerja, aset, dan lingkungan hidup. Oleh sebab itu PHE telah melakukan usaha-usaha mencegah dan meminimalisasi risiko-risiko tersebut. Usaha itu telah berhasil dan terbukti dengan diperolehnya beberapa penghargaan di bidang HSE, di antaranya:

Perhargaan dalam Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Health and Safety*)

PHE menerima penghargaan dari Bupati Tuban untuk kategori pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja hingga mencapai 2.213.450 jam kerja karyawan tanpa kecelakaan kerja (*Zero Accident*) yang diterima oleh JOB-Pertamina Petrochina East Java.

Perhargaan dalam Bidang Lingkungan (*Environment*)

Penerapan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER-LH) yang telah dijadikan instrumen untuk penilaian kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan. Hal ini merujuk pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 128/MENLH tahun 2008 di mana hal tersebut bersifat *mandatory* (wajib) bagi kegiatan migas dan manufaktur.

Perhargaan dalam bidang Lingkungan (*Environment*) yang diterima oleh JOB/BOB PHE untuk Proper Biru adalah sebagai berikut:

1. JOB Pertamina Petrochina East Java
2. JOB Pertamina Medco Energi
3. JOB Pertamina Costa International Ltd.

Sedangkan Proper Biru Minus diterima oleh:

1. BOB Pertamina Bumi Siak Pusako
2. JOB Pertamina Talisman Ogan Komering Ltd.

4. Appraise employees' Health, Safety and Environmental Protection performance as part of the evaluation system and reward them accordingly.
5. Increase employees' awareness and competencies so that they carry out their duties properly and safely.
6. Create and maintain a harmonious relationship with all stakeholders living around the operating areas to foster a mutually beneficial partnership.

PHE realizes that every business activity of the oil and gas and other energy businesses has the potential to create risks to the workforce, assets and the environment. Consequently PHE has made efforts to avoid and minimize those risks. The efforts have succeeded, as proven by the following HSE awards the company received:

Health and Safety Awards

PHE received an award from the Regent of Tuban in the Work Health and Safety Program implementation category, after achieving 2,213,450 Zero Accident work hours. The award was given to the Pertamina-Petrochina East Java JOB.

Environment Award

Implementation of the Corporate Performance Ranking Evaluation Program in Managing the Environment (PROPER-LH), which has become an instrument for evaluating a company's performance in environmental management. This is based on Minister of Environment Decision No. 128/MENLH/2008, which states that this is mandatory for Oil and Gas and Manufacturing activities.

The following PHE JOB/BOBs received 'Blue Proper' environment awards:

1. Pertamina Petrochina East Java JOB
2. Pertamina Medco Energi JOB
3. Pertamina Costa International Ltd. JOB

The following PHE JOB/BOBs received 'Blue Proper Minus' environment awards:

1. Pertamina Bumi Siak Pusako BOB
2. Pertamina Talisman Ogan Komering Ltd. JOB.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dilandasi oleh satu keyakinan bahwa perusahaan adalah bagian dari lingkungan di sekitarnya, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menyadari perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk mengembangkan masyarakat di sekitar daerah operasinya, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi dan budaya. Perusahaan yakin bahwa melalui pendekatan terarah dan membaur dengan masyarakat sekitar akan menciptakan hubungan yang kondusif serta menguatkan persepsi positif dari masyarakat, sehingga dapat membantu perkembangan usaha secara menyeluruh dan berkesinambungan. Ekspresi rasa tanggung jawab itu diwujudkan dengan melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) untuk menambah kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

Sepanjang tahun 2008, PHE melakukan kegiatan CSR melalui seluruh anak perusahaan yang mengelola JOB. Adapun total anggaran tahun 2008 yang telah dikucurkan oleh 8 JOB sebesar Rp 10.714.248.742 dan USD 2.427.476.

Melalui pelaksanaan program CSR tersebut, PHE bermaksud untuk:

1. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemandirian di bidang ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, lingkungan serta fasilitas sosial-fasilitas umum, terutama bagi masyarakat di sekitar daerah operasi.
2. Membangun dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan Pemda, pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan lingkungan masyarakat, demi meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.
3. Menyinergikan program pengembangan masyarakat dari Pemerintah setempat, komitmen perusahaan dan aspirasi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.

Based on the belief that the company is part of the local environment, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) is aware that the company has a social responsibility to develop local communities around its operating areas, primarily in the fields of education, health, society, finance and culture. The company is confident that a target driven approach and embracing of the local community will lead to a conducive relationship and will strengthen people's positive perceptions in ensuring comprehensive and sustainable future business growth. This moral obligation is realized through the corporate social responsibility (CSR) program as a way of showing concern for and earning the trust of the community.

Throughout 2008, PHE carried out CSR activities through its subsidiaries at its JOB locations. In 2008, the total funds realized from 8 JOBs amounted to IDR 10,714,248,742 and USD 2,427,476.

Through the CSR program, PHE aims to:

1. Support the government's program in increasing independence of the local communities living in the areas where PHE operates. The program focuses on the fields of economy, education and culture, health, environment as well as public facilities, particularly for the communities around the operating areas.
2. Build and create a harmonious relationship with local governments, stakeholders and local communities, in order to improve the company's image and reputation.
3. Enhance the synergy between local government community development programs, corporate commitment and the aspirations of communities around operating areas.



4. Merumuskan prioritas pengembangan masyarakat jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
5. Membantu kegiatan operasi di lapangan, sehingga bisa beroperasi tanpa gangguan.

Adalah komitmen PHE untuk terus mendorong pengembangan masyarakat (*community empowerment*) dan menjaga lingkungan di sekitar daerah operasi, guna menciptakan kondisi masyarakat yang kondusif, serta mampu menanggapi berbagai perubahan dalam kehidupan bermasyarakat terutama pasca kegiatan pertambangan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan dalam berbagai inisiatif berikut ini:

4. Determine short, medium and long term social development priorities.
5. Provide support by minimizing disturbance toward operation activities.

PHE is committed to continuous community empowerment and to protecting the environment around its operating areas, as well as to developing conducive and social conditions and the ability to respond to changes in the lives of communities, especially following post-mining activities.

CSR activities were realized through the following initiatives:

NO.	JOB PERTAMINA	JENIS KEGIATAN CSR
1.	PETROCHINA SALAWATI	Beasiswa SMPN Folley, S1 dan S2, pengobatan massal bersama POLRES Aimas dan KODIM, rehabilitasi Inpres No. 33 Kampung Duriankari, kantor dan balai Kampung Waliam dan Kampung Kotlol, dan lain-lain.
2.	COSTA INTERNATIONAL GROUP LTD.	Pengembangan usaha kecil, penyuluhan perikanan dan pertanian di Kecamatan Pangkalan Susu, dan lain-lain.
3.	MEDCO TOMORI SULAWESI	Bantuan pembuatan <i>bagang</i> (alat tangkap ikan) di Desa Baturube, Desa Rata dan Desa Kolo Bawah, sunatan masal di Kecamatan Mamosalato dan Kecamatan Bungku Utara, pembangunan masjid di Desa Tambele, dan lain-lain.
4.	HESS JAMBI MERANG	Penambahan ruang kelas SD Desa Mendis Jaya, pembangunan balai desa Solok dan Sekubung, 7 buah mobil perpustakaan di Kecamatan Bayung Lencir, dan lain-lain.
5.	GOLDEN SPIKE INDONESIA LTD.	Pendidikan kepada panti asuhan, pembangunan jalan setapak sepanjang 400m, dan lain-lain.
6.	PETROCHINA EAST JAVA	Bantuan benih padi & pupuk kepada KUD Desa Kebonagung, KUB Sejati dan KUB Sumber Wangi, bantuan modal usaha KUB Sumber Wangi, bantuan penggemukan kambing <i>etawa</i> di Lamongan, bantuan budidaya lele dan sapi KUB Sarirejo, pemberian sembako kepada guru non-PNS, pengadaan komputer dan renovasi bangunan SD Sambiroto 1&2, dan lain-lain.

NO.	PERTAMINA JOB	TYPES OF CSR ACTIVITIES
1.	PETROCHINA SALAWATI	Scholarships for SMPN Folley, undergraduate and postgraduate studies; mass medication in collaboration with local police and military departments to organize; renovation of SD Inpres elementary school No. 33 in Duriankari Village, local offices and a community hall in Waliam Village and Kotlol Village.
2.	COSTA INTERNATIONAL GROUP LTD.	Support for small business development, fishery and farming workshops held in Pangkalan Susu Subdistrict.
3.	MEDCO TOMORI SULAWESI	Help for local people in the production of fishing equipment in Baturube, Rata and Kolo Bawah Villages. Organization of mass circumcision in Mamosalato and Bungku Utara Subdistricts; building of a mosque in Tambele Village.
4.	HESS JAMBI MERANG	Classroom refurbishment in Mendis Jaya Elementary School, construction of community halls in Solok and Sekubung Villages; provision of 7 mobile libraries in Bayung Lencir Subdistrict.
5.	GOLDEN SPIKE INDONESIA LTD.	Free education for an orphanage; construction of a 400m footpath.
6.	PETROCHINA EAST JAVA	Assistance in the form of rice seeds and fertilizer for Village Cooperation Units (KUD) in Kebonagung Village, Sejati and Sumber Wangi Joint Business Units (KUB); provision of business capital aid for the Sumber Wangi KUB; fattening program for Jamnapari (<i>Etawa</i>) goats in Lamongan; cultivation of cat fish and cattle breeding assistance for the Sarirejo KUB; distribution groceries to teachers at non-government schools; supply of computers and renovation of Sambiroto 1&2 Elementary Schools.

Surat Pernyataan Komisaris Tahun 2008

Statement of the 2008 Board of Commissioners

Kami, Komisaris PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2008, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2008 yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasian PT PERTAMINA HULU ENERGI per tanggal 31 Desember 2008

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Members of the 2008 Board of Commissioners of PT PERTAMINA HULU ENERGI hereby state that we have approved and are fully responsible for the accuracy of the content of the 2008 Annual Report of PT PERTAMINA HULU ENERGI which also includes the Consolidated Financial Statement of PT PERTAMINA HULU ENERGI as of 31st December 2008.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose

KOMISARIS PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2008
2008 BOARD OF COMMISSIONERS OF PT PERTAMINA HULU ENERGI

Karen Agustiawan

Komisaris Utama / [President Commissioner](#)

Amril Adnan

Komisaris / [Commissioner](#)

S. Suryantoro

Komisaris Independen / [Independent Commissioner](#)



Surat Pernyataan Direksi Tahun 2008

Statement of the 2008 Board of Directors

Kami, Direksi PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2008, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2008 yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasian PT PERTAMINA HULU ENERGI per tanggal 31 Desember 2008

Members of the 2008 Board of Directors of PT PERTAMINA HULU ENERGI hereby state that we have approved and are fully responsible for the accuracy of the content of the 2008 Annual Report of PT PERTAMINA HULU ENERGI which also includes the Consolidated Financial Statement of PT PERTAMINA HULU ENERGI as of 31st December 2008.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose

DIREKSI PT PERTAMINA HULU ENERGI Tahun 2008
2008 BOARD OF DIRECTORS OF PT PERTAMINA HULU ENERGI

Bagus Setiardja

Direktur Utama / [President Director](#)

Budi Santoso

Direktur Operasi
[Director of Operations](#)

Suharyanto

Direktur Usaha Internasional
[Director of International Venture](#)

Hemzairil

Direktur Keuangan
[Director of Finance](#)



Ikhtisar Laporan Keuangan

Financial Report Highlights

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DANANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET				ASSETS
	2008	Catatan/ Notes	2007	
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	197.151	3e,7	977	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang usaha	1.857.021	3e,5	-	<i>Trade receivable</i>
Piutang-pihak yang mempunyai hubungan istimewa-bersih	3.562.215	3c, 3e,24b	-	<i>Account receivable - related party - net</i>
Piutang dari pemerintah	51.278	3e,6a	-	<i>Due from government</i>
Piutang lain-lain	428.662	3e,7	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	382.959	3g,8	-	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	187.311	3h,9	346	<i>Advances and prepayments</i>
JUMLAH ASET LANCAR	6.666.597		1.323	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	779.297	3o,13d	977	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	881	3i,10	5	<i>Long-term investments</i>
Aset minyak dan gas bumi setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar Rp. 797.251 (2007: Rp. Nihil)	4.321.749	3j,3k,11	23.077	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of Rp. 797,251 (2007: Rp. Nil)</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.011.927		23.568	TOTAL NON - CURRENT ASSET
JUMLAH ASET	11.678.524		24.891	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa-bersih	102.767	3c,12,24c	-	- <i>Related party - net</i>
-Pihak ketiga	3.588	12	-	- <i>Third party</i>
Hutang -pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	3c,3e,24b	25.151	<i>Account payable - related party</i>
Hutang kepada Pemerintah	511.807	6b	-	<i>Due to Government</i>
Hutang pajak	1.172.112	13a	-	<i>Taxes payables</i>
Hutang lain-lain				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.039.468	3c,14,24d	-	<i>Other payables</i> <i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	346.239	14	-	<i>Third party -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	426.275	15	863	<i>Accrued expenses</i>
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3.602.256		26.014	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	1.142.115	3o,13e	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.865.281	16	-	<i>Deferred revenue</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	142.773	3k,18	-	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	106.974	3m,17	-	<i>Estimated employee benefit obligations</i>
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	3.257.143		26.014	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	2008	Catatan/ Notes	2007
JUMLAH KEWAJIBAN	6.859.399		26.014
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	40.992	3b	1
EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)			EQUITY/(CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 400.000.000 saham, nilai nominal Rp. 2.500 (nilai penuh) per saham			Authorized - 400,000,000 shares, at par value of Rp. 2,500 each (full amount)
Ditempatkan dan disetor penuh 200.000.000 saham (2007: 180.000 saham)	500.000	19	450
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	598.976	3n	(11)
Saldo laba/(defisit)	3.679.157		(1.563)
JUMLAH EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)	4.778.133		(1.124)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	11.678.524		24.891
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY/(CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	Catatan/Notes	2007	
PENDAPATAN USAHA	9.530.103	3c,3l,20,24e	-	REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban eksplorasi	257.069	3l,21	448	Exploration expenses
Beban produksi	1.916.479	3l,22	-	Production expenses
Beban umum dan administrasi	139.353	3l,23	1.644	General and administrative expenses
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	379.073	3j,11	-	Depreciation, depletion and amortization expense
JUMLAH BEBAN USAHA	2.691.974		2.092	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA/(RUGI) USAHA	6.838.129		2.092	OPERATING INCOME/(LOSS)
(BEBAN)/ PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/ INCOME
Pendapatan/(beban) bunga - bersih	(10.852)		9	Interest income/(expenses) - net
Rugi selisih kurs - bersih	(115.335)	3n	(3)	General and Administration Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.711.942		(2.086)	OTHER (EXPENSES)/ INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (Continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
Pajak kini	(2.661.422)	3o,13b	- Current tax
Pajak tangguhan	(328.863)	3o,13b	486 Deferred tax
JUMLAH (BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(2.990.285)		486 TOTAL INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	3.721.657		(1.600) INCOME/(LOSS) BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET (INCOME)/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA/(RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(40.937)	3b	4
LABA/(RUGI) BERSIH	3.680.720		(1.596) NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ (defisiensi modal)/ <i>Total equity/ (capital deficiency)</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	450	-	33	32,532,480	<i>Balance as of January 1, 2007</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(11)	-	(11)	<i>Differencies arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(1.596)	(1.596)	Net loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	450	(11)	-	(1.124)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Tambahan modal disetor	499.550	-	-	499.550	<i>Additional paid-up capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	598.987	-	598.987	<i>Differencies arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	3.680.720	3.680.720	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2008	500.000	598.976	3.680.720	4.778.133	<i>Balance as of December 31, 2008</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ANAK
PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember
2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	6.711.942	(2.086)	<i>Cash provided by operations</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi:			<i>Income/(loss) before income tax Adjustment to reconcile income/(loss) before income tax to net cash provided by/(used in) operating activities:</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	379.073	-	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Biaya imbalan kerja	109.634	-	<i>Employee benefit expense</i>
Biaya akresi	13.489	-	<i>Accretion expense</i>
Rugi selisih kurs yang belum terealisasi - bersih	129.170	-	<i>Unrealized foreign exchange loss - net</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:		(950,455)	<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha	(1.748.267)	-	<i>Account receivables</i>
Piutang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3.486.279)	25.140	<i>Account receivables - related party</i>
Piutang dari Pemerintah	(51.198)	-	
Piutang lain-lain	(182.918)	-	
Persediaan	(55.329)	-	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(127.151)	(346)	
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	77.616	-	
Hutang usaha - pihak ketiga	2.003	-	
Hutang kepada Pemerintah	(1.361.226)	-	
Hutang pajak	2.430	-	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	104.967	-	
Biaya yang masih harus dibayar	213.314	863	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.865.281	-	<i>Deferred revenue</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.506.016)	-	<i>Payment of income tax</i>
	2008	2007	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
(Continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.090.535	23.571	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan investasi jangka panjang	(876)	(5)	Increase in long-term investments
Akuisisi di anak Perusahaan	(282.661)	-	Acquisition of subsidiaries
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(1.663.335)	(23.077)	Oil and gas properties additions
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	(1.946.872)	(23.571)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	552.906	-	Other payables - related party
Tambahan setoran modal	499.605	5	Additional paid-up capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.052.511	5	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	196.174	494	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	977	483	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	197.151	977	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
(Continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	2007	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN:			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activity not effecting cash flows:
Transfer aset bersih dari PT Pertamina (Persero)	1.052.982	-	Transfer of net asset from PT Pertamina (Persero)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	598.987	(11)	Differencies arising from translation of foreign currency financial statements
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui kapitalisasi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	127.513	-	Oil and gas properties additions resulting from capitalization of environmental restoration and reclamation costs

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

This page is intentionally left blank.

This page is intentionally left blank.



Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Report

**PT Pertamina Hulu Energi
dan Anak Perusahaan**
**PT Pertamina Hulu Energi
and subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

**Consolidated financial statements
with independent auditor's report
years ended december 31, 2008 and 2007**

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT PERTAMINA HULU ENERGI AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008

Daftar Isi
Table of Contents

Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor's Report</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4 - 5	.. <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (tidak diaudit)	71	.. <i>Supplemental Information (unaudited)</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 PT PERTAMINA HULU ENERGI

DIRECTORS STATEMENT OF PREPARATION AND PRESENTATION
OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2008 PT PERTAMINA HULU ENERGI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dwi Martono
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur No. 6
Nomor Telepon : 62-21-3815001
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hemzairil
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur No.6
Nomor Telepon : 62-21-3816000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pertamina Hulu Energi dan Anak perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Konsolidasi Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar;
4. Berdasarkan pengetahuan terbaik kami, perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian intern dalam menjalankan operasinya dan Laporan Keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

We, the undersigned:

1. Name : Dwi Martono
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur No. 6
Telephones : 62-21-3815001
Position : President Director

2. Name : Hemzairil
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur No.6
Telephones : 62-21-3816000
Position : Finance Director

Hereby declare that:

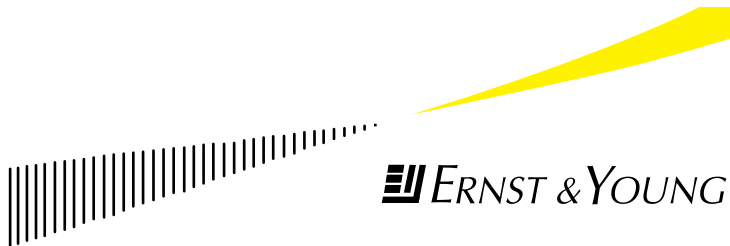
1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Hulu Energi and its subsidiaries
2. The Company Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. All information presented in the Company Consolidated Financial Statements is complete and true.
4. To the best of our knowledge the Company has applied an internal control system in running its operations and that the Consolidated Financial Statements of the Company do not contain any false information or material facts and do not omit any information or material facts.
5. Responsible for the internal control systems.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2010

Dwi Martono
Direktur Utama /President Director

Hemzairil
Direktur Keuangan / Director of Finance



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62-21 5289 5000
Fax. +62-21 5289 4100
www.ey.com/id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. RPC-435/PSS/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pertamina Hulu energi ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas/defisiensi modal konsolidasian, laporan perubahan ekuitas/defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Report No. RPC-435/PSS/2010

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Pertamina Hulu Energi

We have audited the consolidated balance sheet of PT Pertamina Hulu Energi (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity/capital deficiency, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion. Report No. RPC-435/PSS/2010



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu energi dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja

Feniwati Chendana
Izin Akuntan Publik No. 00.1.0713
Public Accountant License No. 00.1.0713
15 Juni 2010 / June 15, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DANANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2008	Catatan/ Notes	2007	A S S E T S
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	197.151	3e,7	977	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang usaha	1.857.021	3e,5	-	<i>Trade receivable</i>
Piutang-pihak yang mempunyai hubungan istimewa-bersih	3.562.215	3c, 3e,24b	-	<i>Account receivable - related party - net</i>
Piutang dari pemerintah	51.278	3e,6a	-	<i>Due from government</i>
Piutang lain-lain	428.662	3e,7	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	382.959	3g,8	-	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	187.311	3h,9	346	<i>Advances and prepayments</i>
JUMLAH ASET LANCAR	6.666.597		1.323	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	779.297	3o,13d	977	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	881	3i,10	5	<i>Long-term investments</i>
Aset minyak dan gas bumi setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar Rp. 797.251 (2007: Rp. Nihil)	4.321.749	3j,3k,11	23.077	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of Rp. 797,251 (2007: Rp. Nil)</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.011.927		23.568	TOTAL NON - CURRENT ASSET
JUMLAH ASET	11.678.524		24.891	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				<i>LIABILITIES AND EQUITY</i>
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				<i>CURRENT LIABILITIES</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa-bersih	102.767	3c,12,24c	-	<i>- Related party - net</i>
- Pihak ketiga	3.588	12	-	<i>- Third party</i>
Hutang -pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	3c,3e,24b	25.151	<i>Account payable - related party</i>
Hutang kepada Pemerintah	511.807	6b	-	<i>Due to Government</i>
Hutang pajak	1.172.112	13a	-	<i>Taxes payables</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.039.468	3c,14,24d		<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	346.239	14	-	<i>Third party -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	426.275	15	863	<i>Accrued expenses</i>
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3.602.256		26.014	<i>TOTAL CURRENT LIABILITIES</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				<i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>
Kewajiban pajak tangguhan	1.142.115	3o,13e	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.865.281	16	-	<i>Deferred revenue</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	142.773	3k,18	-	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	106.974	3m,17	-	<i>Estimated employee benefit obligations</i>
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	3.257.143		26.014	<i>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS
(Lanjutan)

LIABILITIES AND EQUITY
(Continued)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
JUMLAH KEWAJIBAN	6.859.399		26.014	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	40.992	3b	1	MINORITY INTEREST IN NET ASSET OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)				EQUITY/(CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 400.000.000 saham, nilai nominal Rp. 2.500 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized - 400,000,000 shares, at par value of Rp. 2,500 each (full amount)</i>
Ditempatkan dan disetor penuh 200.000.000 saham (2007: 180.000 saham)	500.000	19	450	<i>Issued and paid-up capital 200,000,000 shares (2007: 180,000 shares)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	598.976	3n	(11)	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba/(defisit)	3.679.157		(1.563)	<i>Retained earnings/(deficit)</i>
JUMLAH EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)	4.778.133		(1.124)	TOTAL EQUITY/(CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	11.678.524		24.891	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY/(CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	Catatan/Notes	2007	
PENDAPATAN USAHA	9.530.103	3c,3l,20,24e	-	REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban eksplorasi	257.069	3l,21	448	<i>Exploration expenses</i>
Beban produksi	1.916.479	3l,22	-	<i>Production expenses</i>
Beban umum dan administrasi	139.353	3l,23	1.644	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	379.073	3j,11	-	<i>Depreciation, depletion and amortization expense</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	2.691.974		2.092	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA/(RUGI) USAHA	6.838.129		2.092	OPERATING INCOME/(LOSS)
(BEBAN)/ PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/ INCOME
Pendapatan/(beban) bunga - bersih	(10.852)		9	<i>Interest income/(expenses) - net</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(115.335)	3n	(3)	<i>General and Administration Expenses</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.711.942		(2.086)	OTHER (EXPENSES)/ INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (Continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	Catatan/Notes	2007	
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
Pajak kini	(2.661.422)	3o,13b	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(328.863)	3o,13b	486	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH (BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(2.990.285)		486	TOTAL INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	3.721.657		(1.600)	INCOME/(LOSS) BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET (INCOME)/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA/(RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(40.937)	3b	4	
LABA/(RUGI) BERSIH	3.680.720		(1.596)	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ (defisiensi modal)/ <i>Total equity/ (capital deficiency)</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	450	-	33	32,532,480	<i>Balance as of January 1, 2007</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(11)	-	(11)	<i>Differencies arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(1.596)	(1.596)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	450	(11)	-	(1.124)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Tambahan modal disetor	499.550	-	-	499.550	<i>Additional paid-up capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	598.987	-	598.987	<i>Differencies arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	3.680.720	3.680.720	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2008	500.000	598.976	3.680.720	4.778.133	<i>Balance as of December 31, 2008</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ANAK
PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember
2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	6.711.942	(2.086)	<i>Cash provided by operations</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi:			<i>Income/(loss) before income tax</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	379.073	-	<i>Adjustment to reconcile income/ (loss) before income tax to net cash provided by/(used in) operating activities:</i>
Biaya imbalan kerja	109.634	-	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Biaya akresi	13.489	-	<i>Employee benefit expense</i>
Rugi selisih kurs yang belum terealisasi - bersih	129.170	-	<i>Accretion expense</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:		(950,455)	<i>Unrealized foreign exchange loss - net</i>
Piutang usaha	(1.748.267)	-	<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3.486.279)	25.140	<i>Account receivables</i>
Piutang dari Pemerintah	(51.198)	-	<i>Account receivables - related party</i>
Piutang lain-lain	(182.918)	-	
Persediaan	(55.329)	-	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(127.151)	(346)	
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	77.616	-	
Hutang usaha - pihak ketiga	2.003	-	
Hutang kepada Pemerintah	(1.361.226)	-	
Hutang pajak	2.430	-	
Hutang lain-lain - pihak ketiga	104.967	-	
Biaya yang masih harus dibayar	213.314	863	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.865.281	-	<i>Deferred revenue</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.506.016)	-	<i>Payment of income tax</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
(Continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	2007	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.090.535	23.571	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan investasi jangka panjang	(876)	(5)	<i>Increase in long-term investments</i>
Akuisisi di anak Perusahaan	(282.661)	-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(1.663.335)	(23.077)	<i>Oil and gas properties additions</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	(1.946.872)	(23.571)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	552.906	-	<i>Other payables - related party</i>
Tambahan setoran modal	499.605	5	<i>Additional paid-up capital</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.052.511	5	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	196.174	494	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	977	483	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	197.151	977	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
(Continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2008	2007	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN:			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activity not effecting cash flows:
Transfer aset bersih dari PT Pertamina (Persero)	1.052.982	-	<i>Transfer of net asset from PT Pertamina (Persero)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	598.987	(11)	<i>Differencies arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui kapitalisasi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	127.513	-	<i>Oil and gas properties additions resulting from capitalization of environmental restoration and reclamation costs</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

1. UMUM

a. PT Pertamina Hulu Energi (“Perusahaan”)

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi (Perusahaan atau “PHE”) pada awalnya didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service berdasarkan Berita Negara No. 63 Tambahan No. 2749 tanggal 3 Agustus 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang dituangkan dalam surat keputusan No. 02.2367. HT.01.01.TH90 tanggal 21 April 1990

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Februari 2002 dari Notaris Saal Bumela, S.H., sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Pertahulu Energy.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Marianne Vincentia, S.H., sesuai dengan keputusan rapat Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Pertamina Hulu Energi serta perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C.0089.HT.01.04.TH2007 tanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris No. 5 tanggal 4 Agustus 2008 dari Notaris Marianne Vincentia, S.H., untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perusahaan No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-69995.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 26 September 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. GENERAL

a. PT Pertamina Hulu Energi (“the Company”)

i. The Company’s establishment

PT Pertamina Hulu energi (“the Company” ar “PHE”) was originally established as PT Aroma Operation Service based on Supplement No. 2749 of the State Gazzete No. 63 dated August 3, 1990. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. 02.2367. HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990

Based on Notarial Deed No. 5 dated February 5, 2002, of Notary Saal Bumela, S.H., in accordance with a decision of an Extraordinary General Stakeholders’ Meeting dated December 31, 2001, the Company changed its name to PT Pertahulu Energy.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 13, 2007 of Notary Marianne Vincentia, S.H., in accordance with a decision of a Shareholders’ Meeting dated June 29, 2007, the Company changed its name to PT Pertamina Hulu Energi and its objective and scope of activities. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C.0089.HT.01.04.TH2007

The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment being by Notary Marianne Vincentia, S.H., dated August 4, 2008 to conform the Company’s Articles of Association with the provision of Corporate Law No. 40 year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-69995.AH.01.02 year 2008 dated September 26, 2008

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. PT Pertamina Hulu Energi (“Perusahaan”)
(Lanjutan)**

i. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar terkini, Perusahaan bergerak di bidang usaha hulu minyak dan gas bumi.

Perusahaan merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”) yang saat ini membawahi semua kepentingan Pertamina yang bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi, diluar kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dari PT Pertamina EP, investasi Pertamina di *Offshore Blocks* 10 dan 11 Vietnam, PT Pertamina EP Libya, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina EP Randugunting dan investasi Pertamina di Blok 13 Sudang, dan Blok 13 Qatar.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan GAs Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut “Pertamina Lama”) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pengalihan Bentuk Pertamina Lama menjadi PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”) dituangkan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 dari Lenny Janis Ishak, S.H., dan telah disahkan melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-24025.HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003.

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, dalam jangka waktu paling lama 2 tahun Pertamina wajib membentuk anak perusahaan untuk meneruskan Kontrak-kontrak Kerjasama (KKS) Pertamina di Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. GENERAL (Continued)

**a. PT Pertamina Hulu Energi (“the Company”)
(Continued)**

i. The Company’s establishment (Continued)

In accordance with its current Articles of Association, the Company’s principal activities involve upstream oil and gas activities.

The Company is a Subsidiary of PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”) which now holds all of Pertamina’s interest in upstream oil and gas activities, with the exception of PT Pertamina EP’s oil and gas exploration and production activities, and Pertamina’s investments in Vietnam Blocks 10 and 11 Offshore, PT Pertamina EP Libya, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina EP Randugunting, and Pertamina’s investments in Block 13 Sudan, and Block 3 Qatar.

The Company’s current role is in response to Law No. 22 of 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the “former PERTAMINA Entity”) to a State Enterprise (Persero).

The change in the status of the former Pertamina Entity to PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”) is documented by Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-24025.HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and published in the Supplement No. 11620 to the State Gazette No. 93 dated November 21, 2003.

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 Year 2004 regarding oil and Gas upstream activities, Pertamina is required to establish subsidiary companies within 2 years from its establishment in order to assume Pertamina’s upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (“Perusahaan”) (Lanjutan)

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Kwarnas Pramuka, Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2008:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Galaila Karen Kardinah
(Karen Agustiawan)

Komisaris

Amril Adnan

Komisaris Independen

S. Suryantoro

Dewan Komisaris:

Direktur Utama

(merangkap jabatan sebagai
Direktur Usaha Internasional)

Bagus Setiardja

Direktur Operasi

Budi Santoso

Direktur Keuangan

Hemzairil

2007:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Sukusen Soemarinda

Komisaris

Amril Adnan

Direksi:

Direktur Utama

Bagus Setiardja

Direktur Operasi

Budi Santoso

Direktur Usaha Internasional

Suharyanto

Direktur Keuangan

Hemzairil

1. GENERAL (Continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (“the Company”) (Continued)

ii. Company’s domicile (Continued)

The Company’s head office is located at the Kwarnas Pramuka Building, Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110, Indonesia.

iii. The Company’s Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2008 and 2007, the Company’s Board of Commissioners and the Directors are as follows:

2008:

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Commissioners:

President Director

*(currently also act as Director
of International Ventures*

Director of Operations

Director of Finance

2007:

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director of Operations

Director of International Ventures

Director of Finance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (“Perusahaan”)
(Lanjutan)

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempunyai 57 karyawan (2007: 18 karyawan) (tidak diaudit), dimana 26 karyawan (2007: 18 karyawan) (tidak diaudit) adalah karyawan Pertamina dengan status diperbantukan kepada Perusahaan, 5 karyawan (2007: Nihil) (tidak diaudit) adalah karyawan tetap Perusahaan dan 26 karyawan (2007: Nihil) (tidak diaudit) adalah karyawan kontrak Perusahaan.

b. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. GENERAL (Continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (“the Company”)
(Continued)

iv. Number of Employees

As of December 31, 2008 the Company has 57 employees (2007: 18 employees) (unaudited), 26 employees (2007: 18 employees) (unaudited) are Pertamina’s employees seconded to the Company, 5 employees (2007: Nil) (unaudited) are permanent employees directly hired by the Company and the remaining 26 employees (2007: Nil) (unaudited) are contract employees directly hired by the Company.

b. Subsidiaries

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 are follows:

No.	Nama Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja / Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tanggal Penyertaan / Date of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Rp Jutaan) / Total Assets (Rp Millions)	
					2008	2007
1.	PT Pertamina Hulu Energi Karama - Blok Karama/ Karama Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	23 November 2007/ November 23, 2007	99,00%	57.475	23.924
2.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/ Jabung Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	30 Januari 2008/ January 30, 2008	99,00%	2.391.766	-
3.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	29 Januari 2008/ January 29, 2008	99,00%	285.260	-
4.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	29 Januari 2008/ January 29, 2008	99,00%	252	-
5.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris/Simenggaris Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	29 Januari 2008/ January 29, 2008	99,00%	1.593	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries

No.	Nama Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja / <i>Name of Subsidiaries and Working Area</i>	Kegiatan Usaha / <i>Nature of Business</i>	Tanggal Penyertaan / <i>Date of Investment</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (Rp Jutaan) / <i>Total Assets (Rp Millions)</i>	
					2008	2007
6.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati Kepala Burung/Salawati Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	29 Januari 2008/ <i>January 29, 2008</i>	99,00%	615.294	-
7.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo-Raja/Pendopo-Raja Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	29 Januari 2008/ <i>January 29, 2008</i>	99,00%	227.765	-
8.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang/Gebang Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	29 Januari 2008/ <i>January 29, 2008</i>	99,00%	252	-
9.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B/South Jambi B Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	159.909	-
10.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap/Kakap Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	225.880	-
11.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	1.324.649	-
12.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	441.227	-
13.	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	1.768.160	-
14.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah/Tengah Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	824.227	-
15.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	1.677.661	-
16.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	164.413	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

No.	Nama Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja / <i>Name of Subsidiaries and Working Area</i>	Kegiatan Usaha / <i>Nature of Business</i>	Tanggal Penyertaan / <i>Date of Investment</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (Rp Jutaan) / <i>Total Assets (Rp Millions)</i>	
					2008	2007
17.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/ <i>Jabung Block</i>	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	339.791	-
18.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/ <i>Jabung Block</i>	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	30 Januari 2008/ <i>January 30, 2008</i>	99,00%	252	-
19.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/ <i>Jabung Block</i>	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	28 Agustus 2008/ <i>August 28, 2008</i>	99,00%	248	-
20.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/ <i>Jabung Block</i>	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	28 Agustus 2008/ <i>August 28, 2008</i>	99,00%	1.000.666	-
21.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/ <i>Jabung Block</i>	Eksplorasi untuk produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	4 September 2008/ <i>September 4, 2008</i>	99,99%	862.811	-

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum mencatat hasil kegiatan operasi minyak dan gas bumi sehubungan *carried interest* di blok Pasiraman, Blok Gebang, Blok Simenggaris, Blok Jambi Merang dan Blok Tengah K (*Joint Operating Agreement*), karena Perusahaan belum selesai melunasi semua pengeluaran beserta uplift-nya kepada kontraktor (Catatan 3r).

As of December 31, 2008, the Company has not recognized any investment involving *carried interest* in oil and gas operations in the Pasiraman Block, Gebang Block, Simenggaris Block, Jambi Merang Block and Tengah K Block (*Joint Operating Agreement*), since the Company has not fully settled its share of all expenditures together with related uplift amounts to the contractors (Note 3r).

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama (KKS)

Kontrak Kerja Sama (KKS) dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui Badan Pelaksana Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk jangka waktu kontrak antara 20 hingga 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku

i. Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui BPMIGAS.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan total lifting selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi Kredit Investasi, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan dari kegiatan KKS berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus yang dibayarkan, dengan tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak pendapatan dan pajak dividen.

iii. Cost Recovery

Cost recovery tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (unrecovered)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts (PSC)

Production Sharing Contracts (hereinafter referred to as a PSC or PSCs) are entered into by PSC contractor with the Oil and Gas Upstream Activities Agency (BPMIGAS) acting on behalf of the Government, for a period between 20 - 30 years, which period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area is an area designated in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to BPMIGAS on behalf of the Government.

ii. Crude oil and gas productions sharing

Equity oil and gas production is determined annually, and represents the total liftings of oil and gas in each period/year ending December 31, net of Investment Credit, First Tranche Petroleum (FTP) and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

iii. Cost Recovery

Annual cost recovery comprises of:

- i. Current year non-capital costs
- ii. Current year amortization of capital costs
- iii. Unrecovered previous years operating costs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (Lanjutan)

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Sedangkan gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas yang bersangkutan.

v. Domestic Market Obligation (DMO)

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri maksimum sebesar 25% dari jumlah minyak mentah dan gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentasi bagi hasil minyak dan gas bumi kontraktor dari sisa minyak dan gas bumi setelah dikurangi biaya produksi. Harga DMO untuk minyak mentah yang harus diberikan adalah harga yang ditentukan berdasarkan KKS dan harga DMO untuk gas bumi yang diberikan adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disetujui di dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum (FTP)

Setiap tahun Pemerintah berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari produksi minyak dan gas sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan dan perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan dan perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan lebih atau ditinggalkan dengan persetujuan BPMIGAS.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts (PSC
(Continued)**

iv. Crude oil and natural gas price

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation (DMO)

The PSC contractors are required to supply to the domestic market in Indonesia, a maximum of twenty five percent (25%) of the total quantity of crude oil and gas produced from the contract area multiplied by the relevant contractor entitlement percentage from the crude oil and gas quantities remaining after deducting operating costs. The price at which the DMO oil shall be supplied is the price determined based on the PSC contract and the price at which the DMO gas shall be supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum (FTP)

The government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

vii. Ownership of materials and supplies, and equipment

Materials and supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belongs to the Government, however the PSC contractors have the right to utilize such materials and supplies, and equipment until it is declared surplus or abandoned with the approval of BPMIGAS.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (Lanjutan)

Kontrak Kerjasama yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

a.1. Indonesian Participation Arrangements (IP)

Dalam IP arrangements, Perusahaan, sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (Plans of Development - POD) dari KKS yang bersangkutan disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh BPMIGAS. Penyertaan sebesar 14, 28% di Blok Jabung merupakan perolehan atas tambahan penyertaan sebesar 4, 28% oleh PT Pertamina (Persero). Penyertaan sebesar 5% di blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor. Pada tanggal 31 Desember 2008, kesepakatan kepemilikan Perusahaan melalui IP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Contract Date	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Conoco Phillips (Grissik) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Jambi Selatan/ South Jambi	20/12/2003	1/6/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 Tahun/years
Star Energy (Kakap) Ltd.	Blok Kakap/ Kakap Block	Kapulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	23 Tahun/years
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	Blok Salawati Kepala Burung/ Salawati Kepala Burung Block	Papua	15/10/2000	7/10/1998	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 Tahun/years
Petrochina International Jabung Ltd.	Blok Jabung/ Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14,28%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
Chevron Makassar Strait Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
Total Tengah	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1998	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
PT Chevron Mountain Front Kuantan	Blok Kuantan/ Kuantan Block	Riau	20/1/2008	1/5/1978	20/1/2009	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	1 Tahun/year, diperpanjang setiap tahun/renewed annually

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSC) (Continued)

As of December 31, 2008, the Company's production sharing contract arrangements were as follows:

a.1. Indonesian Participation Arrangements (IP)

Through IP arrangements, the Company, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia, represented by BPMIGAS. The interest in Jabung Block of 14, 28% reflects the acquisition an additional interest 4, 28% by PT Pertamina (Persero). The interest in the Tengah Block of 5% represents 10% of Contractor's share 50%. As of December 31, 2008, the Company's IP partnership arrangements are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (Lanjutan)

a.2. *Interest yang diperoleh dari KKS setelah berlakunya Undang-Undang Migas No. 22 tahun 2001.*

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSC (Continued)

a.2. *PSC interest acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 year 2001 related to Oil and Gas.*

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok CPP/ CPP Block	Riau	6/8/2002	6/8/2003	5/8/2022	50%	Minyak/ Oil	20 Tahun/years
StateOil Indonesia Karama	Blok Karama/ Karama Block	Sulawesi	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 Tahun/years
Petrochina International Java	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	25%	Minyak/ Oil	30 Tahun/years

Pada tanggal 31 Desember 2008, kontrak
kerjasama eksplorasi Gas Metana Batubara
sebagai berikut telah ditanda tangani

As of December 31, 2008, the following
contracts involving Coal Bed Methane
exploration activities have been signed

Nama Perusahaan/ Name of Company	Mitra Usaha IP/ IP Partner	Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A	Sanggata West CBM Inc	Blok Sanggata/ Sanggata Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 Tahun/years

Pada tanggal 31 Desember 2008,
Perusahaan belum melakukan setoran
modal di perusahaan tersebut diatas,
sehingga perusahaan tersebut tidak
dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan
Perusahaan.

There has been no capital subscription
made to the above entry as of December
31, 2008 by the Company, and therefore
this entity is not consolidated into the
Company's financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu *joint operating body* yang dibentuk bersama Perusahaan dan kontraktor Kewajiban pembiayaan Perusahaan didalam suatu JOB-PSC ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh perusahaan dengan cara dipotongkan dari bagian perusahaan atas produksi minyak dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Hasil produksi minyak dan gas bumi dalam JOB-PSC dibagi antara perusahaan dan kontraktor sesuai kepemilikan masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian minyak dan gas bumi kontraktor dibagikan berdasarkan metode perhitungan KKS

Pada tanggal 31 Desember 2008, kesempatan kemitraan JOB-PSC perusahaan adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)

In a JOB-PSC operations are conducted by a joint operating body between the Company and the contractors. The Company's share of expenses is paid in advance by the contractors and is repaid by the Company out of its share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Company and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as of for a PSC.

As on December 31, 2008, the Company's JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha IP/ IP Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia (Raja)	Blok Raja/ Raja Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
Petrochina Salawati	Blok Salawati Island/ Salawati Island Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/ Oil	30 Tahun/years
Petrochina East Java (Tuban)	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak/ Oil	30 Tahun/years
Costa International Group	Blok Gebang/ Gebang Block	Nanggroe Aceh Darussalam	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
Talisman (OK) Ltd.	Blok Ogan Komerling / Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
Talisman Jambi Merang	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Sumatera Tengah/ Central Sumatera	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	-	
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	30/11/2017	50%	Minyak/ Oil	30 Tahun/years
Medco Simanggani Pty. Ltd.	Blok Simanggani / Simanggani Block	Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37,5%	-	30 Tahun/years
Golden Spike South Sumatera	Blok Pasiraman/ Pasiraman Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	24/2/1998	-	23/2/2028	40%	-	30 Tahun/years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

c. Pertamina Participating interest (PPI)

Dalam kesepakatan PPI, Anak Perusahaan, sebagai Anak Perusahaan badan Usaha Milik Negara, mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator, kewajiban pembiayaan Anak Perusahaan dapat dilakukan secara langsung oleh Anak Perusahaan, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Anak Perusahaan dengan cara dipotongkan dari bagian Anak Perusahaan atas produksi minyak dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Anak Perusahaan dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase kepemilikan. Bagian produksi minyak mentah dan gas bumi kontraktor ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2008, kesempatan kerja sama Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

c. Pertamina Participating interest (PPI)

In PPI arrangements, the Company's Subsidiaries as subsidiaries of a State-Owned Enterprise own working interests in contracts similiar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor which acts as operator. The Company's Subsidiaries share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2008 the Subsidiaries's partnership arrangements are as follows :

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Conoco Phillips South Jambi	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak/ Oil	30 Tahun/years
Kodeco Energy Co. Ltd.	Blok West Madura/ West Madura Block	Jawa Timur/ East Java	7/5/1981	27/9/1984	6/5/2011	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 Tahun/years
Santos Donggala*	Blok Donggala/ Donggala Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22/11/2001	-	21/11/2031	15%	-	30 Tahun/years
Total Tengah	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	1/6/1990	4/10/2018	50%	Gas bumi/ gas	30 Tahun/years

* Donggala Relinquishment

Pada tanggal 14 November 2008, Perusahaan menyerahkan 15% *participating interest* kepada Santos (Donggala) Pty. Ltd. dan menarik diri dari perjanjian sehubungan dengan KKS dan perjanjian kerjasama operasi

* Donggala Relinquishment

On November 14, 2008, the Company surrendered its 15% participating interest in the Donggala Block PSC to Santos (Donggala) Pty. Ltd. and has withdrawn from the agreements involving the PSC and joint operations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang telah diterapkan oleh perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ('PSAK'). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 oleh perusahaan dan Anak Perusahaan, dan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Konsep harga perolehan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%. Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal dimana kendali beralih kepada perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasikan sejak tanggal dimana kendali hilang. Kendali perusahaan dianggap ada apabila perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan, lebih dari 50% modal perusahaan yang bersangkutan atau Anak Perusahaannya memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas jika kepemilikan modal adalah sama dengan 50% atau kurang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles in Indonesia. Which are based on Indonesia statements of financial accounting Standards ("PSAK"). The significant accounting policies were applied financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 by the Company and Subsidiaries and are as follows :

a. Basis of consolidated financial statement preparation

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis. The historical of the consolidated financial statements, except as otherwise disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method and classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is lost. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than 50% of the equity of the respective entities, or the Company and its Subsidiaries have the ability to control the entity if ownership is equal 50% or less.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk perusahaan induk, Anak Perusahaan dan *fellow subsidiaries*).
- (ii) Perusahaan asosiasi.
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan dan Anak Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan atas Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan dan Anak Perusahaan yang melakukan pelaporan);

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries represent the minority shareholders' proportionate shares in the equity of the Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Inter-Company balances and transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

c. Related party transactions

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as those entities which have the following relationships:

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)
- (ii) Associated enterprises;
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company and Subsidiaries that gives them significant influence over the Company and Subsidiaries, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprises);

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan dan Anak Perusahaan yang melakukan pelaporan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan dan Anak Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan Anak Perusahaan kunci yang sama dengan perusahaan dan Anak Perusahaan.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, kondisi serta persyaratan sama sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Related party transactions

- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprises, including the boards of commissioners and directors, and managers of the enterprises and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by members of the boards of commissioners and directors or major shareholders of the Company and Subsidiaries that have a member of key management in common with the Company and Subsidiaries.

All transactions with related parties whether or not made under the same price, conditions and terms as those with unrelated parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions of the Company involving State/Region-Owned Companies and other companies owned/controlled by the State/Regions are not designated as related party transactions

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

d. Kas dan setara kas

Kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dikelompokkan sebagai "kas dan setara kas".

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar perkiraan nilai yang dapat dipulihkan setelah dikurangi cadangan piutang ragu-ragu yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun/periode. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada periode ketika dipastikan tidak dapat tertagih.

f. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun/periode perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penyisihan piutang ragu-ragu terhadap nilai piutang yang berumur lebih dari dua tahun dan diperkirakan tidak dapat tertagih serta debitur yang bersangkutan sudah tidak aktif lagi (tidak ada transaksi berkelanjutan dalam dua tahun terakhir).

g. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Persediaan usang, tidak terpakai atau lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan dalam akun "aset tidak lancar-Aset lain-lain".

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash equivalents

Cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted as use to are classified as "cash and cash equivalents"

e. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable amount after providing for doubtful accounts based on management's review of the status of each account at the end of the financial year/periods. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

f. Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts are provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year/period. The Company and its Subsidiaries provide an allowance for doubtful accounts for receivables with aging of more than two years, which are estimated to be uncollectible, and for inactive debtors (without continuing transactions within the past two years).

g. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost and net realizable value. Obsolete, unuseable and slow-moving materials are stated at the lower of weighted average cost and net realizable value and are recorded as part of "Non-current assets-Other assets" account.

The Company and Subsidiaries do not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada saham

Metode ekuitas

Investasi pada saham perusahaan dimana perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki deviden tunai yang diterima.

Metode biaya perolehan

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Perubahan ekuitas Anak Perusahaan atau perusahaan asosiasi

Perubahan investasi pada Anak Perusahaan/ perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi yang mengakibatkan perubahan ekuitas *investee* yang bukan berasal dari transaksi antara perusahaan dan Anak Perusahaan dan *investee* dicatat dibagian ekuitas sebagai "selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Long-term investments

(i) Investments in shares of stock

Equity method

Investments in shares of stock wherein the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50%, directly or indirectly and have the ability to exercise significant influence, but which they do not control, are accounted for under the equity method.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share of the net income or loss of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership, less any dividends received.

Cost method

Investments in shares of stock involving ownership interest of less than 20% and which are intended for long-term investments are stated at cost.

Changes in equity of Subsidiaries or associates companies

Changes in the investments in subsidiaries/ associated companies from transactions resulting in a change in equity of the investee which do not result from transactions between the Company and Subsidiaries and the investees are recorded in equity as "Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associated companies".

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

i. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (i) Investasi pada saham (lanjutan)

Perubahan ekuitas Anak Perusahaan atau
perusahaan asosiasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 40, " Akuntansi
Perusahaan Ekuitas Anak Perusahaan/
Perusahaan Asosiasi", selisih transaksi
perubahan ekuitas diakui pada laporan
laba rugi konsolidasian pada periode saat
investasi tersebut dilepaskan.

j. Aset minyak dan gas bumi

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan
eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas
bumi dicatat dengan menggunakan metode
akuntansi *successful efforts*. Pengeluaran
sehubungan dengan kegiatan eksplorasi
yang berhasil dikapitalisasi dan pengeluaran
sehubungan dengan kegiatan eksplorasi yang
tidak berhasil dibiayai, seperti dibawah ini:

- Biaya pengeboran umur eksplorasi minyak
dan gas bumi, termasuk biaya pengeboran
sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi,
dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari
aset sumur, peralatan dan fasilitas dalam
pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti
pada sumur, maka biaya pengeboran
sumur yang dikapitalisasi dicatat sebagai
aset sumur dan peralatan dan fasilitas terkait.
Namun demikian, apabila usaha yang telah
dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut
dicatat sebagai beban.
- Biaya pengeboran sumur pengembangan
minyak dan gas dan pengembangan sumur
tes stratigrafi, *platform*, peralatan sumur
dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi
sebagai aset sumur, peralatan dan
fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut
dipindahkan ke aset sumur minyak dan gas
bumi, peralatan dan fasilitas terkait pada
saat pengeboran dan konstruksi selesai.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Long-term investments (continued)

Changes in equity of Subsidiaries or associates
companies (continued)

In accordance with PSAK No. 40, "Accounting
for a Change in the Equity of a Subsidiary/
Associated Company", changes in equity of the
investees are recognized in the consolidated
statement of income in the period in which the
disposal of investments occurs.

j. Oil and gas properties

Oil and gas exploration and development
expenditures are accounted for using the
successful efforts method of accounting.
Expenditures in relation to successful exploration
activities are capitalized and expenditures in
relation to unsuccessful exploration activities are
written-off, as discussed below:

- The costs of drilling oil and gas exploratory
wells, including the costs of drilling
exploratory-type stratigraphic test wells are
capitalized and recorded as part of wells,
equipment and facilities in progress. If the
well locates proved reserves, the capitalized
costs of drilling the well are included in wells
and related equipment and facilities. However,
in the event the efforts are determined to be
unsuccessful, such costs are then changed to
expense.
- The costs of drilling oil and gas development
wells and development stratigraphic test
wells, platforms, well equipment and
related production facilities are capitalized
and recorded as part of wells, equipment
and facilities in progress. These costs are
transferred to oil and gas wells, equipment
and related facilities at the time drilling and
construction are completed.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

- Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang merupakan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan. *Unoperated acreage* dinilai kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Pengeluaran untuk konstruksi, instalasi, atau penyelesaian fasilitas infrastruktur seperti *platform*, pipa dan pengeboran sumur pengembangan, termasuk sumur pengembangan atau sumur delineasi yang tidak berhasil, dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas bumi dan disusutkan, didepresiasi dan amortisasikan sejak produksi dimulai seperti dijelaskan dibawah ini.

Aset minyak dan gas bumi lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai yang timbul, jika ada. Biaya tersebut antara lain terdiri dari biaya penggantian suku cadang aset minyak dan gas. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Aset minyak dan gas bumi, termasuk saluran pipa yang terdapat dalam suatu area dan *signature bonus* disusutkan menggunakan metode unit produksi. Biaya produksi sumur dan fasilitas-fasilitasnya didepresiasi sesuai dengan *proved developed reserves*.

Aset minyak dan gas bumi lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Oil and gas properties (continued)

- Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage for properties wherein proved reserves have been discovered. Unoperated acreage is periodically assessed for impairment at the time of impairment.

Expenditures for the construction, installation, or completion of infrastructure facilities such as platforms, pipelines, and the drilling of development wells, including unsuccessful development or delineation wells, are capitalized within oil and gas properties and depreciated, depleted and amortized from the commencement of production as described below.

Other oil and gas properties are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the oil and gas properties. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the oil and gas properties as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Oil and gas properties, including pipelines within fields and signature bonus, are depreciated using a unit-of-production method. The cost of producing wells and facilities is depleted on the basis of proved developed reserves.

Other oil and gas properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Instalasi	5 - 30
Bangunan	5 - 30
Harta Bergerak	5 - 30

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai bahan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis setidaknya 50%, misalnya dalam bentuk peningkatan kapasitas atau perbaikan mutu keluaran atau standar kinerja, dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian itu merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan perolehan atau pembangunan aset minyak dan gas bumi dan biaya-biaya lainnya, dimana biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset yang bersangkutan hingga aset dimaksud siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Oil and gas properties (continued)

<i>Installations</i>
<i>Buildings</i>
<i>Moveable assets</i>

Land is stated at cost and is not amortized.

The residual values, useful lives and method of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The cost of repairs and maintenance is expensed as incurred; expenditures which extend the useful life of an asset or result in increased future economic benefits of at least 50%, such as an increase in capacity or improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Work in progress represents costs for the construction and acquisition of oil and gas properties, and other costs, which costs are transferred to the relevant asset account when the asset is completed and ready to use. Borrowing costs incurred specifically to fund construction in progress are capitalized during the period up to completion of the respective assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Hak kepemilikan pada kerjasama Operasi

Kerjasama operasi merupakan kesepakatan dua pihak atau lebih untuk bekerjasama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan pengendalian bersama operasi (PBO). Pengendalian bersama mencakup keputusan keuangan dan operasional dari pihak-pihak yang bekerjasama.

Dalam pengoperasian PBO, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari aset PBO, disajikan dalam laporan keuangan sebesar porsi kepemilikan perusahaan atau Anak Perusahaannya pada kerjasama operasi bersama.

k. Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup.

Kewajiban terkait dengan kewajiban hukum atas penghentian aset berwujud jangka panjang diakui pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi jika estimasi nilai wajar dari kewajiban tersebut dapat dilakukan. Kewajiban ini (kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup-ARO) dapat meliputi penghentian dan pembongkaran atas *platform* minyak dan gas, penutupan dan penanganan pasca operasi sumur minyak dan gas serta fasilitas produksi, dan pemulihan area pada saat ditinggalkan.

Kewajiban ARO pada awalnya dicatat sebesar nilai kini dari estimasi biaya tersebut dimasa yang akan datang dan nilai tercatat dari aset yang bersangkutan akan bertambah dengan jumlah yang sama. Dengan berjalannya waktu, kewajiban awal tersebut akan bertambah dan dibebankan pada periode berjalan dan biaya yang dikapitalisasi pada aset disusutkan atau didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Oil and gas properties (continued)

Ownership interests in Jointly Controlled Operations

Jointly controlled operations are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to Joint Operation Control. Joint control exist when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under jointly controlled operations, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the respective parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving jointly controlled assets are presented in the financial statements. In accordance with the company's and subsidiaries' portions of ownership interests in the jointly controlled operations.

k. Provision for environmental restoration and reclamation costs

Liabilities related to the legal obligations associated with the retirement of tangible long-lived assets are recognized in the periods in which the obligation are incurred if a reasonable estimate of fair value can be made. These obligations (Assets Retirement Obligations-ARO) may include the required decommissioning and removal of oil and gas platforms, plugging and abandonment of oil and gas wells and facilities and the restoration of sites at the time of abandonment.

ARO liabilities are initially recorded at the present value of future liabilities and the carrying values of the related assets are increased by the corresponding amounts. Overtime, changes in the present value of the liabilities are accreted and expensed and the capitalized asset costs are depreciated or depleted over the useful lives of the corresponding assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**k. Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi
lingkungan hidup. (lanjutan)**

Pengakuan jumlah kewajiban ARO tersebut dibuat berdasarkan estimasi biaya yang akan datang dan telah memasukkan beberapa asumsi, antara lain estimasi tingkat keekonomisan dari sumur minyak dan gas, saat pembongkaran, tingkat inflasi di masa yang akan datang dan tingkat suku bunga yang telah disesuaikan dengan tingkat biaya pinjaman perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perubahan estimasi ARO tersebut akan mempengaruhi nilai kini kewajiban ARO dan koreksi terkait akan dibuat pada saldo biaya penghentian aset yang dikapitalisasi.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari produksi minyak dan gas alam diakui berdasarkan metode *entitlements* pada saat *lifting*.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

m. Program pensiun dan imbalan kerja

Perusahaan menerima pembebanan biaya jasa kini (*Current Service Costs*) atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan Pertamina yang statusnya diperbantukan ke perusahaan.

Untuk karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan), perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB) antara perusahaan dan karyawan yang bersangkutan. Jika imbalan pasca kerja yang diterima karyawan melalui program imbalan pasca kerja perusahaan lebih kecil dari ketentuan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-Undang), maka perusahaan akan membukukan tambahan kewajiban imbalan kerja atas kekurangan tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Provision for environmental restoration and
reclamation costs (continued)**

Recognized ARO liability amounts are based upon future cost estimates and incorporate many assumptions such as expected economic recoveries of crude oil and gas, time to abandonment, future inflation rates and risk free rates of interest adjusted for the Company's and Subsidiaries' borrowing costs.

Future revisions to ARO estimates impact the present value of existing ARO liabilities and corresponding adjustment are made to the capitalized asset retirement costs balance.

l. Revenue and expense recognition

Revenues from the production of oil and natural gas are recognized on the basis of the entitlement method at the point of lifting.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

m. Pension plan and employee benefits

The Company is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for Pertamina employees seconded to the Company.

The Company provides post-employment benefits covering of its permanent employees (direct hired employees) in accordance with its employment agreement contract (KKB). Employee benefits involving the Company's post-employment benefits plan are recognized in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, or the Company's plan, whichever benefit is higher.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

m. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Anak Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB) antara Anak Perusahaan dan karyawan yang bersangkutan.

Biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca kerja diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, jika ada, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program imbalan pasti atau perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada diamortisasi sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, Perusahaan diharuskan mengakui biaya jasa lalu pada saat itu juga.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari program imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pension plan and employee benefits (continued)

The Subsidiaries provide post-employment benefits covering all of its permanent employees (direct hired employees) in accordance with its employment agreement contract (KKB).

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses from post-employment benefits plans are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date or 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing defined benefits plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested. To the extent that the benefits are already vested immediately following the introduction of, or changes to, a defined benefit plan, the past service costs are recognized immediately.

Actuarial gains and losses and past-services costs arising in relation to other long-term employee benefits are recognized immediately in the current year's consolidated statement of income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**m. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

Aset atau kewajiban imbalan pasti terdiri dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada obligasi berkualitas tinggi atau obligasi pemerintah yang diperdagangkan pada pasar yang aktif), dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban secara langsung. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh Dana Pensiun manfaat pasti atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan kewajiban kepada kreditur Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tidak boleh dibayarkan langsung kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi yang tersedia di pasar.

n. Transaksi dan saldo mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (Bank Sentral Indonesia) pada tanggal tersebut.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban dari Anak Perusahaan yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku padatangal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Pension plan and employee benefits
(continued)**

The defined benefit asset or liability comprises the present value of the defined benefits obligation (using a discount rate based on high quality corporate bonds or Government bonds traded on an active market), less part service costs not yet recognized and less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Company or Subsidiaries nor can they be paid directly to the Company and Subsidiaries. Fair value is based on market price information.

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. As of the balance sheet dates, all foreign currency monetary assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates.

For consolidation purposes, assets and liabilities of Subsidiaries which maintain their accounting records in a currencies other than the Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at the balance sheet dates, while revenue and expenses are translated at the average rates during the periods. Differences arising from the translation of the entities' financial statements are presented as "Differences arising from translation of foreign currency financial statements" in the equity section of the consolidated balance sheets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

The original consolidated financial statements included
 herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

**n. Transaksi dan saldo mata uang asing
 (lanjutan)**

**n. Foreign currency transactions and balances
 (continued)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata
 uang Dollar Amerika Serikat ke dalam Rupiah
 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember
 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate US Dollar
 amounts into Rupiah (in full amount) as of
 December 31, 2008 and 2007 were as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	10.950	9.419	<i>United States Dollar 1</i>

Laba atau rugi bersih dibebankan pada laporan
 laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali
 untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman
 selama pembangunan suatu aset tertentu
 yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi,
 dimana pinjaman dapat diatribusikan terhadap
 pembangunan aset tersebut.

The resulting net foreign exchange gains or
 losses are recognized in the consolidated current
 year's statement of income, except for the
 foreign exchange differences arising in relation
 to borrowings which qualify for capitalization as
 part of assets under construction.

o. Pajak penghasilan

o. Income tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran
 laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan
 kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua
 perbedaan temporer yang timbul antara jumlah
 aset dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai
 tercatatnya pada saat tanggal pelaporan. Manfaat
 pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang
 dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar
 kemungkinan pajak tersebut dapat direalisasikan.
 Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan
 pada usaha periode berjalan, kecuali untuk
 pengaruh pajak dari transaksi yang langsung
 dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Current tax expense is provide based on the
 estimated taxable income for the year. Deferred
 tax asset and liabilities are recognized for
 temporary differences between the financial
 and the tax bases of assets and liabilities at
 each reporting date. Future tax benefits, such
 as the carryover of unused tax losses, are also
 recognized to the extent that realization of such
 benefits is probable. The tax effects for the year
 are allocated to current operations, except for
 the effects from transactions which are directly
 charged or credited to stockholders' equity.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal
 dari kegiatan di luar kegiatan KKS dihitung dengan
 menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara
 substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Deferred tax assets and liabilities involving
 activities other than PSC activities are measured
 at the tax rates that have been enacted or
 substansively enacted at the balance sheet date.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan KKS, dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak yang dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo biaya yang belum mendapatkan penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo *unrecovered costs* yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan banding: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan ketetapan pajak yang diajukan banding.

p. Pendapatan yang ditangguhkan

Merupakan kewajiban perusahaan sehubungan dengan pembayaran yang telah diterima oleh Anak Perusahaan untuk hasil produksi minyak dan gas bumi yang belum dikirimkan ke pelanggan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rate in effect at the effective date of the PSC or extensions or amendments of such PSC. Changes in deferred tax assets and liabilities are a result of amendments of tax rates are recognized in the current period, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax asset relating to the carry forward of unrecovered costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unrecovered costs can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when; (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on assessment amounts appealed is recognized.

p. Deferred revenue

Represents liabilities in relation to payments received by the Company's Subsidiaries for oil and gas production which has been not delivered to the customers.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Carried Interest

Perusahaan melalui Anak Perusahaan memiliki KKS dalam mengelola eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bekerja sama dengan kontraktor. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor untuk membiayai kewajiban bagian Anak Perusahaan, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Anak Perusahaan yang diambil dari hasil produksi minyak dan gas bumi bagian Anak Perusahaan ditambah *uplift* sebesar 50%. Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan bagian Anak Perusahaan tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Anak Perusahaan, maka Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut, dan oleh karenanya Anak Perusahaan tidak mengakui adanya kewajiban kepada kontraktor.

r. Penurunan nilai aset

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap aset jangka panjang pada setiap tanggal neraca untuk penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti di atas, nilai terpulihkan dari aset diperkirakan. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset dan nilai pakai. Kerugian terhadap penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas terkecil melebihi nilai tercatat yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi periode berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Carried interest

The Company through its Subsidiaries is involved in PSC to conduct oil and gas exploration and production together with the contractors. Under JOB and PPI arrangements, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the contractors. As compensation to the contractors for carrying the Company's Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Company's Subsidiaries out of the Company's Subsidiaries' participating interests in crude oil and gas produced and saved in the contract area plus an uplift of 50%. In the event that there is no oil and gas production entitlements or the value of the Company's Subsidiaries' share of oil and gas production entitlements is less than funding incurred by the contractors on behalf of the Company's Subsidiaries, the Company's Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such funding amount and therefore the Company's Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

r. Impairment of assets

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exist, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's net selling price and value in use. An impairment losses is recognized whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period's statement of income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

r. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, deplesi atau amortisasi, jika tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan dimasa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset tetap tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas bumi. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis rekayasa atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas bumi yang ada dan kendala ekonomis misalnya ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi Anak Perusahaan maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan itu.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of assets (continued)

The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognized is increased to its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimated used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. An Impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount would have been determined, net of depreciation, depletion or amortization, if no impairment loss have been recognized.

s. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statement in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimation and assumption that effect amount of assets and liabilities and disclosure of the contingent assets and liabilities at the balance sheet date and the amount of revenues and expenses reported during the period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The amount recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of the fixed assets involving production of oil and gas depends on estimates on oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimate are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic contraits such as the availability of commercial markets for the subsidiaries' natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	31	-	<i>Cash on hand</i>
Bank	197.120	977	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u>197.151</u>	<u>977</u>	<i>Total</i>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut :

The details of cash on hand and in banks based on currency and by individual banks are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Dolar Amerika Serikat	24	-	<i>US Dollars</i>
Rupiah	7	-	<i>Rupiah</i>
Jumlah Kas	<u>31</u>	<u>-</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
Bank - rekening Dolar Amerika Serikat			<i>Cash in banks - US Dollar accounts:</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.588	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- Citibank, N.A	37.112	-	<i>Citibank, N.A. -</i>
Sub-jumlah			<i>Sub-total</i>
Bank - rekening Rupiah			<i>Cash in Bank - Rupiah Accounts:</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.226	501	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.188	476	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- Citibank, N.A	6	-	<i>Citibank, N.A. -</i>
Sub-jumlah	46.420	977	<i>Sub-total</i>
Jumlah Bank	<u>197.120</u>	<u>977</u>	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah kas dan Bank	<u>197.151</u>	<u>977</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG USAHA

	2008
PetroChina International Jabung	1.298.202
PetroChina Kepala Burung Island	144.083
PetroChina International Bermuda	87.609
ConocoPhillips Internasional	81.612
PetroChina East Java	71.543
Medco E&P Tomori Sulawesi	59.311
Gas Supply Pte. Ltd.	41.251
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	20.731
PT Petrokimia Gresik	14.120
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.	12.427
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.941
SembCorp Gas Pte. Ltd	8.558
PT Badak NGL	2.482
PT Star Energy (Kakap)	2.422
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	3.729
Jumlah	197.151

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk pada tanggal 31 desember 2008 karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES

	2007	
	-	<i>PetroChina International Jabung</i>
	-	<i>PetroChina Kepala Burung Island</i>
	-	<i>PetroChina International Bermuda</i>
	-	<i>ConocoPhillips Internasional</i>
	-	<i>PetroChina East Java</i>
	-	<i>Medco E&P Tomori Sulawesi</i>
	-	<i>Gas Supply Pte. Ltd</i>
	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
	-	<i>ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.</i>
	-	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
	-	<i>SembCorp Gas Pte. Ltd</i>
	-	<i>PT Badak NGL</i>
	-	<i>PT Star Energy (Kakap)</i>
	-	<i>Others (below Rp1,000)</i>
	-	Total

No allowances doubtful accounts is provided as of December 31, 2008 since management is of the opinion that all of the receivable are collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. REKENING PEMERINTAH

a. Piutang dari pemerintah

	2008
Piutang <i>underlifting</i>	29.786
<i>Domestic Market Obligation fees</i>	21.492
Jumlah	51.278

Piutang *underlifting* merupakan piutang anak perusahaan dari BPMIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh BPMIGAS melebihi dari *entitlement* pada tahun 2008.

Domestic Market Obligation (DMO) fees merupakan tagihan kepada pemerintah sehubungan dengan kewajiban Anak Perusahaan dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai Kontrak Kerjasama.

b. Hutang kepada pemerintah

	2008
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari operasi KKS Anak Perusahaan	51.278

6. GOVERNMENT ACCOUNT

a. Due from Government

	2007	
	-	<i>Underlifting receivables</i>
	-	<i>Domestic Market Obligation fees</i>
	-	Total

Underlifting receivables represent the Subsidiaries' receivables from BPMIGAS as a result of BPMIGAS lifting higher crude oil and gas volumes than its entitlements for 2008.

Domestic Market Obligation (DMO) fees represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for the fuel products in accordance with the PSC contracts.

b. Due to Government

	2007	
	-	<i>Government's share of income from the Company's Subsidiaries' PSC operations</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2008
Piutang lain-lain - pihak ketiga:	
Piutang dari pihak ketiga yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Anak Perusahaan	427.817
Uang jaminan	837
Lain-lain	8
Jumlah	428.662

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2008 karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES

	2007	
		<i>Other receivables - third parties:</i>
		- <i>Third party receivables involving Subsidiaries' oil and gas operations</i>
		<i>Security deposits</i>
		<i>Others</i>
		Total

No allowance for doubtful accounts is provided as of December 31, 2008 since the management is of the opinion that all of the receivables are collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. PERSEDIAAN

	2008
Material Umum	382.959

Persediaan merupakan material umum dari anak Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan tersebut dapat dipakai, sehingga seluruh persediaan tersebut dapat dipakai, sehingga penyisihan untuk persediaan tersebut usang dan tidak terpakai tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

	2007	
	-	<i>General materials</i>

Inventories consist of Subsidiaries' general materials.

Management believes that the inventories are useable, and hence no allowance for obsolete and slow-moving inventories is required.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2008
Uang Muka Cash Call	131.496
Biaya dibayar dimuka	53.596
Panjar kerja	2.219
Jumlah	187.311

Uang muka *Cash Call* merupakan uang muka yang diberikan kepada oerator KKS dalam rangka melakukan aktifitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari pembayaran dibayar dimuka atas asuransi dan sewa dibayar dimuka yang terjadi pada anak Perusahaan.

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2007	
	-	<i>Cash call advances</i>
	346	<i>Prepayments</i>
	-	<i>Working advances</i>
Jumlah	346	Total

Cash Call advances represents advances made to operators of the PSCs for oil and gas exploration and production activities.

Prepayments consist of Subsidiaries' prepaid insurance and prepaid rentals.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi saham

10. LONG-TERM INVESTMENTS

Investments in shares

Dengan metode biaya peralihan	2008		Modal disetor/ Paid-up share capital	Cost-method
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	438	1%	876	<i>PT Pertamina Drilling Service Indonesia</i>
PT Pertamina EP Randugunting	5	1%	5	<i>PT Pertamina EP RAndugunting</i>
Jumlah	443		881	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Investments in shares (lanjutan)

Dengan metode biaya peralihan	Jumlah lembar saham/ Number of shares	2007		Modal disetor/ Paid-up share capital	Cost-method
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			
PT Pertamina EP Randugunting	5	1%		5	PT Pertamina EP Randugunting

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

11. OIL AND GAS PROPERTIES

	2008					Saldo Akhir 31 Desember 2008/ Ending Balance December 31, 2008	
	Saldo awal 1 Januari 2008/ Beginning balance January 1, 2008	Pengalihan aset dan akuisisi/ Assets transfers and acquisition*	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengaruh Penjabaran/ Translation effects		
Biaya Perolehan							Costs
Sumur	-	2.591.862	1.465.108	-	420.172	4.477.142	Wells
Instalasi	-	44.240	43.552	-	7.191	94.983	Installations
Signature bonuses	23.077	4.719	-	-	4.506	32.302	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	-	-	127.513	-	-	127.513	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Aset dalam penyelesaian	-	122.497	154.675	-	19.888	297.060	Asset under constructions
Jumlah	23.077	2.763.318	1.790.848	-	451.757	5.029.000	Total
Akumulasi Penyusutan, depleksi dan amortisasi:							Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur	-	(268.809)	(355.619)	-	(143.087)	(767.515)	Wells
Instalasi	-	-	(14.379)	-	(2.540)	(16.919)	Installations
Signature bonuses	-	(2.199)	-	-	(352)	(2.551)	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	-	-	(9.075)	-	(1.191)	(10.266)	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	-	(271.008)	(379.073)	-	(147.170)	(797.251)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai Buku Bersih	23.077					4.231.749	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

11. OIL AND GAS PROPERTIES (lanjutan)

	<u>2007</u>					Saldo Akhir 31 Desember 2007/ Ending Balance December 31, 2007	
	Saldo awal 1 Januari 2007/ Beginning balance January 1, 2007	Pengalihan aset dan akuisisi/ Assets transfers and acquisition*	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengaruh Penjabaran/ Translation effects		
Biaya Perolehan							Costs
Sumur	-	-	-	-	-	-	Wells
Instalasi	-	-	-	-	-	-	Installations
Signature bonuses	-	-	23.077	-	-	23.077	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	-	-	-	-	-	-	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	Asset under constructions
Jumlah	-	-	23.077	-	-	23.077	Total
Akumulasi Penyusutan, deplesi dan amortisasi:							Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur	-	-	-	-	-	-	Wells
Instalasi	-	-	-	-	-	-	Installations
Signature bonuses	-	-	-	-	-	-	Signature bonuses
Biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	-	-	-	-	-	-	Deferred environmental restoration and reclamation costs
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai Buku Bersih	-	-	-	-	-	23.077	Net Book Value

- Termasuk pengalihan aset minyak dan gas bumi senilai Rp2.270.501 sehubungan dengan Pengalihan Participating Interest pada KKS tertentu dari Pertamina kepada Anak Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2008

- includes the transfer of oil and gas properties pursuant to transfer the ownership of participating interest in certain PSC operations from Pertamina to the Company's Subsidiaries effective from January 1, 2008 amounted to Rp2,270,501.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2008 adalah Rp. 379.073 (2007:RpNihil)

Depreciation, depletion and amortization charged to operating expenses for the year ended December 31, 2008 amounted to Rp. 379, 073 (2007: Rp. Nil)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which indicate impairment in the value of oil and gas properties as of December 31, 2008 and 2007

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. HUTANG USAHA

	2008	2007	
Hutang Usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa-bersih (catatan 24c)	102.767	25.151	<i>Trade payables - related party-net (Note 24c)</i>
Hutang usaha - pihak ketiga: Chevron Makassar Ltd	3.588	-	<i>Trade payable - third party: Chevron Makassar Ltd</i>

Hutang usaha kepada Chevron Makasar Ltd., metupakan kewajiban *overlifting* minyak pada tanggal 31 Desember 2008 yang offset dengan piutang hasil penjualan gas bumi di tahun 2008.

The trade payable to Chevron Makassar Ltd. represents an overlifting oil obligation as at December 31, 2008, net of amounts receivable for gas sales in 2008.

13. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2008	2007	
Pajak Penghasilan - Pasal 21	2.430	-	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan dan dividen 2008 (USD106.634.890 - nilai penuh)	1.169.682	-	<i>Corporate and dividend tax 2008 (USD106,634,890 - full amount)</i>
Jumlah	1.172.112	-	Total

13. TAXATION

a. Taxes payable

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2008	2007	
Perusahaan			Company
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(28.621)	(486)	<i>Deferred tax</i>
Sub - jumlah	(28.621)	(486)	<i>Sub - total</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak kini	2.661.422	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	357.484	-	<i>Deferred tax</i>
Sub - jumlah	3.018.906	-	<i>Sub - total</i>
Jumlah			Total
Pajak kini	2.661.422	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	328.863	(486)	<i>Deferred tax</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	2.990.285	(486)	Income tax expense/(benefit)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) konsolidasian sebelumnya pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.711.942	(2.086)
Dikurangi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dari Anak Perusahaan	6.896.249	(450)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(184.307)	(1.636)
Perbedaan temporer		
Taksiran kewajiban imbalan kerja	2.750	757
Biaya yang masih harus dibayar - beban insentif karyawan	(863)	863
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat diuangkan	75.234	25
Pendapatan yang dikenai pajak final	(5.733)	(9)
Rugi fiskal Perusahaan	2.990.285	(486)

d. Pajak tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aset pajak tangguhan Perusahaan:		
Biaya yang masih harus dibayar - beban insentif karyawan	-	259
Rugi fiskal	28.230	-
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban masa depan karyawan perbantuan	854	227
Taksiran kewajiban imbalan kerja	23	-
Sub - jumlah	29.107	486
Anak Perusahaan:		
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	747.743	-
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	2.099	-
PT Pertamina Hulu Energi Simengganis	348	-
Sub - jumlah	750.190	-
Jumlah aset pajak tangguhan - konsolidasian	779.297	486

Aset pajak tangguhan PT Pertamina Hulu Energi Tengah merupakan hasil dari pendapatan ditangguhkan (catatan 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. TAXATION (continued)

c. Current tax

The reconciliation between consolidated income/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of income and the Company's tax loss is as follows:

	2008	2007
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.711.942	(2.086)
Dikurangi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dari Anak Perusahaan	6.896.249	(450)
Loss before income tax of the Company	(184.307)	(1.636)
Temporary differences		
<i>Estimated employee benefit obligations</i>	2.750	757
<i>Accruals - employee incentive expense</i>	(863)	863
Permanent differences		
<i>Non-deductible expenses</i>	75.234	25
<i>Income subject to final income tax</i>	(5.733)	(9)
Tax loss of the Company	2.990.285	(486)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007
Deferred tax assets of the Company:		
<i>Accruals - employee incentive expense</i>	-	259
<i>Tax loss</i>	28.230	-
<i>Other payable - related party seconded employee benefit obligation</i>	854	227
<i>Estimated employee benefit obligations</i>	23	-
Sub - total Subsidiaries:	29.107	486
Subsidiaries:		
<i>PT Pertamina Hulu Energi Tengah K</i>	747.743	-
<i>PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai</i>	2.099	-
<i>PT Pertamina Hulu Energi Simengganis</i>	348	-
Sub - total	750.190	-
Total deferred tax assets - consolidated	779.297	486

Deferred tax asset of PT Pertamina Hulu Energi Tengah is mainly in relation with deferred revenue (Note 16).

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2008
Kewajiban pajak tangguhan - Anak Perusahaan:	
PT Pertamina Hulu Energi Jabung	(355.207)
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore	(264.965)
PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru	(143.729)
PT Pertamina Hulu Energi Tuban	(115.704)
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	(73.421)
PT Pertamina Hulu Energi Corridor	(48.142)
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	(28.501)
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	(27.435)
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	(26.835)
PT Pertamina Hulu Energi Salawati	(18.496)
PT Pertamina Hulu Energi Kakap	(18.099)
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	(12.960)
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	(8.621)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - konsolidasian	(1.142.115)

e. Lainnya

Pada bulan september 2008, undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan", direvisi untuk keempat kalinya dengan undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perusahaan mengakui dampak dari perubahan tarif tersebut dalam perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 yang mengakibatkan pengakuan beban pajak tangguhan sebesar Rp.38 yang dikurangkan dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2008.

14. HUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	2008
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24d)	1.039.468
Hutang kepada pihak ketiga yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Anak Perusahaan	346.239

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

	2008	2007
Deferred tax liabilities - Subsidiaries:		
PT Pertamina Hulu Energi Jabung	-	
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore	-	
PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru	-	
PT Pertamina Hulu Energi Tuban	-	
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	-	
PT Pertamina Hulu Energi Corridor	-	
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	-	
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	-	
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	-	
PT Pertamina Hulu Energi Salawati	-	
PT Pertamina Hulu Energi Kakap	-	
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	-	
PT Pertamina Hulu Energi Jambi B	-	
Total deferred tax liabilities - consolidated	-	

e. Others

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company recognized these rate changes in the computation of deferred tax assets as of December 31, 2008 which resulted in the recognition of deferred tax expense of Rp38 which was offset against the deferred income tax benefit in 2008.

14. OTHER CURRENT PAYABLES

	2008	2007
Other payables - related party (Note 24d)	1.039.468	-
Third party payables involving Subsidiaries' oil and gas operations	346.239	-

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007	
Biaya yang masih harus dibayar yang berasal dari operator pada Anak Perusahaan	391.866	-	<i>Accrual involving Subsidiaries' operations</i>
Penyesuaian harga gas	34.409	-	<i>Gas price adjustment</i>
Biaya insentif pekerja	-	863	<i>Employee incentive expense</i>
Jumlah	426.275	863	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

	2008	2007	
Pendapatan ditangguhkan atas penerimaan hasil penjualan gas di Anak Perusahaan	1.865.281	-	<i>Deferred revenue involving received gas sales income in Subsidiaries</i>

16. DEFERRED REVENUE

Berdasarkan perjanjian paket IV East Kalimantan System (EKS), PT Pertamina Hulu Energi Tengah K ("PHET") (dahulu Pertamina), Anak Perusahaan, telah menerima alokasi pendapatan dari penjualan gas sejak tahun 1991 berdasarkan reserves ("Pay for reserves") dilapangan Sisi-Nubi. Hasil penjualan gas tersebut telah diakui sebagai pendapatan ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2008 oleh PHET dan oleh Pertamina pada tanggal 31 Desember 2007. Pertamina mengalihkan saldo pendapatan ditangguhkan kepada PHET pada tanggal 1 Januari 2008, bersamaan dengan saat pengalihan *participating interest* di KKS yang dialihkan ke PHET

Based on the East Kalimantan System ("EKS") agreement package IV, a Company's Subsidiary, PT Pertamina Hulu Energi Tengah K ("PHET") (formerly Pertamina) received an allocation of gas sales income starting 1991 based on reserves ("pay for reserves") in the Sisi-Nubi field. These gas sales proceeds have been recognized as a deferred revenue as of December 31, 2008 by PHET and by Pertamina as of December 31, 2007. Pertamina transferred this deferred revenue balance to PHET as of January 1, 2008, at the time Pertamina's participating interest in this PSC was transferred to PHET.

Dalam perjanjian ini, pembayaran kembali atas pendapatan penjualan gas yang diterima dimuka, akan dilakukan melalui hasil produksi gas di KKS Blok Tengah bagian PHET, setelah memperhitungkan sunk cost di pengembangan Sisi-Nubi yang telah dibayarkan oleh kontraktor ditambah uplift 50%.

Under the EKS agreement, the repayment for gas sales incomes received in advance will be made out of the proceeds of the gas produced from the Tengah Block PSC, after settlement of PHET's share of all sunk costs incurred by the contractor in the development of the Sisi-Nubi, Together with an uplift of 50%.

Lapangan Sisi-Nubi telah mulai memproduksi sejak akhir tahun 2007. sampai dengan 31 Desember 2008, PHET belum mengakui pendapatan penjualan gas sehubungan dengan produksi lapangan ini, karena belum seluruh *sunk cost* dan *uplift* yang terhutang kepada kontraktor telah diselesaikan. Penyelesaian atas nilai sisa terhutang oleh PHET atas *sunk cost* dan *uplift* terkait dengan pengembangan lapangan ini diperkirakan akan terjadi pada pertengahan tahun 2010.

The Sisi-Nubi field commenced production at the end of 2007. Since the settlement of all sunk costs and uplift amounts due to the contractor has not yet been made, PHET has not recognized any gas sales income in relation to this field production though December 31, 2008. The settlement by PHET of the remaining amounts due in relation to the sunk costs and uplift in relation to this field's development is expected to occur in the middle of 2010.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a.1. Program manfaat imbalan pasca kerja untuk karyawan perbantuan Pertamina

(i) Program manfaat pasti dibawah dana pensiun Pertamina

Seluruh pekerja tetap Pertamina yang diperbantukan ke Perusahaan terdaftar dalam Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP/*Defined Benefits Plan*) dimana Pertamina diwajibkan untuk membayar iuran yang dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina. Pendanaan dari program pensiun tersebut dilaksanakan dengan sistem iuran bulanan oleh karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 10.72% dan 11.22% dari gaji pokok bulanan.

(ii) Tunjangan kesehatan pasca kerja

Pertamina memberikan tunjangan kesehatan pasca kerja kepada para pensiunan dan pasangan yang berhak sejak mereka memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini tidak didanai.

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP)

Manfaat PAP merupakan imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, atau mengalami cacat tetap, atau meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Pertamina. Manfaat ini tidak didanai.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

a. Post-employment benefits and other long term employee benefits

The Company has post-employment benefits plans and provides other long-term employee benefits as follows:

a.1. Post-employment benefits and other long-term employee benefits

(i) Post-employment benefit program for employees seconded from Pertamina

The Defined Benefits Plan (PPMP) covers all of Pertamina's permanent employees seconded to the Company. Pertamina funds contributions to the pension plan which funds are managed separately by the Pertamina Pension Plan. Contributions, are funded and consist of Pertamina's and the employees' monthly contribution of employees' monthly basic salaries.

(ii) Post-employment health benefits

Pertamina provides post retirement healthcare benefits. The benefits cover retired employees and their spouses from the date of the employees' retirement until death. The benefits are unfunded.

(iii) Severance and service pay (PAP)

Severance and service pay consist of additional benefits to which employees are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by Pertamina. These benefits are unfunded.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**a.1. Program manfaat imbalan pasca kerja
untuk karyawan perbantuan Pertamina
(lanjutan)**

Untuk kasus pensiun pada umumnya,
90% dari jumlah manfaat pensiun PAP
sibayarkan pada saat karyawan berusia
55 tahun dan sisanya dibayarkan pada
usia 56 tahun.

**a.2. Program imbalan kerja jangka panjang
lainnya untuk karyawan perbantuan
Pertamina dan karyawan tetap
perusahaan**

Pertamina dan Perusahaan memberikan
imbalan kerja jangka panjang lainnya yang
tidak didanai, seperti: tunjangan Masa
Persiapan Purnakarya (MPPK). Biaya
pemulangan, ulang tahun dinas, tunjangan
cuti, dan asuransi Mandiri Guna 1 (hanya
untuk karyawan perbantuan). Manfaat ini
tidak didanai.

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja

Taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan
perbantuan Pertamina per tanggal 31
Desember 2008 dan 2007, dihitung oleh
akuaris independen, PT Dayamandiri
Dharmakonsilindo, dalam laporan mereka
tanggal 26 November 2009 (2007: 18
November 2009). Taksiran kewajiban imbalan
kerja karyawan tetap Perusahaan, dihitung
oleh akuaris independen, PT Padma Radya
Aktuaria dalam laporan mereka tanggal 16
september 2009 Berikut ini adalah ringkasan
jumlah-jumlah yang diakui dalam neraca
konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**a. Post-employment benefits and other long
term employee benefits (continued)**

**a.1. Post-employment benefits and other
long-term employee benefits (continued)**

In the case of normal retirements, 90%
of the total severance and service pay
amounts are paid when the employees
attain 55 years of age and the balance
is paid to the employees at 56 years of
age.

**a.2. Other long-term employment benefits
plans for seconded employees from
Pertamina and the Company's direct
hire employees**

Pertamina and the Company provide other
long-term employee benefits in the form of
pre-retirement benefits (MPPT), repatriation
costs, service anniversary, annual leave and
a Mandiri Guna

b. Estimated employee benefits obligations

As of December 31, 2008 and 2007, the estimated
employee benefits obligations of Pertamina
seconded were determined based on the
valuation reports of an independent actuary, PT
Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated November
26, 2009 (2007: November 18, 2009). The
estimated employee benefits obligations of the
Company were determined based on the valuation
reports of an independent actuary, PT Padma
Radya Aktuaria, dated on September 16, 2009.
The following tables summarizes the estimated
amounts of employee benefits obligations
recognized in the consolidated balance sheet.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

The original consolidated financial statements included
 herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
 (lanjutan)**

**b.1. Pembebanan biaya imbalan kerja
 karyawan perbantuan Pertamina kepada
 Perusahaan**

	2008	2007
Pensiun dan Imbalan pasca-kerja:		
PAP - Penghargaan atas Pengabdian	1.496	355
Program manfaat pasti dibawah Dana Pensiun Pertamina	279	104
Program Asuransi Guna Mandiri I	20	5
Biaya Pemulangan	24	6
Sub - jumlah	1.819	470
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
Masa Persiapan Purna Karya (MPPK)	218	114
Tunjangan cuti	585	163
Ulang tahun dinas	38	10
Sub - jumlah	841	287
Jumlah	2.660	757

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)**

**b.1. Seconded employee benefits expense
 charged by Pertamina to the Company**

Pension and post-employment benefits:
<i>PAP - Severance and service pay</i>
<i>Defined benefit plans under Pertamina Pension Fund</i>
<i>Insurance Guna Mandiri I</i>
<i>Repatriation costs</i>
<i>Sub - total</i>
Other long-term employee benefits:
<i>Pre-retirement benefits (MPPK)</i>
<i>Leave allowance</i>
<i>Service anniversary</i>
<i>Sub - total</i>
Total

**b. Taksiran kewajiban imbalan kerja
 (lanjutan)**

**b.1 Pembebanan biaya imbalan kerja
 karyawan perbantuan Pertamina kepada
 Perusahaan (lanjutan)**

Tidak ada tunjangan kesehatan pasca
 kerja yang dibebankan oleh Pertamina ke
 Perusahaan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2008 dan
 2007.

**b. Estimated employee benefits obligations
 (continued)**

**b.1. Seconded employee benefits expense
 charged by Pertamina to the Company
 (continued)**

Pertamina has not charged the Company for
 the costs of post-employment health benefits
 for seconded employees for the years ended
 December 31, 2008 and 2007.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

The original consolidated financial statements included
 herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
 (lanjutan)**

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)**

**b.2 Biaya imbalan kerja karyawan
 Perusahaan**

Berikut ini adalah ringkasan jumlah-jumlah
 yang diakui dalam neraca untuk kewajiban
 imbalan kerja.

**b.2 Employee benefits expense for the
 Company's direct hire employee**

The following tables summarize the estimated
 amounts of employee benefits obligations
 recognized in the balance sheet.

	2008	2007	
Pensiun dan Imbalan pasca-kerja:			Pension and post-employment benefits:
PAP - Penghargaan atas Pengabdian	85	-	<i>PAP - Severance and service pay</i>
Sub - jumlah	85	-	<i>Sub - total</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
Tunjangan cuti	3	-	<i>Leave allowance</i>
Ulang tahun dinas	2	-	<i>Service anniversary</i>
Sub - jumlah	5	-	<i>Sub - total</i>
Jumlah	90	-	Total

**b.3 Perubahan kewajiban imbalan pasca
 kerja dan imbalan kerja jangka panjang
 lainnya**

**b.3 Changes in post-employment benefits
 and other long-term employee benefits
 obligations**

	2008	2007	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja	90	-	<i>Employee benefits expense</i>
Saldo akhir	90	-	Ending balance

**b.4. Biaya imbalan kerja karyawan anak
 perusahaan dan/atau operator minyak
 dan gas bumi**

Anak Perusahaan tidak memiliki
 karyawan. Anak Perusahaan melakukan
 pencatatan atas Imbalan kerja karyawan
 pada operator migas sebesar proporsi
 kepemilikan *participating interest* pada
 wilayah KKS. Pada tanggal 31 Desember
 2008. Besarnya kewajiban imbalan
 karyawan Anak Perusahaan yang diakui di
 neraca konsolidasi sejumlah Rp. 106.884
 (2007:RpNihil).

**b.4. Employee benefits expense for the
 Subsidiaries and/or oil and gas
 operator's employees**

The Subsidiaries have no employees. The
 Subsidiaries recognize the employee benefit
 expense involving their oil and gas interest
 in the respective PSCs. As of December
 31, 2008, employee benefits obligations
 recognized in the consolidated balance sheet
 involving Subsidiaries amount to Rp106,884
 (2007 : RpNil)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Asumsi aktuarial

**c.1. Asumsi aktuarial karyawan perbantuan
Pertamina**

	2008
Tingkat diskonto:	
- Program Asuransi Mandiri gunal, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	12% per tahun/year
- Tunjangan cuti	12% per tahun/year
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca kerja	12% per tahun/year
Tingkat pengembalian aset program:	
- Program pensiun	11% per tahun/year
- Program asuransi	9% per tahun/year
Kenaikan gaji:	9% per tahun/year
Tren biaya kesehatan tahunan:	0% untuk tahun 2009 dan 9% per tahun untuk tahun 2010 dan seterusnya/0% for 2009 and 9% per year for 2010 and thereafter
Faktor demografi:	
- Tingkat kematian:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)
- Tingkat cacat:	0,75% dari tingkat kematian/0.75% of mortality rate
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55 tahun/1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/100% at normal retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Biaya operasional program pensiun	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/8% of service cost and 3.5% of benefit payments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

c. Actuarial assumptions

**c.1. Actuarial assumptions for Pertamina
seconded employees**

	2007	
		<i>Discount rate:</i>
	10% per tahun/year	<i>- Mandiri Guna I Insurance Program, PAP, repatriation costs, MPPK, and service anniversary</i>
	9% per tahun/year	<i>- Leave allowance</i>
	10% per tahun/year	<i>- Defined benefits plan administrated by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits</i>
		<i>Return on plan assets:</i>
	11% per tahun/year	<i>- Pension plan</i>
	9% per tahun/year	<i>- Insurance plan</i>
	9% per tahun/year	<i>Salary increases:</i>
	9% per tahun dan seterusnya/9% per year and thereafter	<i>Annual medical expense trend:</i>
		<i>Demographic factors:</i>
	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	<i>- Mortality:</i>
	0,75% dari tingkat kematian/0.75% of mortality rate	<i>- Disability:</i>
	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55 tahun/1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	<i>- Resignation:</i>
	100% pada usia pensiun normal/100% at normal retirement age	<i>- Pension:</i>
	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/8% of service cost and 3.5% of benefit payments	<i>Operational costs of the pension plan</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

c.2. Asumsi aktuarial karyawan Perusahaan

	2008
Tingkat diskonto	
Kenaikan gaji:	9% per tahun/year
Faktor demografi:	
- Tingkat kematian:	<i>Table Mortality Indonesia 2 (TMI2)</i>
- Tingkat cacat:	5% dari tingkat kematian/5% of <i>mortality rate</i>
- Pengunduran diri:	1% pada usia 45 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 56 tahun/1% at age <i>20 and reducing linearly to 0% at 56 years of age</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years of age
Biaya operasional program pensiun	Asumsi 8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ <i>Assumption 8% of service cost and 3.5% of benefit payments</i>

18. KEWAJIBAN BIAYA RESTORASI DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan telah mengakui kewajiban atas penghentian dan pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi sumur minyak dan gas bumi serta fasilitas produksi, dan pemulihan area yang telah ditinggalkan (*Asset Retirement Obligation-ARO*). Untuk menentukan jumlah kewajiban tersebut dibutuhkan asumsi dan estimasi yang berhubungan dengan tingkat suku bunga diskonto dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk memindahkan semua fasilitas minyak dan gas bumi dari area operasi dan area yang dipulihkan tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c.2. Actuarial assumptions for the Company's direct hire employees

	2008	2007	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji:	9% per tahun/year	-	<i>Salary increases:</i>
Faktor demografi:			<i>Demographic factors:</i>
- Tingkat kematian:	<i>Table Mortality Indonesia 2 (TMI2)</i>	-	<i>- Mortality:</i>
- Tingkat cacat:	5% dari tingkat kematian/5% of <i>mortality rate</i>	-	<i>- Disability:</i>
- Pengunduran diri:	1% pada usia 45 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 56 tahun/1% at age <i>20 and reducing linearly to 0% at 56 years of age</i>	-	<i>- Resignation:</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years of age	-	<i>Normal retirement age</i>
Biaya operasional program pensiun	Asumsi 8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ <i>Assumption 8% of service cost and 3.5% of benefit payments</i>	-	<i>Operational costs of the pension plan</i>

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION AND RECLAMATION COSTS

The Company recognizes a provision for abandonment and site restoration, dismantling and post operations obligations (*Asset Retirement Obligations-ARO*) associated with facilities involving oil and gas properties. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all facilities involving oil and gas properties from the operating locations and related site restoration.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

**18.KEWAJIBAN BIAYA RESTORASI DAN
 REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Kewajiban restorasi tersebut merupakan estimasi terkini atas biaya pembongkaran dan restorasi aset sumur minyak dan gas bumi serta fasilitas produksi, yang diperkirakan terjadi sampai dengan tahun 2027. Kewajiban ini telah dihitung oleh pihak manajemen. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung kewajiban masa yang akan datang, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan yang material. Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada biaya pembongkaran dan restorasi aset dimasa yang akan datang. Selain itu, estimasi kapan pembongkaran dan restorasi sumur minyak dan gas bumi serta fasilitas tersebut akan dilakukan sangat tergantung dari tingkat ekonomis umur-sumur tersebut. Tingkat ekonomis tersebut dipengaruhi oleh harga minyak dan gas bumi yang tidak pasti dimasa yang akan datang.

Mutasi kewajiban biaya restorasi dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan	127.513	-	<i>Provision</i>
Biaya akresi	13.489	-	<i>Accretion expense</i>
Selisih kurs	1.771	-	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir tahun	<u>142.773</u>	<u>-</u>	<i>Balance at the end of year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**18.PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
 RESTORATION AND RECLAMATION COSTS
 (continued)**

The abandonment and the site restoration provision represent the present value of decommissioning costs relating to oil and gas properties, which are expected to be incurred through 2027. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believe are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimates are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions. However, actual decommissioning costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of decommissioning is dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates. This in turn will depend upon future oil and natural gas prices, which are inherently uncertain.

The movements in the provision for environmental restoration and reclamation costs are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah modal di tempatkan dan disetor perusahaan adalah sebagai berikut :

2008

<i>Pemegang saham</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	<i>Shareholder</i>
PT Pertamina (Persero)	197.440.000	98,72%	493.600	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Dana Ventura	2.560.000	1,28%	6.400	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Jumlah	200.000.000	100,00%	500.000	Total

2007

<i>Pemegang saham</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	<i>Shareholder</i>
PT Pertamina (Persero)	177.700	98,72%	444	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Dana Ventura	2.300	1,28%	6	<i>PT Pertamina Dana Ventura</i>
Jumlah	180.000	100,00%	450	Total

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

2008

2007

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 11 Desember 2007 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., sesuai dengan keputusan rapat pemegang saham Perusahaan, Perusahaan meningkatkan modal saham dari 180.000 lembar saham senilai Rp 450 menjadi 200.000.000 lembar saham senilai Rp 500.000. perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-04395.AHA.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Januari 2008

Based on Notary Deed No. 5 dated December 11, 2007 of Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., in accordance with a resolution of the Company's shareholders, the Company increased its paid-up capital from 180,000 shares of Rp450 to become 200,000,000 shares of Rp500.000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04395.AH.01.02. Year 2008 dated January 29, 2008.

20. PENDAPATAN USAHA

	2008	2007	
Penjualan minyak mentah	5.474.334	-	<i>Crude oil sales</i>
Penjualan gas	3.914.321	-	<i>Gas sales</i>
<i>Domestic Market Obligation (DMO) fees - minyak mentah</i>	102.143	-	<i>Domestic Market Obligation (DMO) fees - crude oil</i>
Lain-lain	39.305	-	<i>Others</i>
Jumlah	9.530.103	-	Total

20. REVENUES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

21.BEBAN EKSPLORASI

	2008	2007	
Geologi dan geofisik	245.213	448	<i>Geological and geophysical</i>
Administrasi eksplorasi	11.856	-	<i>Administration exploration</i>
Jumlah	257.069	448	Total

21.EXPLORATION EXPENSES

22.BEBAN PRODUKSI

	2008	2007	
Pemeliharaan sumur dan kerja-ulang	775.358	-	<i>Well service and workover</i>
<i>Overhead</i>	425.986	-	<i>Overhead</i>
Bahan bakar, utilitas dan <i>supplies</i>	344.187	-	<i>Fuel, utilities and supplies</i>
Pekerja	183.246	-	<i>Employee</i>
Transportasi	92.861	-	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	73.265	-	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	11.842	-	<i>Rental</i>
Lain-lain	9.734	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.916.479	-	Total

22.PRODUCTION EXPENSES

23.BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007	
Konsultan dan jasa profesional	79.527	-	<i>Consultants and professional fees</i>
Gaji dan tunjangan pekerja	47.870	1.644	<i>Employee salaries and benefit</i>
Perjalanan dinas	7.382	-	<i>Travel</i>
Pajak	2.381	-	<i>Taxes</i>
Lain-lain	2.193	-	<i>Others</i>
Jumlah	139.353	1.644	Total

23.GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

**a. sifat dan transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

Sifat dan transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa dapat dijelaskan sebagai
berikut:

1. Pertamina adalah pemegang saham
mayoritas Perusahaan. Anak Perusahaan
mejual minyak mentah dan gas bumi
kepada Unit Pengolahan Pertamina.
Transaksi lainnya dengan Pertamina
meliputi pembelian atau jasa dari Pertamina.
Pertamina memberikan dana untuk kegiatan
operasi Anak Perusahaan dalam bentuk
cash calls. Pertamina melakukan pengalihan
investasinya di Indonesia pada tanggal 1
Januari 2008 kepada Anak Perusahaan
dan sebagai konsekuensinya Anak
Perusahaan mengakui hutang yang timbul
akibat pengalihan tersebut. Pertamina juga
memperbantukan sejumlah karyawannya
kepada Perusahaan.
2. Pertamina Energy Service Pte. Ltd.,
("PETRAL") mempunyai pemegang saham
mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
PETRAL menjual minyak mentah yang
diekspor oleh Perusahaan.
3. PT Pertamina EP ("PEP") mempunyai
pemegang saham mayoritas yang sama
dengan Perusahaan. Anak Perusahaan
melakukan penjualan gas bumi kepada PEP.
4. PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")
mempunyai pemegang saham mayoritas yang
sama dengan Perusahaan. PGE merupakan
pemegang saham minoritas pada beberapa
Anak Perusahaan.
5. PT Pertamina Gas ("Pertagas") mempunyai
pemegang saham mayoritas yang sama
dengan Perusahaan. Pertagas merupakan
pemegang saham minoritas pada beberapa
Anak Perusahaan.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

24. RELATED PARTY BALANCE AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party and transactions

The nature of relationships and transactions with
related parties is as follows:

1. Pertamina is the major shareholder of the
Company. The Company's Subsidiaries sell
crude oil and natural gas to Pertamina's
refining units. Other related party transactions
involve purchases of goods and services by
the Company's Subsidiaries from Pertamina.
Pertamina provides funding for the
Company's operations in the form of 'cash
calls'. Pertamina transfers its corporate
investments in Indonesian upstream oil and
gas activities on January 1, 2008 to the
Company's Subsidiaries and consequently,
the Company's Subsidiaries have recognized
payables involving those transactions.
Pertamina also seconded employees to the
Company.
2. Pertamina Energy Service Pte. Ltd.,
("PETRAL") has the same major shareholder
as the Company. PETRAL sells crude oil
exported by the Company.
3. PT Pertamina EP ("PEP") has the same major
shareholder as the Company. The Company's
Subsidiaries sell natural gas to PEP
4. PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")
has the same major shareholder as the
Company. PGE is a minority shareholder in
several of the Company's Subsidiaries.
5. PT Pertamina Gas ("Pertagas") has the same
major shareholder as the Company. Pertagas
is a minority shareholder in several of the
Company's Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
 ISTIMEWA (lanjutan)**

**b. Piutang-pihak yang mempunyai hubungan
 istimewa-bersih**

PT Pertamina (Persero)

	2008	2007
Piutang usaha		
Penjualan minyak dan gas bumi	9.104.869	-
Piutang dari Pertamina sehubungan <i>overlifting</i> Pertamina tahun 2007 yang dibayarkan Perusahaan di tahun 2008	244.455	-
Sub-jumlah piutang usaha	9.349.324	-
Piutang lain-lain		
Piutang dari Pertamina sehubungan pengalihan saldo kas Perusahaan ke Pertamina	493.156	-
Piutang dari Pertamina sehubungan pembayaran oleh Perusahaan atas <i>cash call</i> penyertaan luar negeri Pertamina	259.643	-
Piutang dari Pertamina sehubungan pembayaran oleh Perusahaan atas pajak (PBDR) Pertamina tahun 2007 sehubungan dengan kegiatan KKS yang ditransfer ke Anak Perusahaan di tahun 2008	25.253	-
Piutang dari Pertamina sehubungan pembayaran oleh Perusahaan atas klaim pihak ketiga kepada Pertamina	35.757	-
Lain-lain	248	-
Sub-jumlah piutang lain-lain	814.057	-

The original consolidated financial statements included
 herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**24. RELATED PARTY BALANCE AND
 TRANSACTIONS (continued)**

b. Account receivables – related party-net

PT Pertamina (Persero)

	2008	2007
Trade receivables		
<i>Oil and gas sales</i>	-	-
<i>Receivable from Pertamina in relation to Pertamina's 2007 overlifting which was settled by the Company in 2008</i>	-	-
Sub-total trade receivables	-	-
Other receivables		
<i>Receivable from Pertamina in relation to transfer of the Company's cash balance to Pertamina</i>	-	-
<i>Receivable from Pertamina in relation to payment by the Company of Pertamina's overseas investment cash call obligations</i>	-	-
<i>Receivable from Pertamina in relation to payment by the Company of Pertamina's 2007 dividend tax in relation to PSC operations transferred to the Company's Subsidiaries in 2008</i>	-	-
<i>Receivable from Pertamina in relation to payment by the Company of a third party's claim to Pertamina</i>	-	-
<i>Others</i>	-	-
Sub-total other receivables	-	-

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
 ISTIMEWA (lanjutan)**

**b. Piutang-pihak yang mempunyai hubungan
 istimewa-bersih (lanjutan)**

	2008	2007	
Hutang Usaha			Trade payables
<i>Cash Calls</i>	5.094.722	-	<i>Cash calls</i>
Kewajiban ke Pertamina sehubungan dengan PNBP Anak Perusahaan yang dibayarkan ke Pertamina	927.085	-	<i>Amount due to Pertamina in relation to the Company's Subsidiaries Government's share of income which paid by Pertamina</i>
Kewajiban ke Pertamina sehubungan dengan investasi Perusahaan pada operasi minyak dan gas yang dibayarkan oleh Pertamina	478.533	-	<i>Amount due to Pertamina in relation to payments by Pertamina of investment made by the Company in oil and gas operations</i>
Kewajiban ke Pertamina sehubungan dengan pembayaran gas bagian Pertamina oleh mitra usaha tahun 2007 yang diterima Perusahaan	22.800	-	<i>Amount due to Pertamina in relation to receipt of partners' shares of gas due to Pertamina 2007 which were received by the Company</i>
Sub-jumlah hutang usaha	6.523.140	-	Sub-total trade payables
Hutang lain-lain			Other payables
Kewajiban ke Pertamina sehubungan dengan pembebanan biaya Pertamina kepada Perusahaan	71.499	-	<i>Amount due to Pertamina in relation to expenses charged by Pertamina to the Company</i>
Kewajiban ke Pertamina sehubungan dengan pembebanan biaya imbalan kerja karyawan perbantuan Pertamina kepada Perusahaan	3.416	757	<i>Amount due to Pertamina in relation to seconded employee benefits expense charged to the Company</i>
Lain-lain	3.111	24.394	<i>Others</i>
Sub-jumlah hutang lain-lain	78.026	25.151	Sub-total other payables
Piutang/(hutang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	3.562.215	(25.151)	Account receivables/(payables) - related party-net

Pertamina tidak secara langsung menyelesaikan hutangnya kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan yang timbul dari penjualan minyak mentah dan gas bumi. Pertamina memberikan dana untuk kegiatan operasi Perusahaan dalam bentuk *cash call* yang kemudian akan diperhitungkan (*offset*) dengan nilai kewajiban Pertamina yang timbul dari hasil penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**24. RELATED PARTY BALANCE AND TRANSACTIONS
 (continued)**

**b. Account receivables – related party-net
 (continued)**

Pertamina does not directly settle amounts payable to the Company and Subsidiaries for sales of crude oil and natural gas. Pertamina provides funding for the Company's and Subsidiaries' operations in the form of 'cash calls', and these amounts are recognized as offsets to amounts owing by Pertamina in relation to the Company's and Subsidiaries' sales.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
 ISTIMEWA (lanjutan)**

**b. Piutang-pihak yang mempunyai hubungan
 istimewa-bersih (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang
 usaha hubungan istimewa dapat tertagih,
 sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak
 diperlukan.

**c. Hutang usaha-pihak yang mempunyai
 hubungan istimewa-bersih**

	2008	2007
Hutang Usaha		
PEP		
<i>Overlifting</i>	217.107	-
Lain-lain	77	-
Sub-jumlah hutang usaha	217.184	-
Piutang Usaha		
PEP		
Penjualan gas	114.417	-
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	102.767	-

Transaksi yang terjadi antara perusahaan dan
 PEP akan diselesaikan menggunakan metode
offsetting

**d. Hutang lain-lain – pihak yang mempunyai
 hubungan istimewa-bersih**

	2008	2007
PT Pertamina (Persero)		
Pengalihan participating interest di KKS ke Anak Perusahaan	1.039.468	-

Sesuai catatan 25a, Pertamina mengalihkan
participating interest kepada Anak Perusahaan
 efektif sejak tanggal 1 Januari 2008

The original consolidated financial statements included
 herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

**24. RELATED PARTY BALANCE AND
 TRANSACTIONS (continued)**

**b. Account receivables – related party-net
 (continued)**

Management believes that the trade receivable
 from related party is collectible, and hence no
 allowance for doubtful accounts is required.

c. Trade payables – related party-net

Trade payables
PEP
<i>Overlifting</i>
<i>Others</i>
Sub-total trade payables
Trade receivables
PEP
<i>Gas sales</i>
Trade payables - related party-net

Transactions between the Company and PEP will
 settle using offsetting mechanism.

d. Other payables – related party-net

PT Pertamina (Persero)
<i>Transfer of participating interests in PSCs to the Company's Subsidiaries</i>

As discussed in Note 25a, Pertamina transferred
 its participating interest to the Subsidiaries
 effective as of January 1, 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**24. RELATED PARTY BALANCE AND TRANSACTIONS
(continued)**

**e. Penjualan kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

e. Sales to related party

	2008	2007	
PT Pertamina (Persero) Penjualan minyak mentah	5.256.750	-	PT Pertamina (Persero) Crude oil sales

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 29 Januari 2008, Anak Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Berita Acara Pengalihan *participating interest* untuk mengalihkan *participating interest* dari Pertamina kepada Anak Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, dengan rincian sebagai berikut:

- a. On January 29, 2008, the Company's Subsidiaries and Pertamina entered into an agreement to transfer the ownership of participating interest in certain PSC operations from Pertamina to the Company's Subsidiaries effective from January 1, 2008 with details as follows:

No.	Entitas/Entities	%PI	Wilayah Kerja/ Working Area	Nilai Pengalihan/ Transfer value(Dolar ASI/US Dollars)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung	14,28%	Blok Jabung/Jabung Block	64.339.895
2.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor	10%	Blok Corridor/Jabung Block	29.781.495
3.	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore	50%	Blok West Madura/West Ma- dura Block	27.268.835
4.	PT Pertamina Hulu Energi Rokan Coastal Plains Pekanbaru	50%	Blok CPP/ CPP Block	21.587.908
5.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	50%	Blok Tuban/Tuban Block	9.907.936
6.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	50%	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block	7.795.966
7.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	10%	Blok Salawati-Kepala Burung/ Salawati-Kepala Burung Block	7.606.605
8.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	50%	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	6.938.799
9.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	10%	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	6.883.683
10.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati	50%	Blok Salawati Island/Salawati Island Block	5.644.273
11.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	25%	Blok South Jambi/South Jambi Block	3.474.985

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

25. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Entitas/Entities	%PI	Wilayah Kerja/ Working Area	Nilai Pengalihan/ Transfer value(Dolar ASI/US Dollars)
12.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap	10%	Blok Kakap/Kakap Block	1.496.084
13.	PT Pertamina Hulu Energi Donggala	15%	Blok Donggala/Donggala Block	162.380
14.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	50%	Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	-
15.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	50%	Blok Raja/Raja Block	-
16.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera	50%	Blok Gebang/Gebang Block	-
17.	PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman	40%	Blok Pasiriaman/Pasiriaman Block	-
18.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	37,5%	Blok Simenggaris/Simenggaris Block	-
19.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	55%	Blok Tengah/Tengah Block	(96.466.030)
	Jumlah/Total			96.422.814

b. Akuisisi PT Medco E&P Tuban

Efektif sejak tanggal 4 September 2008, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Medco E&P Tuban (sekarang PT Pertamina Hulu Energi Tuban) dari PT Medco Energi International Tbk senilai USD 42 juta.

b. Acquisition of PT Medco E&P Tuban

Effective on September 4, 2008, the Company acquired 99.99% of the shares of PT Medco E&P Tuban (now PT Pertamina Hulu Energi Tuban) from PT Medco Energi International Tbk for USD42 million.

26. IKATAN

26. COMMITMENTS

a. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

a. Gas Supply Agreements

The significant Gas Supply agreements of the Company and Subsidiaries as December 31, 2008 are as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Komitmen/ Commitment	Periode kontrak/ Contract period
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering			
PT Pertamina Gas (Amandemen & Novasi GSUA)	1/1/2008	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 22 MMSCFD Commitment to supply +/- 22 MMSCFD of gas	1 tahun/years (2008-2009)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

26. IKATAN (lanjutan)

26. COMMITMENTS (continued)

Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Komitmen/ Commitment	Periode kontrak/ Contract period
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai			
PT Pertamina Gas (KB Perpanjangan PJBG)	7/4/2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 2 MMSCFD <i>Commitment to supply +/- 2 MMSCFD of gas</i>	Berlaku retroaktif sejak tanggal 20 November 2007 sampai dengan 31 Desember 2012 (5 tahun)/ <i>effective retroactively from November 20, 2007 to December 31, 2012 (5 years)</i>
PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera			
PT Pertamina Gas	15/9/2008	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 1 MMSCFD <i>Commitment to supply +/- 1 MMSCFD of gas</i>	1 tahun/ <i>years</i> (2008-2009)
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Perubahan/Amendment I)	25/4/2007	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 85 MMSCFD <i>Commitment to supply +/- 85 MMSCFD of gas</i>	12 tahun/ <i>years</i> (2012-2024)
PT Chevron Pasific Indonesia (unitisasi dengan blok Corridor/unitization involving the Corridor Block)	25/1/1997	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar +/- 114 BBTUD <i>Commitment to supply and sell +/- 114 BBTUD of gas</i>	15 tahun/ <i>years</i> (1998-2013)
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PLTU Gresik	30/1/2006	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 123,12 BBUTD <i>Commitment to supply +/- 123.12 BBUTD of gas</i>	8 tahun/ <i>years</i> (2006-2013)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19/12/2006	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 26,6 BBUTD <i>Commitment to supply +/- 26.6 BBUTD of gas</i>	6 tahun/ <i>years</i> (2006-2011)
PT Petrokimia Gresik	4/1/2007	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 20 BBUTD <i>Commitment to supply +/- 20 BBUTD of gas</i>	5 tahun/ <i>years</i> (2007-2011)
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi			
Gas Supply Private Ltd.	12/2/2001	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 6 MMSCFD <i>Commitment to supply +/- 6 MMSCFD of gas</i>	20 tahun/ <i>years</i> (2003-2023)
PT Pertamina Hulu Energi Corridor			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - Batam 1	19/7/2004	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 45,5 MMBTU <i>Commitment to supply +/- 45.5 MMBTU of gas</i>	15 tahun/ <i>years</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - Batam 2	12/12/2004	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 11,7 MMBTU <i>Commitment to supply +/- 11.7 MMBTU of gas</i>	15 tahun/ <i>years</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - West Java	9/8/2004	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 340,6 MMBTU <i>Commitment to supply +/- 340.6 MMBTU of gas</i>	16 tahun/ <i>years</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - STIGSA	11/9/2007	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 11,3 MMBTU <i>Commitment to supply +/- 11.3 MMBTU of gas</i>	6 tahun/ <i>years</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

26. IKATAN (lanjutan)

26. COMMITMENTS (continued)

Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Komitmen/ Commitment	Periode kontrak/ Contract period
PT Pertamina Hulu Energi Corridor (lanjutan)			
PT Energasindo Heksa Karya	30/10/2007	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 18 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 18 BBTUD of gas</i>	10 tahun/years (2009-2018)
PT Chevron Pasific Indonesia - Caltex 1	25/1/1997	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 114,7 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 114.7 BBTUD of gas</i>	20 tahun/years
PT Chevron Pasific Indonesia - Caltex 2	21/12/2000	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 131 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 131 BBTUD of gas</i>	15 tahun/years
Gas Supply Private Ltd.	12/2/2001	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 154,5 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 154.5 BBTUD of gas</i>	20 tahun/years
PT Medco Indonesia E&P Indonesia - Ukui	9/7/2004	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 0,8 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 0.8 BBTUD of gas</i>	5 tahun/years
PT Pertamina EP - Sumbagsel Lirik (Amandemen ke-2)	9/7/2004 (amandemen 28/9/2006)	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 1,59 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 1.59 BBTUD of gas</i>	5 tahun/years (25/12/2004- 24/12/2009)
PT Pertamina Hulu Energi Jabung			
Gas Supply Private Ltd.	11/9/2003	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar +/- 141,9 BBTUD <i>Commitment to supply and sell +/- 141.9 BBTUD of gas</i>	20 tahun/years (2003-2023)
PLTG Tanjung Jabung Power		Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar +/- 4,5 BBTUD <i>Commitment to supply and sell +/- 4.5 BBTUD of gas</i>	5 tahun/years (2006-2011)
PT Pertamina Hulu Energi Kakap			
SembCorp Gas Pty Ltd.	1/1/2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar +/- 58 MMSCFD <i>Commitment to supply and sell +/- 58 MMSCFD of gas</i>	27 tahun/years (2001-2028)
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K			
East Kalimantan System	15/1/1999	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 3.054 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 3,054 BBTUD of gas</i>	s/d tahun/ up to year 2017
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait			
East Kalimantan System	Terdiri dari beberapa kontrak	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 2.325 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 2,325 BBTUD of gas</i>	s/d tahun/ up to year 2020
PT Pertamina Hulu Energi Tuban			
PT Petrokimia Gresik	9/4/2008	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 5 MMSCFD <i>Commitment to supply +/- 5 MMSCFD of gas</i>	3 tahun/years (2009-2011)
PT Gasuma Corporindo	1/10/2007	Komitmen untuk memasok gas sebesar +/- 6 BBTUD <i>Commitment to supply +/- 6 BBTUD of gas</i>	3 tahun/years (2008-2011)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pendirian Anak Perusahaan

Anak Perusahaan yang didirikan atau diperoleh oleh Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Tempat pendirian/ Location of establishment	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Kegiatan usaha/Nature of business
1.	PT Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd	Victoria, Australia	29 Juli 2009/July 29, 2009	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas

b. Pengalihan 30% kepemilikan Pertamina di Petronas Carigali Petrovietnam Pertamina (PCPP) dan 30% *participating interest* di *offshore* Sarawak Blok SK-305, Malaysia ke Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian, dimana Pertamina setuju untuk mengalihkan 30% *participating interest* di *offshore* Serawak Blok SK-305, Malaysia ke perusahaan dan juga mengalihkan 30% kepemilikannya di PCPP sebesar nilai buku pada tanggal 22 Januari 2009. PCPP adalah operator untuk *offshore* Serawak Blok SK-305, Malaysia. Pertamina, Petronas dan Petrovietnam, sebelum pembentukan PCPP, telah mendapatkan hak untuk mengelola *offshore* Serawak Blok SK-305, Malaysia.

c. Akuisisi 10% *interest* pada ijin produksi minyak dan gas bumi Australia

Pada tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan dan Anzon Australia menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian 10% *interest* pada ijin produksi VIC/L26, VIC/L27 and VIC/L28 yang meliputi area *offshore* Victoria, Australia senilai USD30.000.000 (nilai penuh).

27. SUBSEQUENT EVENTS

a. Establishment of Subsidiaries

Subsequent to December 31, 2008, the Company has established or acquired the subsidiary is as follow:

b. Transfer of Pertamina's 30% ownership interest in Petronas Carigali Petrovietnam Pertamina (PCPP) and 30% participating interests in the offshore Sarawak Block SK-305, Malaysia to the Company.

On March 31, the Company entered into an agreement with PT Pertamina, under which Pertamina assigned its 30% participating interest in the Offshore Sarawak Block SK-305, Malaysia to the Company and also assigned its 30% ownership interest in PCPP on the basis of book value as of January 22, 2009. PCPP is the operator for the Offshore Sarawak Block SK-305, Malaysia. Pertamina, Petronas and Petrovietnam had, prior to the establishment of PCPP, been awarded the offshore Sarawak Block SK-305, Malaysia.

c. Acquisition of 10% interest in Australian oil and gas production licences

On May 27, 2009, the Company and Anzon Australia entered into a Sale and Purchase agreement under which the Company acquired 10% ownership interest in the VIC/L26, VIC/L27 and VIC/L28 production licences which involve areas offshore Victoria Australia, for USD30.000.000 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- d. Akuisisi BP West Java Limited
- Efektif sejak tanggal 30 juni 2009, Perusahaan mengakuisisi 100% modal saham BP West Java Limited dari ARCO Exploration Inc. senilai USD280.000.000 (nilai penuh).
- BP West Java Limited adalah Korporasi umum Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat yang memiliki 46% *participating interest* di KKS *Offshore Northwest Java* (ONWJ). Dan merupakan operator dari KKS ONWJ.
- e. Terminasi Blok Pasiriaman Sumatera Selatan
- Pada tanggal 18 Maret 2009, Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman mengembalikan wilayah kerja KKS Blok Pasiriaman kepada pemerintah. KKS Blok Pasiriaman berakhir berdasarkan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1415/10/MEM.M/2009.
- f. Amandemen Kontrak Kerja Sama
- Pada tanggal 14 September 2009, amandemen Kontrak Kerjasama untuk Blok Senoro Toili, Blok Salawati Kepala Burung, Blok Tuban dan Blok Ogan Komering telah selesai dan ditandatangani antara BPMIGAS, Pertamina dan Kontraktor sebagai akibat dari berlakunya Undang-undang Migas No.22 tahun 2001.
- g. Pengalihan Saham Pertamina di PT Pertamina EP Randugunting
- Berdasarkan rapat pemegang saham di bulan Maret 2010, PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk mengalihkan 98% saham di PT Pertamina EP Randugunting ke Perusahaan atas dasar nilai buku sebesar Rp. 490. Perjanjian jual dan beli sehubungan transfer ini ditanda tangani dan efektif tanggal 26 Maret 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- d. Acquisition of BP West Java Limited
- Effective from June 30, 2009, the Company acquired 100% of the share of BP West Java Limited from ARCO Exploration inc. For USD280.000.000 (full amount).
- BP West Java Limited, a United State of America Delaware Corporation holds a 46% participating interest in the offshore Northwest java (ONWJ) PSC and is the operator of such PSC.
- e. Termination of Pasiriaman Block Sourt Sumatra
- On march 18, 2009, the Company's Subsidiary, PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman relinquished its PSC Pasiriaman Block working area to the Government. The termination of the PSC Pasiriaman block is based on the latter of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1415/10/MEM.M/2009.
- f. Amendment of Production Sharing Contract
- On September 14, 2009, Amendment of Productions Sharing Contract for Senoro Toili Block, Salawati Kepala Burung Block, Tuban Block and Ogan Komering Block has been completed and signed between BPMIGAS, Pertamina and Contractors as a result of implementation oil and gas law No. 22 year 2001.
- g. Transfer of Pertamina's ownership interest in PT Pertamina EP Randugunting
- Based on a decision of a Shareholders' Meeting in March 2010, PT Pertamina (Persero) agreed to transfer 98% shares in PT Pertamina EP Randugunting to the Company on the basis of book value in the amount of Rp490. The sales and purchase agreement involving such transfer of shares have been signed and became effective on March 26, 2010.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- h. Terminasi Blok Mountain Front Kuantan
- Kontrak kerjasama pada Blok Mountain Front Kuantan telah berakhir pada tanggal 19 Januari 2005. pengelolaan blok tersebut diperpanjang setiap tahun melalui amandemen kontrak kerjasama. Amandemen kontrak terakhir adalah untuk periode 19 Januari 2009 sampai dengan 20 April 2010 sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 2038/13/DJM.S/2010 tanggal 28 Januari 2010. Setelah kontrak berakhir, Blok tersebut diserahkan oleh BPMIGAS ke perusahaan umum milik daerah Provinsi Riau.

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Revisi atas PSAK tertentu yang akan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tetapi akan berlaku efektif setelah tanggal 30 Desember 2008 dirangkum dibawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009:

- i. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). Pernyataan revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- ii. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- h. Termination of Mountain Front Kuantan Block
- Production Sharing Contract for Mountain Front Kuantan Block has been expired on January 19, 2005. Operatorship for its block has been extended each year through amendment is for period January 19, 2009 until April 20, 2010, in accordance with Directorate General Oil and Gas letter No. 2038/13/DJM.S/2010 dated January 28, 2010. Subsequent contract expired, BPMIGAS submitted the block to local state-owned company in Province Riau.

28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The revisions of certain PSAKs which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants, but will be effective after December 31, 2008 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2009:

- i. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This Standard provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulae used to assign costs to inventories

Effective on or after January 1, 2010:

- ii. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing costs", prescribes that borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of that asset.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 (lanjutan):

- iii. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- iv. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban dan kontrak pembelian tertentu atau penjualan item non-keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- v. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan entitas-entitas lainnya.
- vi. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas tambahan informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktifitas operasi, investasi, maupun pendanaan.
- vii. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dibawah pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2010 (continued):

- iii. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instrument: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information to be disclosed.
- iv. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and certain contracts to buy or sell non-financial items.

Effective on or after January 1, 2011:

- v. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- vi. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of additional information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- vii. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Laporan Consolidated and Separated Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- viii. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- ix. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- x. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam perusahaan asosiasi. Menggantikan PSAK No.15 (1994) "Akuntansi Untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- xi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- xii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- viii. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating segments", segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- ix. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- x. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No.15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- xi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- xii. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss be recognized.

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- xiii. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang termasuk dalam informasi tersebut.
- xiv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi yang dihentikan.

29. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 15 Juni 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- xiii. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.
- xiv. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on June 15, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN (tidak diaudit)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTAL INFORMATION (unaudited)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan Anak Perusahaannya tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi/pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan terbukti (*proved reserves*), hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan (termasuk cadangan bagian partner) dibawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan tehnik yang tersedia.

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

The Company and its Subsidiaries have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with their PSC and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realizable value or fair value of the Company's and its Subsidiaries' reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the Company's and its Subsidiaries control.

Management is of the opinion that the estimated gross reserves quantities (including the partners' share of reserves) as stated below are reasonable based on available geological and technical data.

No.	Jenis Kontrak/Type of contract	Saldo awal/ Beginning balance 31 Desember 2007/ December 31, 2007	Perolehan interest/ Acquisition of Interest	Penyesuaian/ Adjustment	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance 31 Desember 2008/ December 31, 2008
1.	JOB-PSC;PPI					
	Crude and Condensate (MBBLS)	-	144.614	(32.087)	(9.562)	102.964
	Natural Gas (MBOE)	-	654.197	(335.264)	(4.164)	314.769
2.	IP					
	Crude and Condensate (MBBLS)	-	155.721	(14.367)	(19.208)	122.146
	Natural Gas (MBOE)	-	1.203.183	(124.896)	(66.443)	1.011.844
3.	BOB					
	Crude and Condensate (MBBLS)	-	115.028	(10.581)	(7.744)	96.703
	Natural Gas (MBOE)	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total					
	Crude and Condensate (MBBLS)	-	415.363	(57.036)	(36.514)	321.813
	Natural Gas (MBOE)	-	1.857.380	(460.160)	(70.607)	1.326.613

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousands of Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan rate: 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousand of Barrels of Oil Equivalent) applying the following conversion rate: 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

This page is intentionally left blank.

This page is intentionally left blank.

This page is intentionally left blank.